

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI
TERKOMPUTERISASI PADA TOKO HIJAU BERBAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :
MARISA PUTRI RISKIANING ANGGRAINI
12812144007

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
TUNAI TERKOMPUTERISASI PADA TOKO HIJAU BERBAH**

SKRIPSI

Oleh :
MARISA PUTRI RISKIANING ANGGRAINI
12812144007



Untuk dipertahankan di depan Tim Pengudi Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Diana".

Diana Rahmawati, S.E., M.Si.
NIP. 19760207 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI TERKOMPUTERISASI PADA TOKO HIJAU BERBAH

Oleh:

Marisa Putri Riskianing Anggraini
12812144007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Januari 2018
dan dinyatakan telah lulus.



Yogyakarta, 8 Februari 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marisa Putri Riskianing Anggraini
NIM : 12812144007
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai
Terkomputerisasi Pada Toko Hijau

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali digunakan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penuisan yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, 3 Januari 2018

Peneliti,



Marisa Putri Riskianing Anggraini

NIM.12812144007

MOTTO

“Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat kebaikan kepada diri sendiri.”

(Benjamin Franklin)

“Tidak ada kata terlambat untuk mencoba dan memperbaiki keadaan/”

(Just Quotes)

“Musuh paling berbahaya di dunia ini adalah penakut dan bimbang, teman yang paling setia di dunia ini hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.”

(Andrew Jackson)

“Jangan melihat masa lampau dengan penyesalan, jangan pula melihat masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitar dengan penuh kesadaran.”

“Belajarlah pada batu karang yang kokoh meskipun ombak besar datang menghantam bertubi-tubi, bahkan ia akan tetap kokoh hingga sang ombak tunduk karena kekuatannya”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat yang selalu dilimpahkan-Nya, sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu penulis yang selalu memberikan doa dan kasih sayangnya kepada penulis dalam setiap keadaan sehingga Tugas Akhir Skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI TERKOMPUTERISASI PADA TOKO HIJAU BERBAH

Oleh:
MARISA PUTRI RISKIANING ANGGRAINI
12812144007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah diterapkan oleh Toko Hijau. (2) Merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) yang dilakukan pada Toko Hijau. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode SDLC, yaitu: analisis kelemahan sistem lama dengan analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem dengan analisis TELOS. Desain sistem meliputi permodelan *database*, permodelan proses, desain *interface*. Implementasi dilakukan dalam tahap-tahap berikut: persiapan implementasi sistem, pendidikan dan pelatihan karyawan, konversi sistem menggunakan metode paralel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Hijau masih menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara manual. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau berdasarkan analisis PIECES, sistem baru memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan sistem manual. Berdasarkan analisis kebutuhan, sistem baru dapat memenuhi kebutuhan fungsional maupun non fungsional. Berdasarkan analisis TELOS, sistem layak untuk dikembangkan. Desain sistem permodelan *database* digambarkan melalui ERD, permodelan proses menggunakan DFD, desain interface yang meliputi desain *database* dengan tabel, desain *input* dengan *form*, dan desain *output* dengan laporan. Hasil implementasi menunjukkan sistem berjalan dengan baik dan mampu memenuhi kebutuhan informasi Toko Hijau. Kendala yang dihadapi adalah terjadinya pemadaman listrik.

Kata kunci: *Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, Terkomputerisasi, Toko Hijau*

**DESIGNING THE COMPUTERIZED CASH SALES ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEM IN HIJAU STORE BERBAH**

**By:
MARISA PUTRI RISKIANING ANGGRAINI
12812144007**

ABSTRACT

The purpose of this research are: 1) to describe the cash sales accounting information system currently used in Hijau Store, 2) to design a computerized cash sales accounting information system to be applied in Hijau Store.

This research belongs to Research and Development. Technique of data collection used observation, interview and documentation. Technique of data analysis used SDLC methods which included analysis of system's weakness using PIECES analysis, analysis of requirement system, and analysis of system's feasibility using TELOS analysis. The system design consisted of database modeling, process modeling and interface design. The implementation process was done in the steps of system implementation preparation, staff education and training, and system conversion using parallel method.

The research findings shows that Hijau Store is still rely on the manual accounting system for its cash sales. Based on the PIECES analysis, computerized cash sales information system in Hijau Store gives more benefit compared to the manual system. Based on the requirement analysis, the new system can fulfill the functional and nonfunctional requirements. The system is also worth to be developed according to the TELOS analysis. The database modeling system is visualized through ERD, process modeling using DFD, and interface design consists of database design using table, input design using form, and output design using report. The implementation result shows that system operates well and able to fulfill the information system needed by Hijau Store. The problem that might be faced is the power outage.

Keywords: Design, Accounting Information System, Cash Sales, Computerized, Hijau Store

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil’alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Ak., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Diana Rahmawati, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak., Dosen Narasumber yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Abdullah Taman, M.Si., ketua penguji yang telah menguji dalam ujian skripsi.
8. Segenap pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
9. Kedua orangtua penulis yang selalu mendukung dan memberi motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi
10. Kakakku yang memberikan dorongan kepada penulis untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Bapak Hadiyono, pemilik Toko Hijau yang telah memberikan ijin dan membantu dalam penelitian ini.
12. Hilario dan Ahmad Gufron yang telah banyak membantu dan memberikan pengetahuan baru dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
13. Rr. Anggraini Puspa Dewi yang tiada habisnya dalam memberikan semangat, doa, dukungan dan kekuatan, serta keceriaan kepada peneliti. Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik meskipun sudah berada di universitas dan kota yang berbeda.
14. Sahabatku Wenny Rizky Dewanti, Ratna Zulaikha, dan Astrid Zulfa Darmawan yang selalu memberikan bantuan, nasehat, dorongan dan motivasi kepada penulis. Terimakasih atas pengalaman baru dan keseruannya selama ini.

15. Hendra Moko Priyambodo yang tiada hentinya dalam memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih sudah selalu sabar dalam menghadapi penulis.
16. Khoiri Syaifullah dan Gherald Wattimena yang selalu memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
17. Teman-teman Akuntansi B 2012. Terimakasih atas semangat yang telah diberikan kepada penulis.
18. Segenap karyawan Toko Hijau yang telah terlibat dalam penelitian ini.
19. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan memberikan semangat serta membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun dibutuhkan dalam penelitian ini. Semoga isi dan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 3 Januari 2018

Peneliti,



Marisa Putri Riskianing Anggraini

12812144007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Sistem Informasi Akuntansi	8
2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai	10
3. Pengembangan Sistem.....	21
4. Metodologi Pengembangan Sistem	22
5. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi	34
6. Software yang Digunakan	45
B. Penelitian yang Relevan.....	45
C. Kerangka Berpikir.....	48
D. Pertanyaan Penelitian.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Desain Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52

C. Definisi Operasional	52
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	53
E. Metode Pengumpulan Data.....	53
F. Instrumen Penelitian	54
G. Teknik Analisis Data.....	54
1. Analisis Sistem.....	54
2. Tahap Desain Sistem.....	57
3. Implementasi Sistem	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Data Perusahaan	62
1. Sejarah Perusahaan.....	62
2. Lokasi Perusahaan.....	63
3. Struktur Organisasi Perusahaan	63
B. Hasil Penelitian	65
1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang diterapkan pada Toko Hijau	65
2. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau	70
C. Pembahasan.....	162
1. Fungsi yang Terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Toko Hijau.....	163
2. Dokumen dan Catatan Terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau	165
3. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau	166
4. Sistem Pengendalian Internal pada Toko Hijau	168
5. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau	169
6. Desain Program Komputer Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau.....	171
7. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau	173
D. Keterbatasan.....	176
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	178
E. Kesimpulan	178
F. Saran	180

DAFTAR PUSTAKA	181
LAMPIRAN	183

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Analisis PIECES pada Toko Hijau	74
Tabel 2. Rincian Biaya dan Manfaat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau.....	82
Tabel 3. Tabel Jenis Barang	91
Tabel 4. Tabel Persediaan Barang.....	92
Tabel 5. Tabel Karyawan	92
Tabel 6. Tabel Penjualan.....	93
Tabel 7. Tabel Penjualan Detail	93
Tabel 8. Tabel User	94
Tabel 9. Tabel Admin	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Toko Hijau	64
Gambar 2. Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai	68
Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)	88
Gambar 4. Hubungan Antar Tabel	88
Gambar 5. Diagram Konteks.....	89
Gambar 6. Diagram Tingkat Nol	89
Gambar 7. DFD Tingkat 1 Input Transaksi	90
Gambar 8. DFD Tingkat 1 Pembayaran Transaksi	90
Gambar 9. DFD Tingkat 1 Pembuatan Laporan	91
Gambar 10. Form Log In Admin	94
Gambar 11. Form Log In User	95
Gambar 12. Form Menu Utama	96
Gambar 13. Form Data Barang	97
Gambar 14. Form Tambah Data Barang	97
Gambar 15. Form Jenis Barang.....	98
Gambar 16. Form Tambah Jenis Barang.....	99
Gambar 17. Form Detail Data User	99
Gambar 18. Form Transaksi Penjualan Tunai.....	100
Gambar 19. Form Detail Transaksi Penjualan Tunai.....	101
Gambar 20. Form Laporan Penjualan	101
Gambar 21. Form Laporan Penjualan Semua Transaksi.....	102
Gambar 22. Form Laporan Penjualan per Hari	102
Gambar 23. Form Laporan Penjualan per Bulan	103
Gambar 24. Form Laporan Penjualan per Tahun	104
Gambar 25. Form Laporan Penjualan Tunai Rentang Waktu Tertentu	104
Gambar 26. Form Laporan Penerimaan Kas.....	105
Gambar 27. Form Laporan Penerimaan Kas Semua Transaksi	106
Gambar 28. Form Laporan Penerimaan Kas per Hari.....	106
Gambar 29. Form Laporan Penerimaan Kas per Bulan	107
Gambar 30. Form Laporan Penerimaan Kas per Tahun	108

Gambar 31. Form Laporan Penerimaan Kas Rentang Waktu Tertentu	108
Gambar 32. Form Pengaturan User.....	109
Gambar 33. Form Input Data User.....	110
Gambar 34. Form Ubah Data User	110
Gambar 35. Laporan Persediaan Barang.....	111
Gambar 36. Bukti Transaksi Penjualan.....	111
Gambar 37. Laporan Penjualan Semua Transaksi	112
Gambar 38. Laporan Penjualan per Hari.....	112
Gambar 39. Laporan Penjualan per Bulan	113
Gambar 40. Laporan Penjualan per Tahun	113
Gambar 41.Laporan Penjualan Rentang Waktu Tertentu	114
Gambar 42. Laporan Penerimaan Kas Semua Transaksi	114
Gambar 43. Laporan Penerimaan Kas per Hari	115
Gambar 44. Laporan Penerimaan Kas per Bulan.....	115
Gambar 45. Laporan Penerimaan Kas per Tahun	116
Gambar 46. Laporan Penerimaan Kas Rentang Waktu Tertentu	116
Gambar 47. Pengujian Log In Admin	120
Gambar 48. Pengujian Tampilan Menu Utama.....	120
Gambar 49. Pengujian Tampilan Utama Data Jenis Barang.....	121
Gambar 50. Pengujian Tampilan Tambah Data Jenis Barang	122
Gambar 51. Data Jenis Barang Tersimpan.....	122
Gambar 52. Tampilan Menu Data Jenis Barang Setelah Tambah Data.....	123
Gambar 53. Pengujian Ubah Data Jenis Barang	123
Gambar 54.Tampilan Menu Ubah Data Jenis Barang	124
Gambar 55.Tampilan Ubah Data Berhasil Tersimpan	125
Gambar 56. Tampilan Data Jenis Barang Yang Telah Diubah.....	125
Gambar 57. Pengujian Tambah Data Barang Dagang	126
Gambar 58.Tampilan Pemberitahuan Tambah Data Barang Dagang Tersimpan	127
Gambar 59. Pengujian Ubah Data Barang Dagang.....	127
Gambar 60. Tampilan Ubah Data Barang Dagang	128
Gambar 61. Tampilan Data Barang Berhasil Diubah	129

Gambar 62. Tampilan Data Barang Dagang Setelah Perubahan Data.....	129
Gambar 63. Pengujian Menu Tambah Data Detail User.....	130
Gambar 64. Pengujian Pemberitahuan Data Detail User Tersimpan.....	131
Gambar 65. Tampilan Data Detail User Yang Akan Diubah.....	131
Gambar 66. Pengujian Menu Ubah Data Detail User	132
Gambar 67. Pengujian Pemberitahuan Data Detail User Berhasil Diubah.....	133
Gambar 68. Pengujian Tampilan tambah data user	134
Gambar 69. Pengujian Tampilan Pemberitahuan Data User Tersimpan	135
Gambar 70. Pengujian Tampilan Ubah Data User.....	135
Gambar 71. Pengujian Tampilan Pemberitahuan Ubah Data User Tersimpan...	136
Gambar 72. Pengujian Log In User.....	137
Gambar 73. Pengujian Pemberitahuan Login Berhasil	138
Gambar 74. Pengujian Menu Memulai Transaksi.....	139
Gambar 75. Pengujian Input Data Transaksi Penjualan Tunai	139
Gambar 76. Pengujian Input Nama Barang	140
Gambar 77. Pengujian Input Jumlah Pembelian	140
Gambar 78. Data Transaksi Penjualan Berhasil Diinput	141
Gambar 79. Pengujian Pembatalan Transaksi Penjualan	142
Gambar 80. Pembatalan Transaksi Penjualan Berhasil	142
Gambar 81. Pengujian Pengisian Jumlah Pembayaran	143
Gambar 82. Pengujian Penentuan Jumlah Kembalian	143
Gambar 83. Pengujian Pencetakan Struk Penjualan	144
Gambar 84. Pengujian Tampilan Menu Laporan	145
Gambar 85. Pengujian Laporan Persediaan Barang Dagang	145
Gambar 86. Pengujian Menu Laporan Penjualan Tunai	146
Gambar 87. Pengujian Menu Laporan Penjualan Tunai Semua Transaksi.....	147
Gambar 88. Pengujian Laporan Penjualan Tunai Seluruh Transaksi	147
Gambar 89. Pengujian Menu Laporan Penjualan Tunai per Hari	148
Gambar 90. Pengujian Laporan Penjualan Tunai Per Hari	148
Gambar 91. Pengujian Menu Laporan Penjualan Tunai per Bulan	149
Gambar 92. Pengujian Laporan Penjualan Tunai per Bulan.....	150

Gambar 93. Pengujian Menu Laporan Penjualan Tunai Per Tahun.....	151
Gambar 94. Pengujian Laporan Penjualan Tunai per Tahun	151
Gambar 95. Pengujian Menu Laporan Penjualan Tunai rentang waktu tertentu	152
Gambar 96. Pengujian Laporan Penjualan Tunai Rentang Waktu Tertentu.....	153
Gambar 97. Pengujian Menu Laporan Penerimaan Kas Semua Transaksi.....	154
Gambar 98. Pengujian Laporan Penerimaan Kas Semua Transaksi	154
Gambar 99. Pengujian Menu Laporan Penerimaan Kas per Hari	155
Gambar 100. Pengujian Laporan Penerimaan Kas per Hari	156
Gambar 101. Pengujian Menu Laporan Penerimaan Kas per Bulan	157
Gambar 102. Pengujian Laporan Penerimaan Kas per Bulan.....	157
Gambar 103. Pengujian Menu Laporan Penerimaan Kas Per Tahun.....	158
Gambar 104. Laporan Penerimaan Kas per Tahun	158
Gambar 105. Pengujian Menu Laporan Penerimaan Kas Rentang Waktu Tertentu	160
Gambar 106. Pengujian Laporan Penerimaan Kas Jangka Waktu Tertentu	160

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pertanyaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Toko Hijau .	184
2. Brosur Harga Komputer.....	185
3. Brosur Harga Printer Kasir	186
4. Brosur Harga Kertas Kasir	187
5. Tarif Dasar Listrik Tahun 2017.....	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi merupakan bagian penting dalam kegiatan bisnis pada era globalisasi seperti sekarang ini. Teknologi informasi memiliki peranan penting dalam menunjang berkembangnya suatu usaha, karena teknologi informasi mampu mempermudah kegiatan bisnis masyarakat Indonesia baik dalam skala besar, skala menengah, maupun skala kecil. Kemudahan-kemudahan dari teknologi informasi tersebut mendorong suatu usaha berkembang secara pesat dalam bisnisnya, akan tetapi hal ini berimbang pada munculnya persaingan pasar yang ketat.

Ketatnya suatu persaingan pasar, mengharuskan sebuah usaha untuk memiliki pelayanan yang baik serta memiliki informasi yang akurat dan tepat waktu. Informasi tersebut dapat membantu suatu bisnis dalam melakukan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan operasi dan perkembangan usaha. Kebutuhan mengenai informasi yang akurat dan tepat waktu sangat penting untuk dimiliki suatu usaha, terutama pada lingkup usaha dagang.

Dalam pengoperasiannya, aktivitas pada suatu usaha dagang terdiri dari membeli dan menjual produk, bukan jasa. Usaha dagang (*merchandising businesses*) menjual produk yang diperoleh dari pihak lain ke pelanggan. Penjualan produk dalam kegiatan bisnis suatu usaha dagang dilakukan tanpa melalui proses produksi. Pendapatan pokok yang diperoleh dari usaha dagang berasal dari transaksi penjualan barang dagang. Hal ini menunjukkan bahwa suatu usaha dagang memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang besar dalam

aktivitas penjualan hariannya. Pengelolaan yang baik pada aktivitas usaha dagang dibutuhkan agar tujuan dari usaha dagang tersebut dicapai dengan maksimal. Oleh karena itu, suatu usaha dagang harus memiliki sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting pada suatu bisnis. Sistem informasi akuntansi mampu menambah efisiensi kerja pada sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi berfungsi mengumpulkan dan meyimpan data transaksi, serta memproses data hingga menjadi informasi yang baik dan tepat. Sebuah sistem dikatakan baik jika sistem tersebut dapat mempermudah proses transaksi hingga menghasilkan informasi pada perusahaan. Kemudahan tersebut dapat diperoleh suatu usaha dagang dengan melalui sistem terkomputerisasi. Dengan adanya sistem tersebut, maka suatu perusahaan dapat melakukan efisiensi pada biaya dan pelayanan terhadap pelanggan menjadi lebih efektif. Pada sebuah usaha dagang, sistem terkomputerisasi dapat meningkatkan aktivitasnya dalam mempercepat proses transaksi serta menyajikan informasi data penjualan secara akurat dan real time.

Objek pada penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau. Toko Hijau merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang usaha dagang dengan menyediakan berbagai macam barang untuk dijual, antara lain sembako, alat tulis, alat dapur, mainan anak-anak, asesoris, dan lain sebagainya. Toko Hijau terletak di Jalan Raya Berbah, Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman. Toko Hijau merupakan salah satu

usaha dagang yang cukup besar dan memiliki pelanggan yang banyak di wilayah Berbah. Harga yang ditawarkan Toko Hijau sangat terjangkau sehingga Toko Hijau tidak pernah sepi pelanggan. Banyaknya pelanggan tersebut berbanding lurus dengan banyaknya transaksi harian yang terjadi pada Toko Hijau. Dalam hal ini, Toko Hijau harus memiliki kecepatan dan ketepatan dalam mencatat setiap terjadinya transaksi penjualan, sehingga Toko Hijau dapat memperoleh informasi akuntansi penjualan tunai secara tepat dan akurat. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai sangat diperlukan oleh Toko Hijau, karena berperan untuk memperlancar kegiatan atau aktivitas bisnisnya terutama dalam aktivitas pelayanan pelanggan.

Selama ini, Toko Hijau masih menggunakan sistem penjualan tunai secara manual. Sistem penjualan tunai dilakukan dengan cara mencatat transaksi penjualan pada sebuah buku yang sekaligus sebagai laporan penjualan Toko Hijau. Catatan ini tidak dapat bertahan lama, karena buku yang digunakan untuk pencatatan tersebut dapat mengalami kerusakan atau hilang. Risiko salah catat dan adanya penyimpangan memiliki peluang yang sangat besar untuk terjadi pada Toko Hijau. Disisi lain, sistem penjualan tunai secara manual tersebut menyebabkan pelayanan dan pencatatan transaksi penjualan pada Toko Hijau kurang cepat dilakukan. Hal ini tentunya berpengaruh pada lamanya proses transaksi penjualan dengan pembeli.

Informasi yang diperoleh mengenai penjualan tunai pada Toko Hijau kurang begitu akurat, hal ini dikarenakan Toko Hijau belum memiliki bukti transaksi penjualan tunai (nota penjualan) untuk disimpan oleh pihak toko

sebagai dokumen. Selain itu, karyawan juga merasa kesulitan dalam melakukan pengelolaan persediaan barang pada Toko Hijau yang menyebabkan karyawan harus mengecek barang pada gudang apabila barang yang ada pada display habis. Pengelolaan persediaan yang buruk tersebut dapat menimbulkan suatu permasalahan yaitu terjadinya kekosongan barang dagangan yang akan berimbang pada penjualan tunai Toko Hijau.

Seiring dengan berkembangnya bisnis pada Toko Hijau, pelanggan yang datang untuk melakukan transaksi pembelian semakin bertambah banyak sehingga sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara manual yang selama ini diterapkan oleh Toko Hijau dinilai kurang efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi penjualan secara manual yang diterapkan Toko Hijau dinilai kurang cepat dalam memberikan pelayanan terhadap pelanggan dan dalam menghasilkan informasi mengenai penjualan tunai. Oleh karena itu, Toko Hijau membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi. Dengan demikian, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Toko Hijau diharapkan dapat meningkat dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang terkomputerisasi.

Berdasarkan berbagai macam perihal yang telah disebutkan tersebut, penulis memilih Toko Hijau untuk dijadikan sebagai objek penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Toko Hijau Berbah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka berbagai macam masalah pada Toko Hijau dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Catatan transaksi penjualan yang dimiliki Toko Hijau dapat mengalami kerusakan atau hilang.
2. Sistem manual yang dijalankan oleh Toko Hijau menimbulkan risiko kesalahan pencatatan dan penyimpangan.
3. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang masih manual pada Toko Hijau menyebabkan pelayanan dan pencatatan transaksi penjualan kurang cepat dilakukan.
4. Toko Hijau belum memiliki bukti transaksi penjualan yang dapat mendukung aktivitas penjualan tunainya dalam mendapatkan informasi yang akurat.
5. Buruknya pengelolaan persediaan pada Toko Hijau menimbulkan terjadinya kekosongan barang yang berpengaruh pada penjualan tunai.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai pengolahan data transaksi penjualan tunai Toko Hijau beserta proses pembuatan laporan.
2. Dalam penelitian ini, tidak dibahas mengenai diskon dan retur penjualan.

3. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi yang sesuai berdasarkan kebutuhan dan mudah untuk diterapkan oleh Toko Hijau.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang sedang diterapkan oleh Toko Hijau?
2. Bagaimanakah perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi yang sesuai dan mudah untuk diterapkan di Toko Hijau?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah diterapkan oleh Toko Hijau.
2. Merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada sebuah toko, serta dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu komputer untuk bisnis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam praktek dilapangan.

b. Bagi Toko Hijau

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai oleh Toko Hijau dalam mengembangkan usahanya.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi mahasiswa untuk penelitian pengembangan sistem penjualan tunai terkomputerisasi selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu kerangka sistem yang terbentuk dari suatu entitas yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data untuk menghasilkan informasi. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney & Steinbart, 2014:11). Menurut Krismiaji (2010:4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Bodnar dan Hodwood (2006:3) mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Wing Wahyu Winarno (2006:1.9) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan perangkat sistem yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengolah data, dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal dan pihak eksternal.

Nugroho Widjajanto (2010:4) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksananya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk

mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Sedangkan M. Fakhri Husein (2004:2) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi menggambarkan berbagai aktivitas yang sistematik untuk menghasilkan informasi yang relevan.

Kusrini (2007:10) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Danang Sunyoto (2014:115) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan penerapan akuntansi perusahaan yang ditandai dengan volume pengolahan data yang tinggi dimana pengolahan data itu sendiri meliputi pengumpulan data, manipulasi data, penyimpanan data, dan penyiapan dokumen. Sedangkan Jogiyanto (2005:18) memaparkan pendapatnya bahwa sistem informasi akuntansi merupakan komponen pengolahan data yang terbatas pada data yang bersifat keuangan dan hanya menghasilkan informasi keuangan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kerangka sistem yang terbentuk dari kumpulan sumber daya serta perangkat sistem yang meliputi orang, prosedur, data, transaksi, pengendalian internal serta peralatan yang meliputi perangkat lunak dan infrastruktur teknologi informasi yang berfungsi untuk mencatat data transaksi serta mengolah data agar menghasilkan informasi yang berguna untuk mengoperasikan bisnis.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

a. Pengertian Sistem Penjualan Tunai

Aktivitas utama sebuah perusahaan dagang adalah berada pada aktivitas penjualan. Mulyadi (2008:455-456) menyatakan bahwa dalam penjualan tunai, pembeli diwajibkan untuk melakukan pembayaran harga barang secara penuh terlebih dahulu supaya barang dapat dikirim ke pembeli, sehingga transaksi penjualan tunai dapat dicatat oleh perusahaan. Sistem penjualan merupakan sistem yang melibatkan sumber daya dalam suatu organisasi, prosedur, data, serta sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan, sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan oleh manajer. Sistem penerimaan kas dalam penjualan tunai terbagi menjadi tiga prosedur, yaitu :

1) Prosedur penerimaan kas dari *over the counter sales*

Dalam prosedur ini, penjual dan pembeli melakukan transaksi secara langsung di tempat usaha.

2) Prosedur penerimaan kas dari *cash on delivery sales*

Dalam prosedur ini, transaksi antara penjual dan pembeli dilakukan tidak secara langsung, yaitu bukan di tempat usaha. Pembayaran pada transaksi tersebut dilakukan secara langsung.

3) Prosedur penerimaan kas dari *credit card sales*

Dalam prosedur ini, transaksi antara penjual dan pembeli dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, namun uang

tunai yang digunakan untuk melakukan pembayaran diganti dengan kartu kredit. Sehingga prosedur penerimaan kas dengan menggunakan kartu kredit secara otomatis melibatkan pihak ketiga, yaitu pihak bank yang menerbitkan kartu kredit yang digunakan oleh pembeli.

Definisi lain mengenai penjualan secara tunai menurut Jerry J. Weygandt (2005:259) merupakan penjualan produk perusahaan secara langsung kepada pembeli dan pembeli membayar saat itu juga. Wiratna Sujarweni (2015:79) menyatakan bahwa sistem penjualan tunai merupakan sistem yang dijalankan perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

Demikian dapat disimpulkan bahwa sistem penjualan tunai merupakan sistem yang dijalankan perusahaan dalam penjualan produk yang memiliki ketentuan pembeli membayar secara langsung sejumlah harga barang dalam waktu yang sama dengan penyerahan barang.

b. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2014:413) sistem informasi akuntansi penjualan tunai termasuk dalam siklus pendapatan. Siklus pendapatan merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. Krismiaji (2005:4-14)

menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan sistem yang memproses data dan transaksi penjualan tunai untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam mengoperasikan bisnis. Sebuah sistem informasi akuntansi penjualan tunai dikatakan berjalan optimal jika suatu sistem dapat meningkatkan nilai bisnis perusahaan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan suatu rangkaian aktivitas bisnis dan operasi yang memproses data dan transaksi mengenai aktivitas penjualan tunai guna menghasilkan informasi mengenai penjualan tunai yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan, pengendalian bisnis, dan pengoperasian bisnis.

Naik turunnya transaksi penjualan tunai sangat mempengaruhi penerimaan kas, yang berhubungan langsung dengan pendapatan perusahaan. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai meliputi fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan tunai, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi penjualan tunai, catatan akuntansi penerimaan kas, dan jaringan prosedur.

c. Fungsi yang terkait

Mulyadi (2001:462) menyatakan beberapa fungsi terkait pada sistem penjualan tunai adalah sebagai berikut:

(1) Fungsi penjualan

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas. Selain itu, fungsi penjualan memberikan surat order ke fungsi gudang guna menyiapkan barang.

(2) Fungsi kas

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggungjawab sebagai penerima kas dari pembeli, jumlah pembayaran yang diterima oleh fungsi kas sesuai dengan jumlah yang tertera pada faktur penjualan tunai. Selain itu, fungsi kas berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan tunai dan menyerahkan catatan tersebut ke fungsi akuntansi.

(3) Fungsi gudang

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggungjawab untuk menyimpan dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman. Selain itu, fungsi gudang menandatangani surat perintah pengeluaran barang.

(4) Fungsi pengiriman

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggungjawab untuk membungkus barang dan menyerahkan

barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli. Sebelum menyerahkan barang kepada pembeli, fungsi pengiriman memeriksa kecocokan barang dengan data pesanan untuk memastikan kebenaran pesanan. Fungsi pengiriman mencatat pengiriman barang, menyerahkan dokumen pengiriman yang telah dilaksanakan.

(5) Fungsi akuntansi

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas, serta membuat laporan penjualan. Dalam hal ini, fungsi akuntansi menerima dokumen-dokumen mengenai penjualan dari fungsi lain. Fungsi akuntansi juga bertanggung jawab dalam membuat rekapitulasi harga pokok penjualan secara periodik.

d. Dokumen yang terkait

Dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem penjualan tunai menurut Mulyadi (2001:463) adalah berikut ini:

(1) Faktur penjualan tunai

Faktur penjualan tunai merupakan dokumen yang memberitahukan kepada pembeli mengenai harga yang harus dibayar ke fungsi penerimaan kas. Faktur penjualan tunai berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.

(2) Pita register kas

Pita register kas merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas. Pita register kas merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan dan merupakan bukti transaksi bagi pembeli.

(3) *Credit card sales slip*

Dokumen yang dicetak oleh bank yang menerbitkan kartu kredit untuk perusahaan yang menjadi anggota dari bank tersebut. Dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit berkaitan dengan transaksi penjualan yang telah dilakukan oleh pemegang kartu kredit. .

(4) *Bill of lading*

Merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjual kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

(5) Faktur penjualan COD

Dokumen yang digunakan untuk merekam penjualan yang memerlukan pengiriman barang ke suatu tempat. Pada saat pengiriman barang, dokumen ini dimintakan tanda tangan penerimaan barang pembeli sebagai bukti penerimaan barang.

Dokumen ini berfungsi untuk menagih kas yang harus dibayar oleh pembeli.

(6) Bukti setor bank

Dokumen ini merupakan bukti penyetoran dari fungsi kas ke bank yang dibuat oleh fungsi kas. Bukti penyetoran ini diserahkan oleh fungsi kas ke bagian akuntansi setelah mendapat tanda tangan dan cap oleh bank, sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan tunai kedalam jurnal penerimaan kas.

(7) Rekapitulasi harga pokok penjualan

Dokumen yang digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Dokumen ini merupakan dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

e. Catatan akuntansi yang terkait

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan tunai menurut Wiratna Sujarweni (2015:87) adalah sebagai berikut:

(1) Jurnal penjualan

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data transaksi penjualan. Dalam pembuatan jurnal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan manajemen.

(2) Jurnal penerimaan kas

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan uang yang berasal dari penjualan tunai. Penerimaan uang tersebut menambah jumlah kas pada perusahaan.

(3) Jurnal umum

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual oleh perusahaan. Pada jurnal umum pencatatan penjualan dilakukan dengan mencatat kas sebagai debet dan mencatat penjualan sebagai kredit.

(4) Kartu persediaan

Dipergunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan berfungsi untuk mengawasi mutasi persediaan barang dan jumlah persediaan barang yang disimpan digudang. Kartu persediaan ini diselenggarakan oleh fungsi akuntansi.

(5) Kartu gudang

Kartu gudang digunakan untuk mengetahui data kuantitas barang dagang yang disimpan di gudang. Kartu gudang tidak termasuk sebagai catatan akuntansi. Dalam transaksi penjualan tunai, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

f. Prosedur yang membentuk sistem

Menurut Mulyadi (2001:469) prosedur yang membentuk sistem penjualan tunai adalah sebagai berikut:

(1) Prosedur Order Penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk digunakan pembeli dalam membayar harga barang ke fungsi kas dan digunakan fungsi gudang dan fungsi pengiriman untuk menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

(2) Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi kas menerima pembayaran dari pembeli sesuai dengan harga barang dan memberikan tanda pembayaran kepada pembeli untuk digunakan sebagai dokumen penerimaan barang oleh pembeli. Tanda pembayaran pada prosedur penerimaan kas adalah berupa pita register kas dan cap lunas pada faktur penjualan tunai.

(3) Prosedur Penyerahan Barang

Prosedur ini berkaitan dengan fungsi pengiriman. Barang yang telah dipesan dan dibayar oleh pembeli kemudian dikirim atau diserahkan kepada pembeli.

(4) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam prosedur pencatatan penjualan tunai, fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai ke dalam jurnal

penjualan dan jurnal penerimaan kas sertamencatat berkurangnya persediaan pada kartu persediaan.

(5) Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

Dalam prosedur ini, fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank secara keseluruhan dari total kas yang diterima.

(6) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

(7) Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan prosedur ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

g. Unsur Pengendalian Intern

Sebuah sistem informasi akuntansi memerlukan pengendalian intern guna mengontrol berjalannya sistem. Berikut adalah unsur pengendalian intern yang seharusnya ada dalam sistem penjualan tunai menurut Mulyadi (2001:470).

- 1) Organisasi
 - a) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas
 - b) Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi
 - c) Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.
- 2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
 - a) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
 - b) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut.
 - c) Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
 - d) Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai.
 - e) Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.
- 3) Praktik yang Sehat
 - a) Faktur penjualan tunai bermotor urut tercetak dan pemakaianya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.

- b) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
- c) Perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodic dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

3. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem merupakan penyusunan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada (Jogiyanto, 2005:35). Disisi lain Nugroho Widjajanto (2001:521) menjelaskan bahwa pengembangan sistem merupakan daur dari suatu perkembangan sistem informasi mulai dari konsep yang berupa gagasan proses pengembangannya, hingga implementasi operasionalnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, pengembangan sistem merupakan pembuatan sistem baru yang dimulai dari konsep sampai implementasi operasionalnya guna menggantikan sistem lama.

Romney & Steinbart (2005:267) memaparkan bahwa terdapat beberapa alasan yang mendorong perusahaan untuk mengubah sistem perusahaan yaitu:

- a) Adanya perubahan kebutuhan pemakai atau bisnis
- b) Perubahan teknologi
- c) Peningkatan Proses Bisnis
- d) Keunggulan Kompetitif

- e) Perolehan Produktivitas
- f) Pertumbuhan Perusahaan
- g) Penciutan

Menurut Mulyadi (2001:19) tujuan pengembangan sistem adalah:

- (1) Menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru
- (2) Memperbaiki informasi yang dihasilkan dari sistem yang ada.
- (3) Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengendalian intern.
- (4) Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

4. Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto (2005:41), metodologi pengembangan sistem merupakan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep pekerjaan, aturan dan postulat yang akan mengembangkan sistem informasi. Metodologi pengembangan sistem menurut Mulyadi (2001:39) adalah langkah yang dilalui analis sistem dalam mengembangkan sistem informasi. Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan yang dimulai dari tahap perencanaan hingga sistem tersebut diterapkan, dioperasikan dan diterapkan. Dalam penelitian ini, metode pengembangan yang digunakan adalah metode Siklus Hidup Pengembangan Sistem atau SDLC yang merupakan metode tradisional dalam suatu pengembangan sistem.

Metode SDLC adalah tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analis sistem dan programmer dalam membangun sistem informasi (Puspitasari & Anggadini, 2011:134). Terdapat lima tahapan dalam mendesain dan mengimplementasikan sistem baru yang disebut dengan

Siklus Hidup Pengembangan Sistem atau SDLC (*System Development Life Cycle*). Tahapan-tahapan tersebut yaitu:

a. Tahap Analisis Sistem

Analisis sistem (Fatta, 2007:44) merupakan teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen system informasi untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi, serta kebutuhan untuk dapat diusulkan perbaikan sistem. Pengertian lain menyebutkan bahwa analisis sistem merupakan proses pengujian sistem informasi yang telah ada berikut dengan lingkungannya. Tujuannya adalah untuk memperoleh petunjuk mengenai berbagai kemungkinan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan sistem tersebut (Widjajanto, 2001).

Dalam analisis sistem terdapat metode-metode yang dapat digunakan dalam tahap analisis sistem, yaitu:

1) Analisis PIECES

Analisis PIECES bertujuan untuk mengetahui adanya kelemahan pada sistem lama dan informasi yang dibutuhkan dalam mengembangkan sistem baru dikumpulkan. Menurut Hanif Al Fatta (2007: 51), analisis PIECES dilakukan pada enam aspek yaitu:

(a) *Performance* (Analisis Kinerja)

Analisis dilakukan terhadap peningkatan kinerja sistem atau perangkat lunak yang baru dalam mengolah data, memberikan informasi dan dalam menyelesaikan proses bisnis

yang ditanganinya, sehingga dimaksudkan agar lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah kinerja dalam bertransaksi dengan pembeli.

(b) *Information* (Analisis Informasi)

Analisis dilakukan terhadap peningkatan kualitas atas informasi yang dihasilkan oleh sistem baru. Sehingga sistem yang baru menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Situasi yang membutuhkan peningkatan informasi yaitu:

- (1) Kurangnya informasi yang berkaitan dengan keputusan atau situasi sekarang.
- (2) Kurangnya informasi yang relevan mengenai keputusan ataupun situasi sekarang.
- (3) Kurangnya informasi yang tepat waktu.
- (4) Terlalu banyak informasi.
- (5) Informasi tidak akurat.

(c) *Economy* (Analisis Ekonomi)

Analisis dilakukan terhadap permasalahan ekonomi yang berkaitan dengan biaya dan keuntungan yang didapat dari sistem baru.

(d) *Control* (Analisis Pengendalian)

Analisis pengendalian dilakukan untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan sistem serta memperbaiki kesalahan sistem tersebut.

(e) *Efficiency* (Analisis Efisiensi)

Analisis efisiensi ini berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang diukur dari output dibagi dengan input. Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan output sebanyak-banyaknya dengan input sekecil mungkin.

(f) *Service* (Analisis Pelayanan)

Analisis ini dilakukan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem. Pelayanan tersebut merupakan kriteria penilaian suatu sistem untuk dikatakan baik atau buruk.

2) Analisis Kebutuhan

Analisis ini bertujuan untuk memahami kebutuhan dari sistem baru. Analisis kebutuhan berisi mengenai hal-hal yang harus ada pada sistem baru. Analisis kebutuhan terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

(a) Analisis Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional berisi mengenai proses dan informasi yang harus ada yang akan dibutuhkan pada sistem baru.

(b) Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan berisi tentang properti yang dimiliki oleh sistem yang meliputi kebutuhan operasional, kebutuhan kinerja, kebutuhan keamanan, kebutuhan informasi.

(1) Kebutuhan Operasional

Analisis kebutuhan operasional menjelaskan mengenai form, perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan.

(2) Kebutuhan Kinerja

Analisis kebutuhan kinerja menjelaskan seberapa bagus kinerja sistem baru yang dikembangkan dalam pengolahan data, dalam menampilkan informasi yang dihasilkan, serta penyelesaian proses bisnis yang ditanganinya.

(3) Kebutuhan Keamanan

Kebutuhan keamanan berbasis pernyataan mengenai mekanisme pengamanan aplikasi, data, serta transaksi yang diimplementasikan pada sistem baru. Analisis mengenai kebutuhan keamanan menjelaskan mengenai sistem keamanan yang diterapkan pada sistem baru.

(4) Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi adalah bagian yang menjelaskan informasi yang diperlukan sistem baru.

3) Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan dilakukan terhadap kelayakan pengembangan dan pembangunan sistem informasi. Terdapat lima aspek penting yang harus dipertimbangkan dalam analisis kelayakan, yaitu kelayakan teknis, kelayakan operasional, kelayakan legal, kelayakan ekonomi, kelayakan operasional, kelayakan sosial.

a) Kelayakan teknis

Kelayakan teknis meliputi kebutuhan system yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan. Jika teknologi yang dikehendaki untuk pengembangan system merupakan teknologi yang mudah didapat, murah dan tingkat pemakaianya mudah, maka secara teknis usulan system bisa dinyatakan layak.

b) Kelayakan ekonomi

Kelayakan ekonomi merupakan aspek yang paling berpengaruh dalam analisis kelayakan, karena aspek ini menghitung seberapa besar manfaat yang akan diperoleh dalam menyediakan sistem baru, sehingga faktor untung dan faktor rugi menjadi pertimbangan utama. Aspek kelayakan ekonomi memberikan gambaran terhadap pengguna sistem baru berkaitan dengan manfaat yang didapatkan. Metode yang digunakan dalam kelayakan ekonomi yaitu:

(1) *Payback period*

Metode ini digunakan untuk mengukur jumlah tahun yang diperlukan untuk mendapatkan kembali investasi awal yang telah dikeluarkan.

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Investasi modal}}{\text{Proceed tiap tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

(2) *Net Present Value*

Teknik yang membandingkan biaya potongan tahunan dengan keuntungan solusi alternatif.

$$\text{NPV} = -\text{nilai proyek} + \frac{\text{Proceed 1}}{(1+i)^1} + \frac{\text{Proceed 2}}{(1+i)^2} + \dots + \frac{\text{Proceed n}}{(1+i)^n}$$

Keterangan:

$\text{NPV} = \text{net present value}$

i = tingkat bunga diskonto

n = umur proyek

Apabila NPV bernilai lebih besar dari nol, berarti investasi menguntungkan dan dapat diterima.

(3) *Return on investment (ROI)*

Untuk mengukur prosentase manfaat yang dihasilkan proyek dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkannya.

ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Total Manfaat} - \text{Total Biaya}}{\text{Total Biaya}}$$

Apabila nilai ROI bernilai positif maka ROI akan dianggap layak, apabila bernilai negatif maka akan dianggap tidak layak.

c) Kelayakan legal

Untuk menganalisis sistem apakah melanggar hukum atau tidak. Dalam aspek ini, sistem dikatakan layak untuk digunakan apabila sistem tidak melanggar hukum yang berlaku.

d) Kelayakan operasional

Sistem disebut layak secara operasional jika usulan kebutuhan suatu sistem dapat menyelesaikan masalah yang ada dalam suatu perusahaan dan informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut benar-benar dibutuhkan perusahaan yang bersangkutan.

e) Kelayakan sosial

Pada aspek ini, sistem dikatakan layak secara sosial apabila pengembangan sistem yang dilakukan tidak memiliki pengaruh negatif terhadap lingkungan sosialnya dan sistem yang dikembangkan dapat diterima dengan baik di lingkungan sosial.

b. Tahap Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap yang dilakukan setelah proses analisis sistem. Perancangan sistem merupakan tahap yang

memerlukan suatu keahlian dalam merancang elemen komputer yang akan digunakan oleh sistem yaitu dalam pemilihan peralatan dan program komputer yang akan digunakan oleh sistem baru (Kristanto, 2008).

Tahap perancangan atau desain sistem adalah sebagai berikut:

1) Perancangan Output

Perancangan output merupakan hal yang tidak dapat diabaikan, laporan yang dihasilkan harus dapat memudahkan bagi setiap manusia yang membutuhkannya. Terdapat empat hal yang harus diperhatikan dalam melakukan perancangan output yaitu tipe output, isi output, format output dan frekuensi output.

Langkah dalam perancangan output antara lain:

- (a) Menentukan kebutuhan output dari sistem baru.
- (b) Output yang akan dirancang dapat ditentukan dari DFD sistem baru yang telah dibuat.
- (c) Menentukan parameter dari output.

2) Perancangan Input

Tujuan dari perancangan input adalah sebagai berikut:

- (a) Untuk melakukan pengefektifan biaya pemasukan data.
- (b) Untuk mencapai tingkat keakuratan yang tinggi.
- (c) Untuk menjamin pemasukan data dapat diterima dan dimengerti oleh pemakai.

Dalam proses input, terdapat tahapan utama yang dapat dilibatkan, yaitu:

- (a) Data capture / penangkapan data
 - (b) Data preparation / penyiapan data
 - (c) Data entry / pemasukan data
- 3) Perancangan Proses Sistem

Perancangan proses sistem memiliki tujuan untuk menjaga agar proses data lancar dan teratur sehingga menghasilkan informasi yang benar serta untuk mengawasi proses dari sistem. Perancangan proses sistem digambarkan melalui sistem flowchart atau DFD.

- 4) Perancangan database

Sistem database merupakan suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan data yang saling berhubungan antara satu data dengan data lainnya.

Langkah-langkah dalam perancangan database:

- (a) Menentukan kebutuhan file database untuk sistem baru.
- (b) Menentukan parameter dari file database.

c. Tahap Desain Sistem

Tahapan desain adalah tahapan mengubah kebutuhan yang masih berupa konsep menjadi spesifikasi sistem yang riil (Fatta, 2007). Desain sistem digunakan untuk menggambarkan secara menyeluruh dari terminologi yang diinginkan serta bagimana bentuk dari masing-masing

komponen rancangan sistem baik input, output, serta teknis yang dirancang. Tahap desain sistem terbagi menjadi 2 tahap, yaitu:

1) Desain Logis

Pada desain logis, seluruh fitur fungsional dari sistem dipilih dari tahapan analisis dideskripsikan terpisah dari platform komputer yang nanti digunakan. Tahap desain logis menghasilkan berikut ini:

- a. Deskripsi fungsional mengenai data dan proses yang ada dalam sistem baru.
- b. Deskripsi yang detail dari spesifikasi sistem, meliputi:
 - (1) Input
 - (2) Output
 - (3) Proses

2) Desain Fisik

Pada desain fisik, spesifikasi logis diubah ke dalam detail teknologi di mana pemrograman dan pengembangan sistem bisa diselesaikan. Output yang dihasilkan dari sistem ini adalah sebagai berikut:

- a. Deskripsi teknis yang meliputi pemilihan teknologi perangkat lunak serta perangkat keras yang digunakan.
- b. Deskripsi detail dari spesifikasi sistem yang meliputi modul-modul program, file-file, sistem jaringan, sistem perangkat lunak.

d. Tahap Implementasi Sistem

Pada tahap ini sistem dipersiapkan agar sistem benar-benar siap untuk dioperasikan. Tahap-tahap yang perlu dilakukan dalam melakukan implementasi sistem yaitu:

1) Persiapan Implementasi Sistem

Rencana implementasi dimaksudkan guna mengatur dan mengendalikan keseluruhan biaya dan waktu yang digunakan dalam waktu implementasi.

2) Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Sistem yang dihasilkan akan dioperasikan oleh karyawan, oleh karena itu karyawan harus diberikan pendidikan dan pelatihan terlebih dahulu.

3) Konversi Sistem

Tahap konversi sistem merupakan tahap perubahan dari sistem lama ke sistem baru. Terdapat empat pendekatan yang digunakan dalam melakukan konversi sistem.

a) Konversi Langsung

Pada pendekatan konversi langsung dilakukan dengan mengganti sistem lama dengan sistem baru secara langsung.

b) Konversi Paralel

Pada pendekatan ini, sistem lama dengan sistem baru dijalankan secara bersamaan selama jangka waktu tertentu.

c) Konversi Modular

Pendekatan konversi modular dilakukan dengan cara mengganti sistem lama dengan sistem baru sebagian-sebagian.

d) Konversi *Phase-in*

Konversi *phase-in* hampir sama dengan konversi modular.

Perbedaannya adalah konversi modular membagi organisasi untuk implementasi sistem baru, sedangkan konversi *phase-in* yang dibagi adalah sistemnya sendiri.

5. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komputerisasi adalah penggunaan komputer secara besar-besaran. Maksud dari penggunaan komputer tersebut adalah penggunaan dalam menghitung dan mengolah data. Sistem Informasi Akuntansi dapat dilakukan secara manual dan secara terkomputerisasi (Bodnar & Hodwood, 2006).

Menurut Winarno (2006:1.9) sistem informasi akutansi terkomputerisasi merupakan pencatatan dan pengolahan data yang dikerjakan secara terotomatisasi dengan menggunakan perangkat komputer.

Berdasarkan pengertian-pengertian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang

untuk mengubah data dari transaksi penjualan tunai menjadi sebuah informasi yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi.

b. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi

Perancangan sistem informasi penjualan tunai terkomputerisasi merupakan pengembangan sistem pencatatan dan pengolahan data dari transaksi penjualan tunai yang menghasilkan informasi untuk manajemen dengan berbasis Komputer. Pengembangan sistem digunakan untuk memudahkan suatu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut diperoleh dari pengolahan data-data transaksi yang berkaitan dengan penjualan tunai pada perusahaan. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1) Permodelan *Database*

Data model merupakan cara untuk menggambarkan data yang digunakan dan diciptakan dalam sistem bisnis (Fatta, 2007:121). Permodelan database pada suatu sistem dapat digambarkan melalui *Entity Relationship Diagram* (ERD). ERD merupakan salah satu cara permodelan data berupa gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, serta digunakan dalam sistem bisnis. ERD berguna untuk memodelkan sistem yang dikembangkan, karena

ERD dapat menunjukkan macam data serta kerelasian data yang diperlukan.

2) Permodelan Proses

Tahap permodelan proses berfungsi dalam pembuatan model aplikasi. Permodelan proses memudahkan user untuk memahami sistem yang akan dikerjakan. Permodelan proses digambarkan melalui *Data Flow Diagram* (DFD) sebagai berikut :

- a. Diagram Konteks
- b. DFD Tingkat Nol
- c. DFD Tingkat 1

3) Desain *Interface*

Pada tahap ini, desain *interface* yang dibuat adalah desain database, desain input, dan desain output. Tabel yang akan dibuat pada setiap desain adalah sebagai berikut:

a) Desain *Database*

Desain *database* adalah proses perancangan *database* yang memuat data untuk diolah untuk menjadi informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dan database tersebut ditampilkan dalam bentuk *softfile* maupun *hardfile*. Desain database digunakan untuk menginput data-data yang diperlukan oleh sistem baru. *Database* dari desain database tersebut terdiri dari:

(1) Tabel Admin

Tabel yang menyimpan data registrasi account admin, dalam hal ini adalah pemilik toko. Data yang tersimpan tersebut berisi username dan password.

(2) Tabel User

Tabel yang menyimpan data registrasi account karyawan operator, yaitu karyawan bagian kasir. Data tersebut berupa *user name* dan *password*.

(3) Tabel Jenis Barang

Tabel jenis barang menyimpan data barang mengenai jenis-jenis barang yang terdapat pada toko.

(4) Tabel Persediaan Barang

Tabel persediaan barang menyimpan data berkaitan dengan barang yang terdapat pada persediaan barang dagang.

(5) Tabel Karyawan

Tabel karyawan menyimpan data yang berkaitan dengan data diri karyawan yang bertugas sebagai kasir.

(6) Tabel Penjualan

Tabel penjualan berfungsi untuk menyimpan data mengenai waktu terjadinya transaksi.

(7) Tabel Penjualan Detail

Tabel penjualan detail berfungsi untuk menyimpan data menyangkut penjualan tunai.

b) Desain Input

Desain input merupakan proses pemilihan data apa saja yang akan dimasukkan menjadi input. Data-data yang dimasukkan kedalam program tersebut akan menghasilkan output yang berguna sebagai informasi bagi pengguna sistem. Desain input yang dirancang meliputi beberapa form berikut

(1) Form *Log In Admin*

Digunakan untuk masuk ke dalam menu utama sistem oleh admin toko.

(2) Form *Log In User*

Digunakan untuk masuk ke dalam menu transaksi penjualan oleh karyawan bagian kasir.

(3) Form Menu Utama

Form menu utama berisi menu-menu yang dapat digunakan oleh admin untuk menginput dan menampilkan data yang dibutuhkan oleh admin.

(4) Form Data Barang

Digunakan oleh admin untuk menampilkan dan mengubah data stok barang dagang.

(5) Form Tambah Data Barang

Digunakan untuk menginput data persediaan barang dagang oleh admin.

(6) Form Jenis Barang

Form jenis barang digunakan oleh admin untuk menampilkan dan mengubah data jenis-jenis barang dagang.

(7) Form Tambah Data Jenis Barang

Digunakan oleh admin untuk menginput data jenis barang dagang pada toko.

(8) Form Detail Data User

Digunakan oleh admin untuk menginput data lengkap karyawan yang bertugas sebagai kasir.

(9) Form Transaksi Penjualan Tunai

Form transaksi penjualan tunai digunakan user untuk mengisi waktu terjadinya transaksi penjualan.

(10) Form detail Transaksi Penjualan Tunai

Form detail transaksi penjualan tunai digunakan user untuk menginput data penjualan tunai.

(11) Form Laporan Penjualan

Form laporan penjualan digunakan untuk menentukan kategori output yang diinginkan oleh admin.

(12) Form Laporan Penjualan Semua Transaksi

Form laporan penjualan semua transaksi digunakan oleh admin untuk mengubah data penjualan menjadi laporan penjualan tunai secara keseluruhan.

(13) Form Laporan Penjualan Harian

Form laporan penjualan semua transaksi digunakan oleh admin untuk mengubah data penjualan menjadi laporan penjualan tunai dalam satu hari.

(14) Form Laporan Penjualan Bulanan

Form laporan penjualan semua transaksi digunakan oleh admin untuk mengubah data penjualan menjadi laporan penjualan tunai dalam satu bulan.

(15) Form Laporan Penjualan Tahunan

Form laporan penjualan semua transaksi digunakan oleh admin untuk mengubah data penjualan menjadi laporan penjualan tunai dalam satu tahun.

(16) Form Laporan Penjualan dalam Rentang Waktu Tertentu

Form laporan penjualan semua transaksi digunakan oleh admin untuk mengubah data penjualan menjadi laporan penjualan tunai dengan rentang waktu tertentu.

(17) Form Laporan Penerimaan Kas

Form laporan penjualan semua transaksi digunakan oleh admin untuk mengubah data penjualan dan data persediaan barang menjadi laporan penerimaan kas.

(18) Form Laporan Penerimaan Kas Semua Transaksi

Form laporan penjualan semua transaksi digunakan oleh admin untuk mengubah data penjualan dan data persediaan barang menjadi laporan penerimaan kas secara keseluruhan.

(19) Form Laporan Penerimaan Kas Harian

Form laporan penjualan semua transaksi digunakan oleh admin untuk mengubah data penjualan dan data persediaan barang menjadi laporan penerimaan kas dalam satu hari.

(20) Form Laporan Penerimaan Kas Bulanan

Form laporan penjualan semua transaksi digunakan oleh admin untuk mengubah data penjualan dan data persediaan barang menjadi laporan penerimaan kas dalam satu bulan.

(21) Form Laporan Penerimaan Kas Tahunan

Form laporan penjualan semua transaksi digunakan oleh admin untuk mengubah data penjualan dan data persediaan barang menjadi laporan penerimaan kas dalam satu tahun.

(22) Form Laporan Penerimaan Kas Rentang Waktu Tertentu

Form laporan penjualan semua transaksi digunakan oleh admin untuk mengubah data penjualan dan data persediaan barang menjadi laporan penerimaan kas dengan rentang waktu tertentu.

(23) Form Pengaturan User

Form pengaturan user digunakan untuk menampilkan pengaturan berkaitan dengan data user.

(24) Form Tambah Data User

Form tambah data user digunakan oleh admin untuk menambah data karyawan yang berwenang untuk mengoperasikan program.

(25) Form Ubah User

Digunakan oleh admin untuk mengubah data user yang telah diinput oleh admin.

c) Desain Output

Desain *Output* yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi ini merupakan laporan-laporan yang terdiri dari:

(1) Laporan Persediaan Barang

Laporan persediaan barang merupakan output yang memberikan informasi mengenai jumlah persediaan barang dagang yang dimiliki oleh toko.

(2) Bukti Transaksi Penjualan

Bukti transaksi penjualan merupakan output dari terjadinya transaksi penjualan tunai dan digunakan sebagai bukti transaksi.

(3) Laporan Penjualan Tunai Seluruh Transaksi

Laporan penjualan tunai seluruh transaksi merupakan output yang memberikan informasi mengenai jumlah penjualan tunai secara keseluruhan.

(4) Laporan Penjualan Tunai per Hari

Laporan penjualan tunai per hari merupakan output yang memberikan informasi mengenai jumlah penjualan tunai dalam satu hari pada tanggal tertentu.

(5) Laporan Penjualan Tunai per Bulan

Laporan penjualan tunai per bulan merupakan output yang memberikan informasi berkaitan dengan jumlah penjualan tunai dalam satu bulan pada bulan tertentu.

(6) Laporan Penjualan Tunai per Tahun

Laporan penjualan tunai per tahun merupakan output yang memberikan informasi berkaitan dengan jumlah penjualan tunai dalam satu tahun pada tahun tertentu.

(7) Laporan Penjualan Tunai Rentang Waktu Tertentu

Laporan penjualan tunai rentang waktu tertentu merupakan output yang memberikan informasi mengenai jumlah penjualan tunai dalam rentang waktu yang diinginkan.

(8) Laporan Penerimaan Kas Seluruh Transaksi

Laporan penerimaan kas seluruh transaksi merupakan output yang menginformasikan mengenai laba yang diterima oleh toko dari keseluruhan transaksi.

(9) Laporan Penerimaan Kas per Hari

Laporan penerimaan kas per hari merupakan output yang menginformasikan mengenai laba yang diterima oleh toko dalam satu hari pada tanggal tertentu.

(10) Laporan Penerimaan Kas per Bulan

Laporan penerimaan kas per bulan merupakan output yang menginformasikan mengenai laba yang diterima oleh toko selama satu bulan pada bulan tertentu.

(11) Laporan Penerimaan Kas per Tahun

Laporan penerimaan kas per tahun merupakan output yang menginformasikan mengenai laba yang diterima oleh toko dalam satu tahun pada tahun tertentu.

(12) Laporan Penerimaan Kas Rentang Waktu Tertentu

Laporan penerimaan kas rentang waktu tertentu merupakan output yang menginformasikan mengenai laba yang diterima oleh toko pada rentang waktu yang diinginkan.

6. Software yang Digunakan

a. Microsoft Visual Basic

Microsoft visual basic merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi windows yang berbasis grafis GUI Grapical User Interface.

Beberapa kemampuan Microsoft visual basic, antara lain:

- 1) Untuk membuat aplikasi berbasis windows.
- 2) Untuk membuat objek-objek pembantuprogram.
- 3) Untuk menguji program dan menghasilkan program berakhiran EXE yang dapat langsung dijalankan.

Microsoft Visual basic biasanya digunakan dalam Dunia bisnis, yaitu digunakan dalam perhitungan gaji penjualan barang dan lain-lain.

b. SQL

SQL server merupakan salah satu database relational yang banyak digunakan di dunia usaha. SQL Server merupakan sebuah sistem yang menawarkan dua fitur untuk mengelola data database. Fitur-fitur tersebut yaitu:

- 1) Menggunakan Enterprise manager
- 2) Menggunakan query analyzer.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh *Angki Wicaksono* (2012) yang berjudul “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Al Ishba Karpet”. Penelitian ini menjelaskan bahwa objek penelitian terfokus pada

sistem akuntansi penjualan tunai pada Al Ishba karpet. Hasil penelitian yang diperoleh pada Al Ishba Karpet adalah sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada Al Ishba Karpet masih bersifat manual. Pada penelitian ini, desain sistem dikembangkan menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Basic 6. 0* untuk desain antarmuka, sedangkan untuk basis datanya menggunakan aplikasi *Microsoft Access 2003*. Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam perancangan sistem akuntansi penjualan tunai pada Al Ishba Karpet, sistem yang dirancang mempermudah perusahaan dalam mengolah transaksi penjualan dan dapat meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh manusia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terletak pada penggunaan *Microsoft Visual Basic* dan sama-sama melakukan penelitian mengenai penjualan tunai pada sebuah toko. Kemudian perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada subjek penelitiannya. Angki melakukan penelitian di Al Ishba Karpet, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dilakukan di Toko Hijau. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh angki merupakan penelitian mengenai sistem akuntansi, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi. Perbedaan lainnya terletak pada penggunaan aplikasi *Microsoft Access 2003* pada penelitian yang dilakukan oleh Angki, sedangkan penulis menggunakan aplikasi SQL server.

2. Penelitian oleh Cut Yerisa Safika (2014) yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi dengan menggunakan Visual

Basic 6. 0 pada J-C store". Penelitian ini menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada J-C Store masih ditemukan beberapa kelemahan. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada J-C Store masih menggunakan sistem manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Cut Yerisa dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Selain itu, persamaan penelitian juga terdapat pada penggunaan aplikasi *Microsoft Visual Basic*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Cut Yerisa dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat pada subjek penelitian, Cut Yerisa melakukan penelitian pada J-C Store sedangkan penulis melakukan penelitian pada Toko Hijau. Selain itu, Cut Yerisa hanya menggunakan *Microsoft Visual Basic*, sedangkan penulis menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Basic* dan SQL Server.

3. Penelitian oleh Nafis Waliyuddin Zakiy (2013) "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Toko Bengawan Jaya Wonosari". Penelitian ini menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang digunakan pada Toko Bengawan Jaya masih manual, yang menimbulkan seringnya terjadi kesalahan pencatatan hasil penjualan tunai. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai dirancang menggunakan *Microsoft Visual Basic* dan *Microsoft Access*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi,

observasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SDLC. Tahap implementasi yang dilakukan menggunakan pendekatan paralel. Dari hasil perancangan sistem tersebut sistem mampu membantu Toko Bengawan Jaya dalam penjualan tunai dan mampu menghasilkan informasi secara *real time*. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nafis dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan basis komputerisasi. Persamaan penelitian juga terletak pada pendekatan yang digunakan dalam tahap implementasi, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan paralel. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nafis dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada *software* yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Nafis menggunakan *software Microsoft Access*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan *software MySQL*.

C. Kerangka Berpikir

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diajalankan oleh Toko Hijau masih menggunakan sistem manual. Proses transaksi penjualan tunai pada Toko Hijau dilakukan dengan ketika pembeli datang, pembeli tersebut memilih barang yang diinginkan. Setelah itu, pembeli membayar barang yang telah dipilih. Namun pembeli tidak mendapatkan bukti transaksi berupa nota atau yang lainnya. Pembeli akan mendapatkan nota apabila pembeli meminta nota, dan nota tersebut tidak memiliki salinan.

Setelah pembeli melakukan pembayaran, maka karyawan toko mencatat transaksi penjualan pada sebuah buku. Hal tersebut dapat menyebabkan informasi yang dihasilkan dari pencatatan manual tersebut kurang maksimal, karena tidak dapat menyajikan informasi mengenai penjualan tunai secara cepat. Selain itu, pencatatan transaksi penjualan secara manual juga rawan terjadinya kecurangan dan kesalahan pencatatan transaksi oleh karyawan toko.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka pada Toko Hijau perlu dirancang sebuah sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara terkomputerisasi. Perancangan sistem tersebut berfungsi untuk mempermudah dan mendukung kegiatan usaha suatu perusahaan. Dalam hal ini, Toko Hijau akan mendapatkan manfaat seperti semakin cepat dalam bertransaksi dengan pembeli serta dapat meminimalisir kesalahan pencatatan transaksi. Selain itu, informasi yang dihasilkan dari data transaksi perjualan juga akan lebih akurat apabila dibandingkan dengan sistem secara manual.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Toko Hijau dirancang menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic sebagai bahasa pemrograman dan SQL Server sebagai aplikasi database. Dalam penelitian ini rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai menghasilkan desain database, desain input, dan desain output.

Desain database yang digunakan meliputi tabel admin, tabel user, tabel jenis barang, tabel persediaan barang, tabel karyawan, tabel penjualan, tabel penjualan detail. Desain input meliputi Form log in admin, form log in user, form menu utama, form data barang, form tambah data barang, form jenis

barang, form tambah data jenis barang, form detail data user, form transaksi penjualan tunai, form detail transaksi penjualan tunai, form laporan penjualan, form laporan penjualan semua transaksi, form laporan penjualan harian, form laporan penjualan bulanan, form laporan penjualan tahunan, form laporan penjualan dalam rentang waktu tertentu, form laporan penerimaan kas, form laporan penerimaan kas semua transaksi, form laporan penerimaan kas harian, form laporan penerimaan kas bulanan, form laporan penerimaan kas tahunan, form laporan penerimaan kas rentang waktu tertentu, form pengaturan user, form tambah data user, form ubah user. Desain output meliputi laporan persediaan barang, bukti transaksi penjualan, laporan penjualan tunai seluruh transaksi, laporan penjualan tunai per hari, laporan penjualan tunai per bulan, laporan penjualan tunai per tahun, laporan penjualan tunai rentang waktu tertentu, laporan penerimaan kas seluruh transaksi, laporan penerimaan kas per hari, laporan penerimaan kas per bulan, laporan penerimaan kas per tahun, laporan penerimaan kas rentang waktu tertentu.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Fungsi-fungsi apa sajakah yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau?
2. Apa saja dokumen dan catatan akuntansi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau?
3. Bagaimana prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau?

4. Bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau?
5. Bagaimana tahap analisis dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau?
6. Bagaimana tahap desain dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau?
7. Bagaimana implementasi perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Hijau yang terletak di Jl. Raya Berbah No.95, Tegaltirto, Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55573. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2017 sampai bulan Oktober 2017.

C. Definisi Operasional

Penjualan tunai merupakan transaksi penjualan yang mengharuskan pembeli membayar harga barang yang diinginkan pembeli terlebih dahulu. Setelah pembeli melakukan pembayaran, maka barang tersebut diserahkan kepada pembeli. Lalu perusahaan melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai pada buku catatan penjualan.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi merupakan proses pengolahan data transaksi penjualan tunai dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa komputer sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk membuat laporan keuangan.

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi adalah pengembangan sistem untuk memperbaiki sistem pengolahan data yang

berkaitan dengan penjualan tunai pada perusahaan dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu komputer. Tahapan penelitian dilakukan secara berkesinambungan yang dimulai dengan tahapan penyusunan gagasan, proses pengembangan hingga implementasi guna memproses data penjualan tunai sebagai input dan menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk manajemen dalam pengambilan keputusan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan pada Toko Hijau, sedangkan objek penelitiannya adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh Toko Hijau.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu sebelum penulis melakukan penelitian dan pada waktu implementasi. Penulis melakukan observasi dengan cara mengamati proses kegiatan transaksi penjualan tunai pada Toko Hijau. Pada waktu implementasi, observasi dilakukan dengan cara mendampingi pengguna sistem dalam mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan sebelum penulis melakukan analisis system informasi akuntansi. Teknik wawancara ini bertujuan untuk mengetahui

gambaran umum perusahaan, sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan pada Toko Hijau. Pada metode ini, penulis mewawancara pemilik Toko Hijau.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan setelah penulis melakukan wawancara kepada pemilik Toko Hijau. Pada tahap ini, data-data yang telah dimiliki Toko Hijau dikumpulkan guna membantu proses analisis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa daftar pertanyaan wawancara secara langsung dengan pemilik Toko Hijau. Daftar pertanyaan wawancara ini mencakup beberapa aspek dan indikator. Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer, karena peneliti langsung ke tempat usaha yang dijadikan objek penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengembangan dalam penelitian ini menggunakan metode SDLC (*sistem Development Life Cycle*) atau siklus hidup pengembangan sistem. Dengan menggunakan metode SDLC, maka analisis data dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Sistem

Beberapa metode yang digunakan untuk melakukan analisis sistem, yaitu:

a. Analisis PIECES

Analisis PIECES berfungsi untuk menganalisis kelemahan sistem lama yang telah digunakan oleh Toko Hijau. Analisis PIECES terdiri enam analisis, yaitu analisis kinerja, analisis informasi, analisis ekonomi, analisis pengendalian, analisis efisiensi, analisis pelayanan.

b. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem didasari dari hasil analisis kelemahan system lama. Analisis kebutuhan system terdiri dari dua bagian, yaitu:

- 1) Kebutuhan fungsional
- 2) Kebutuhan non fungsional

c. Analisis Kelayakan

Pada tahap analisis kelayakan, dilakukan dalam lima tahapan, yaitu:

- 1) Kelayakan Teknis

Kelayakan teknis meliputi kebutuhan system yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan. Jika teknologi yang dikehendaki untuk pengembangan system merupakan teknologi yang mudah didapat, murah dan tingkat pemakaianya mudah, maka secara teknis usulan system bisa dinyatakan layak.

- 2) Kelayakan Ekonomi

Kelayakan ekonomi merupakan aspek yang paling berpengaruh dalam analisis kelayakan, karena aspek ini menghitung seberapa besar manfaat yang akan diperoleh dalam menyediakan system baru.

Metode yang digunakan dalam kelayakan ekonomi yaitu:

a) *Payback Period*

Metode ini digunakan untuk mengukur jumlah tahun yang diperlukan untuk mendapatkan kembali investasi awal yang telah dikeluarkan.

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Investasi modal}}{\text{Proceed tiap tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

b) *Net Present Value*

Teknik yang membandingkan biaya potongan tahunan dengan keuntungan solusi alternatif.

$$\text{NPV} = -\text{nilai proyek} + \frac{\text{Proceed 1}}{(1+i)^1} + \frac{\text{Proceed 2}}{(1+i)^2} + \dots + \frac{\text{Proceed n}}{(1+i)^n}$$

Keterangan:

NPV = *net present value*

i = tingkat bunga diskonto

n = umur proyek

Apabila NPV bernilai lebih besar dari nol, berarti investasi menguntungkan dan dapat diterima.

c) *Return On Investment (ROI)*

Untuk mengukur prosentase manfaat yang dihasilkan proyek dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkannya. ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$ROI = \frac{\text{Total Manfaat} - \text{Total Biaya}}{\text{Total Biaya}}$$

Apabila nilai ROI bernilai positif maka ROI akan dianggap layak, apabila bernilai negatif maka akan dianggap tidak layak.

3) Kelayakan Legal

Untuk menganalisis system apakah melanggar hukum atau tidak. Dalam aspek ini, system dikatakan layak untuk digunakan apabila system tidak melanggar hukum yang berlaku.

4) Kelayakan Operasional

System layak secara operasional jika kebutuhan suatu system dapat menyelesaikan masalah yang ada dalam suatu perusahaan. Dalam hal ini sistem menghasilkan informasi yang benar-benar dibutuhkan oleh perusahaan.

5) Kelayakan Sosial

Pada aspek ini, sistem dianalisis apakah mempunyai pengaruh negatif atau tidak terhadap lingkungan sosial. Sistem dianggap layak secara sosial apabila sistem yang dikembangkan dapat diterima dengan baik dilingkungan sosial.

2. Tahap Desain Sistem

a. Permodelan *Database*

Data model merupakan cara untuk menggambarkan data yang digunakan dan diciptakan dalam sistem bisnis (Fatta, 2007:101). Salah satu cara permodelan data adalah dengan menggunakan *ERD* yang

berupa gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, serta digunakan dalam sistem bisnis.

b. Permodelan Proses

Tahap permodelan proses ini berfungsi untuk memudahkan pembuatan model aplikasi. Dalam tahap ini penulis akan menggambarkan *Data Flow Diagram* (DFD) melalui bantuan Microsoft Visio. DFD yang akan dibuat yaitu Diagram Konteks, DFD Tingkat Nol dan DFD Level 1.

c. Desain *Interface*

Pada tahap ini penulis akan membuat desain *database*, desain *input*, dan desain *output* pada aplikasi penjualan tunai yang akan dibuat. Tabel yang akan dibuat pada setiap desain adalah sebagai berikut:

1) Desain *Database*

Adapun untuk *database* terdiri dari:

- a) Tabel Admin
- b) Tabel *User*
- c) Tabel Jenis Barang
- d) Tabel Persediaan Barang
- e) Tabel Karyawan
- f) Tabel Penjualan
- g) Tabel Penjualan Detail

2) Desain Input

Desain input merupakan pemilihan data yang akan dimasukkan sebagai input (Hanif Al Fatta, 2007:29).

- a) Form *Log In* Admin
- b) Form *Log In* User
- c) Form Menu Utama
- d) Form Data Barang
- e) Form Tambah Data Barang
- f) Form Jenis Barang
- g) Form Tambah Data Jenis Barang
- h) Form Detail Data User
- i) Form Transaksi Penjualan Tunai
- j) Form Detail Transaksi Penjualan Tunai
- k) Form Laporan Penjualan
- l) Form Laporan Penjualan Semua Transaksi
- m) Form Laporan Penjualan Harian
- n) Form Laporan Penjualan Bulanan
- o) Form Laporan Penjualan Tahunan
- p) Form Laporan Penjualan dalam Rentang Waktu Tertentu
- q) Form Laporan Penerimaan Kas
- r) Form Laporan Penerimaan Kas Semua Transaksi
- s) Form Laporan Penerimaan Kas Harian
- t) Form Laporan Penerimaan Kas Bulanan

- u) Form Laporan Penerimaan Kas Tahunan
 - v) Form Laporan Penerimaan Kas Rentang Waktu Tertentu
 - w) Form Pengaturan User
 - x) Form Tambah Data *User*
 - y) Form Ubah *User*
- 3) Desain *Output*

Desain *Output* berisi mengenai informasi dari hasil transaksi secara tunai. *Desain output* yang dihasilkan dari sistem akuntansi penjualan terkomputerisasi ini merupakan laporan-laporan yang terdiri dari:

- a) Laporan Persediaan Barang
- b) Bukti Transaksi Penjualan
- c) Laporan Penjualan Tunai Seluruh Transaksi
- d) Laporan Penjualan Tunai Per Hari
- e) Laporan Penjualan Tunai Per Bulan
- f) Laporan Penjualan Tunai Per Tahun
- g) Laporan Penjualan Tunai Rentang Waktu Tertentu
- h) Laporan Penerimaan Kas Seluruh Transaksi
- i) Laporan Penerimaan Kas Per Hari
- j) Laporan Penerimaan Kas Per Bulan
- k) Laporan Penerimaan Kas Per Tahun
- l) Laporan Penerimaan Kas Rentang Waktu Tertentu

3. Implementasi Sistem

Pada tahapan implementasi sistem terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Persiapan Implementasi Sistem

Tahap persiapan implementasi system merupakan perencanaan mengenai biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan system informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau.

b. Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Pada tahap ini, karyawan Toko Hijau diberikan pengetahuan mengenai pengoperasian sistem baru. Hal ini penting untuk karyawan, dikarenakan karyawan yang akan mengoperasikannya setiap hari setelah pergantian sistem.

c. Konversi Sistem

Pada penelitian ini, tahap konversi sistem menggunakan pendekatan konversi paralel. Melalui konversi paralel, maka Toko Hijau menjalankan dua sistem secara bersamaan. Konversi paralel melindungi perusahaan dari kesalahan atau masalah, karena konversi sistem paralel akan melindungi perusahaan ketika terjadi masalah pada sistem baru dan operasional perusahaan tidak akan terganggu karena sistem lama masih berjalan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

Toko Hijau merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang usaha dagang. Usaha ini berdiri pada tahun 2000 bermula dengan usaha berupa toko kelontong dan alat tulis sederhana. Dahulu Toko Hijau belum memiliki karyawan, sehingga masih dijaga sendiri oleh pemiliknya. Usaha dagang ini diberi nama Toko “Hijau” karena pemilik toko terinspirasi dari kata hijau yang berarti sejuk, asri serta membuat nyaman. Makna dari nama Toko Hijau ini adalah toko yang nyaman bagi konsumen, sehingga konsumen senang berbelanja di Toko Hijau. Pemilik Toko Hijau bernama Hadiyono. Pemilik Toko Hijau mendirikan usaha ini karena pada tahun 2000 peluang usaha dagang pada saat itu sangat baik.

Pada awal mulanya pemilik Toko Hijau memasarkan barang dagangannya melalui banner dan spanduk yang dipasang di depan Toko dan di pinggir jalan. Pangsa pasar yang dituju oleh Toko Hijau adalah pelajar dan masyarakat umum. Saat ini, Toko Hijau telah memiliki 8 orang karyawan dengan omset sebesar Rp 125.000.000,00 per bulan dan penjualan rata-rata per hari sebanyak 250 transaksi. Seiring dengan berkembangnya usaha dagang ini, tentunya terdapat kendala-kendala yang harus dihadapi oleh Toko Hijau. Kendala-kendala tersebut antara lain adalah lemahnya SDM pada Toko Hijau yang disebabkan oleh tingkat pendidikan karyawan bagian kasir yang masih tergolong rendah yaitu

tingkat SMP dan SMK. Kendala lainnya adalah adanya persaingan pasar yang semakin ketat yang disebabkan oleh banyaknya usaha yang sama dan lebih modern bermunculan di wilayah berdirinya Toko Hijau.

2. Lokasi Perusahaan

Toko Hijau memiliki lokasi yang strategis, tepatnya berada di dekat pusat kecamatan Berbah. Toko Hijau terletak di Jl. Raya Berbah No.95, Tegaltirto, Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55573. Usaha dagang ini merupakan salah satu usaha yang termasuk dalam UMKM. Toko Hijau menjual berbagai macam jenis barang dagang, antara lain sembako, alat tulis, alat dapur, mainan anak-anak, asesoris, dll.

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Suatu perusahaan akan berjalan dengan lancar apabila perusahaan tersebut telah memiliki struktur organisasi yang baik. Struktur organisasi pada perusahaan menunjukkan wewenang dan tanggungjawab setiap bagian dalam kegiatan bisnis perusahaan tersebut. Struktur organisasi tidak hanya dimiliki oleh perusahaan besar saja, namun perusahaan kecil pun juga memiliki struktur organisasi. Berikut ini merupakan struktur organisasi yang dimiliki oleh Toko Hijau



Gambar 1. Struktur Organisasi Toko Hijau

Melihat dari bagan struktur organisasi pada Toko Hijau tersebut dapat diketahui mengenai bagian-bagian yang terdapat pada Toko Hijau. Wewenang dan tanggungjawab setiap bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemilik

Pemilik toko memiliki wewenang untuk mengambil keputusan jangka panjang dan mengawasi perkembangan usaha. Pemilik toko juga berfungsi sebagai bagian akuntansi setelah perekapan transaksi penjualan.

2. Pimpinan Toko

Pimpinan toko bertanggungjawab atas kegiatan toko setiap harinya. Wewenang pimpinan toko berkaitan dengan operasional toko.

3. Pengadaan Barang (Pembelian)

Bagian pengadaan barang memiliki wewenang untuk melakukan order barang dagang yang diperlukan oleh toko. Selain itu, bagian pengadaan barang bertanggung jawab atas barang yang diorder hingga sampai di toko.

4. Persediaan

Bagian persediaan display memiliki bertanggungjawab atas persediaan barang dagang pada display. Tugas bagian persediaan display ini meliputi pengecekan ketersediaan barang pada rak display sekaligus penataan barang dagang.

5. Kasir

Kasir bertanggung jawab untuk melayani pembeli yang akan membayar barang dagang yang dibeli. Kasir juga memiliki tugas dan tanggungjawab untuk mencatat transaksi pembelian tersebut hingga melakukan perekapan penjualan dan pengeluaran toko.

B. Hasil Penelitian

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang diterapkan pada Toko Hijau

Penerimaan kas pada Toko Hijau bersumber pada penjualan barang dagang secara tunai. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada Toko Hijau masih tergolong sederhana, yaitu masih menggunakan sistem secara manual. Berikut merupakan hal yang berkaitan dengan kegiatan operasional Toko Hijau.

a. Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau

1) Fungsi Kasir

Fungsi Kasir memiliki tugas untuk melayani pelanggan yang akan melakukan pembayaran. Selain itu, fungsi kasir pada Toko Hijau juga memiliki tugas untuk merekap data transaksi penjualan dan membuat laporan penjualan harian. Karyawan yang termasuk dalam fungsi kasir adalah sebanyak 2 orang yang terbagi dalam 2 waktu, yaitu masuk pagi dan masuk siang.

2) Fungsi Gudang

Fungsi gudang memiliki wewenang dalam hal pengadaan barang. Tugas fungsi gudang adalah melakukan order barang dagangan yang dibutuhkan oleh Toko, serta memastikan barang yang diorder telah sesuai dengan yang diorder. Jumlah karyawan yang termasuk dalam fungsi gudang adalah sebanyak 2 orang.

3) Fungsi Persediaan

Fungsi persediaan pada Toko Hijau memiliki tugas untuk menata barang, memberi harga barang, serta melayani pembeli jika pembeli tidak menemukan barang yang diinginkan pada rak display. Karyawan yang termasuk dalam fungsi persediaan ini adalah sebanyak 3 orang.

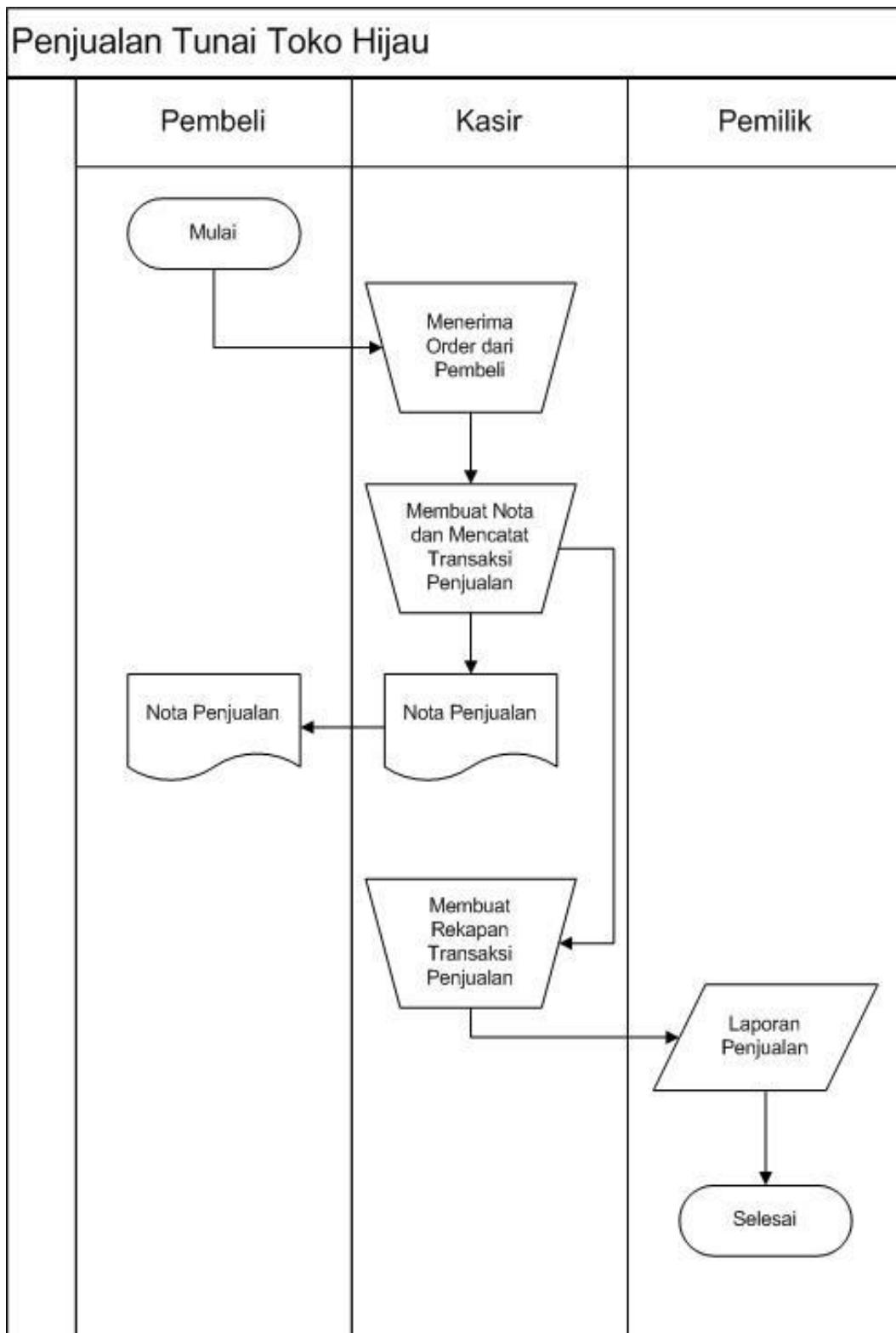
b. Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau

1) Prosedur penjualan tunai

Prosedur penjualan tunai pada Toko Hijau dimulai pada saat pelanggan melakukan pembayaran barang yang telah dipilih pada rak display. Kasir menerima barang tersebut untuk dihitung total harga yang harus dibayar oleh pembeli. Kemudian kasir menerima pembayaran harga barang tersebut dan mencatat transaksi penjualan tersebut pada buku catatan transaksi penjualan. Setelah itu, barang diserahkan kepada pembeli. Apabila pembeli meminta nota penjualan, maka bagian kasir membuat nota penjualan untuk transaksi tersebut. Namun apabila pembeli tidak meminta nota, maka kasir tidak membuat nota karena dinilai memperlama pelayanan transaksi penjualan apabila membuat nota pada setiap transaksi penjualan tunai.

Berdasarkan catatan transaksi penjualan pada buku tersebut, maka pihak kasir merekap penjualan harian tersebut untuk dibuat laporan penjualan harian. Setelah itu, laporan penjualan harian tersebut diberikan kepada pemilik toko. Laporan penjualan tersebut berisi mengenai transaksi penjualan dalam satu hari dan pengeluaran Toko Hijau.

2) Bagan alir sistem penjualan tunai pada Toko Hijau



Gambar 2. Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

c. Dokumen dan Catatan yang digunakan oleh Toko Hijau dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai

1) Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan oleh Toko Hijau adalah berupa nota penjualan. Akan tetapi, nota penjualan ini tidak memenuhi apabila dijadikan sebagai bukti transaksi penjualan. Hal ini dikarenakan nota penjualan tersebut tidak rangkap, sehingga hanya tersedia untuk pembeli, sedangkan untuk toko tidak ada. Selain itu, nota tersebut akan diberikan kepada pembeli apabila pembeli tersebut meminta nota kepada bagian kasir.

2) Catatan yang digunakan

Catatan yang dimiliki Toko Hijau adalah berupa catatan transaksi penjualan harian yang sekaligus laporan penjualan harian. Catatan tersebut masih dilakukan secara manual dan sederhana.

d. Sistem pengendalian internal pada Toko Hijau

Sistem pengendalian internal pada Toko Hijau kurang berjalan dengan baik

1) Unsur Organisasi

Pada dasarnya Toko Hijau telah memiliki struktur organisasi yang baik, akan tetapi dalam praktiknya masih terjadi kerangkapan tugas. Seringkali bagian persediaan merangkap sebagai kasir. Terjadinya kerangkapan tugas dapat menyebabkan terjadinya

kecurangan. Apabila pemisahan tugas pada Toko Hijau diterapkan dengan baik, maka kecurangan dapat diminimalisir.

2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Otorisasi transaksi penjualan dilakukan oleh bagian kasir. Pada saat terjadi transaksi penjualan, fungsi kasir melakukan otorisasi dengan melakukan pencatatan penjualan pada saat pelanggan melakukan pembayaran. Pencatatan transaksi penjualan tersebut dilakukan berdasarkan jumlah harga barang pembeli. Jika pelanggan meminta nota, maka fungsi kasir membuat nota penjualan. Akan tetapi, nota penjualan tersebut tidak rangkap sehingga nota tersebut hanya untuk pelanggan saja. Pihak toko tidak memiliki bukti transaksi penjualan.

3) Praktik yang Sehat

Kegiatan penjualan Toko Hijau dilakukan sepenuhnya oleh para karyawan dengan diawasi oleh pimpinan toko. Pemilik toko melakukan pengecekan hanya ketika toko tutup. Pemilik toko menerima hasil perekapan transaksi harian dari bagian kasir, perekapan tersebut berisi pemasukan dan pengeluaran toko. Jumlah uang hasil transaksi dalam satu hari juga diserahkan kepada pemilik toko.

2. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dijalankan oleh Toko

Hijau selama ini masih menggunakan sistem manual. Sistem tersebut memiliki banyak kelemahan, yaitu rawan terjadinya kecurangan dengan menghilangkan beberapa transaksi penjualan. Selain itu, pelayanan transaksi penjualan kurang cepat dilakukan oleh bagian kasir, karena bagian kasir harus mencatat transaksi penjualan pada buku. Dengan demikian, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Toko Hijau.

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi ini merupakan modernisasi sistem penjualan tunai pada Toko Hijau. Hal ini dimaksudkan agar Toko Hijau tidak mengalami kalah saing dengan toko-toko baru yang telah modern. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau diusulkan dengan menggunakan metode SDLC.

a. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau

1) Analisis PIECES

a) Analisis kinerja

Analisis kinerja pada sistem penjualan tunai di Toko Hijau adalah analisis terhadap kemampuan sistem dalam meningkatkan pelayanan dan proses pencatatan dalam setiap transaksi penjualan di Toko Hijau. Kelemahan sistem penjualan tunai secara manual pada Toko Hijau adalah transaksi penjualan masih dicatat secara

manual sehingga memperlambat kinerja kasir dalam melayani pembeli. Perancangan sistem yang baru diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lamanya proses transaksi pada saat terjadi penjualan.

b) Analisis informasi

Hasil analisis ini menunjukkan kemampuan sistem dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh Toko Hijau. Informasi yang dihasilkan oleh Toko Hijau dari pencatatan transaksi penjualan tunai masih sederhana. Informasi yang didapatkan hanya berupa laporan jumlah uang yang didapatkan dari transaksi selama satu hari. Kelemahan sistem manual yang diterapkan Toko Hijau ini adalah pemilik tidak dapat mengetahui secara detail mengenai transaksi penjualan, yaitu mengenai jenis barang dan jumlah barang yang terjual. Selain itu, pemilik toko juga tidak dapat mengetahui apabila telah terjadi kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Oleh karena itu, perancangan sistem ini diharapkan mampu untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh Toko Hijau secara tepat dan akurat.

c) Analisis ekonomi

Analisis ekonomi berkaitan erat dengan biaya yang dikeluarkan oleh Toko Hijau. Sistem manual yang diterapkan oleh Toko Hijau mengeluarkan biaya untuk membeli nota, buku dan alat tulis guna mencatat transaksi penjualannya. Dengan adanya sistem baru yang

terkomputerisasi, maka diharapkan dapat mengurangi biaya pengeluaran untuk pembelian buku.

d) Analisis pengendalian

Sistem manual pada Toko Hijau sangat rawan terjadinya kehilangan data yang berkaitan dengan transaksi penjualan tunai. Kehilangan data ini disebabkan oleh kelalaian karyawan yang lupa untuk mencatat transaksi atau kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Dengan adanya sistem baru, diharapkan kehilangan data dapat diminimalisir.

e) Analisis efisiensi

Analisis ini berkaitan dengan kesesuaian output yang dihasilkan untuk kebutuhan informasi suatu perusahaan. Sistem penjualan tunai yang masih manual pada Toko Hijau dinilai kurang efisien, karena informasi yang dihasilkan dari sistem manual tersebut kurang lengkap. Pemilik Toko Hijau masih kesulitan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan transaksi penjualan.

f) Analisis pelayanan

Kelemahan sistem manual yang dijalankan Toko Hijau adalah lamanya proses transaksi penjualan. Masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara terkomputerisasi. Sistem penjualan yang terkomputerisasi dapat mempersingkat waktu pelayanan transaksi penjualan. Serta mampu mengolah data dengan cepat, tepat dan akurat.

Tabel 1. Hasil Analisis PIECES pada Toko Hijau

Jenis analisis	Sistem lama	Sistem baru
<i>Performance</i>	Sistem manual memperlambat kinerja kasir dalam melayani pembeli. Proses perekapan data penjualan dengan sistem membutuhkan waktu yang lama yang berakibat pada kinerja yang kurang efektif.	Sisem baru mampu mengatasi permasalahan terkait dengan lamanya proses transaksi penjualan. Sistem baru mampu menghasilkan laporan penjualan tanpa membutuhkan waktu yang lama, karena laporan telah dibuat secara otomatis ketika terjadi transaksi penjualan.
<i>Information</i>	Informasi yang didapatkan mengenai penjualan tunai kurang detail dan tidak dapat dihadirkan setiap saat ketika informasi tersebut dibutuhkan.	Sistem baru mampu memberikan informasi berkaitan dengan penjualan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh Toko Hijau secara tepat dan akurat, serta dapat dihadirkan setiap saat sesuai kebutuhan Toko Hijau.
<i>Economy</i>	Dengan sistem manual, Toko Hijau mengeluarkan biaya operasional yang tidak sedikit untuk pembelian buku serta alat tulis.	Sistem baru dapat meminimalisir biaya operasional, karena data disimpan dalam bentuk soft file. Pengoperasian sistem tidak mengeluarkan biaya listrik yang mahal.
<i>Control</i>	Sistem pengendalian sangat lemah, karena banyak peluang untuk terjadi kecurangan yang menyebabkan kehilangan data dan sejumlah uang hasil penjualan.	Sistem baru dapat meningkatkan pengendalian internal toko karena seluruh data penjualan tersimpan dalam komputer, sehingga kehilangan data dapat diminimalisir.
<i>Efficiency</i>	Sistem manual dinilai kurang efisien pada penggunaan waktu, biaya operasional, serta dalam memperoleh informasi yang dihasilkan.	Sistem baru mampu untuk mempersingkat penggunaan waktu pelayanan, mengurangi biaya operasional serta mampu menghasilkan informasi yang berkaitan dengan penjualan secara lengkap.
<i>Service</i>	Waktu pelayanan pada sistem manual cukup memakan waktu apabila pelanggan menanyakan harga barang yang belum diketahui harganya oleh kasir dan ketika pelanggan menanyakan barang yang diinginkan kepada karyawan karena terjadi kekosongan barang pada rak display.	Sistem mampu mempersingkat waktu karena harga barang baru dan stok barang dagang telah tersedia pada sistem penjualan yang telah terkomputerisasi.

2) Analisis Kebutuhan

a) Analisis Kebutuhan Fungsional

(1) Sistem mampu melakukan input transaksi penjualan dan melakukan penghitungan secara otomatis.

(a) Pengguna dapat memasukkan data transaksi penjualan sesuai kode pada barang.

(b) Pengguna dapat menghapus transaksi yang dibatalkan oleh pembeli sebelum terjadi pembayaran.

(c) Pengguna dapat menyimpan data transaksi penjualan.

(d) Sistem dapat melakukan penghitungan transaksi secara otomatis.

(e) Pembeli mendapatkan bukti transaksi penjualan berupa struk penjualan.

(2) Sistem mampu mendeteksi jumlah persediaan barang.

(a) Pengguna dapat memasukkan data berbagai jenis barang dagangan beserta informasi mengenai harga, kode barang, dan jumlah barang.

(b) Sistem dapat menentukan data mengenai jumlah persediaan barang setelah terjadi transaksi penjualan.

(3) Sistem mampu melakukan pengendalian internal.

(a) Sistem hanya dapat digunakan oleh karyawan yang berwenang dan pemilik toko. Sistem dilengkapi dengan *username* dan *password* yang berbeda setiap operator.

(b) Pengguna sistem mampu melakukan input dan edit data, perhitungan secara otomatis, serta mengolah data menjadi laporan keuangan.

(4) Sistem dapat menyajikan laporan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Toko Hijau. Laporan-laporan tersebut adalah laporan data barang, laporan penjualan, laporan penjualan detail, laporan penerimaan kas.

b) Analisis Kebutuhan Non Fungsional

(1) Kebutuhan Operasional

(a) Software yang digunakan dalam sistem operasi adalah microsoft windows 7.

(b) Spesifikasi komputer yang digunakan untuk sistem ini minimal pentium 4.

(c) Kebutuhan memori

(d) *Monitor, keyboard, mouse, printer kasir.*

(2) Kebutuhan Kinerja

(a) Transaksi penjualan tunai dilakukan selama jam operasional toko, yaitu dari jam 07.00-20.00 WIB.

(b) Transaksi dapat dilakukan berulang kali.

(c) Transaksi telah terotomatisasi.

(3) Kebutuhan Keamanan

Sistem informasi akuntansi penjualan Tunai ini dilengkapi dengan menggunakan password sehingga yang dapat

melakukan akses ke database hanya orang-orang tertentu saja.

(4) Kebutuhan Informasi

Perancangan system informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi ini menghasilkan informasi berupa laporan, yaitu laporan data barang, laporan penjualan, laporan laporan penjualan detail, laporan penerimaan kas.

3) Analisis Kelayakan

a) Kelayakan Teknis

- (1) Teknologi yang digunakan dalam menjalankan system baru adalah teknologi yang mendukung kelancaran operasional system. Teknologi yang digunakan meliputi komputer, printer untuk mencetak struk.
- (2) Teknologi yang terkomputerisasi dapat diterapkan secara bersamaan dengan system yang masih manual. Perubahan system dari manual ke terkomputerisasi lebih mudah dilakukan karena lebih praktis.
- (3) System baru mudah dikuasai oleh pengguna karena system yang baru lebih mudah untuk dioperasikan.

b) Kelayakan Ekonomi

- (1) Penghitungan biaya perancangan system informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi.

(a) Perangkat keras

Pembelian satu unit PC baru	Rp 3.600.000,00
Pembelian printer kasir	<u>Rp 347.000,00</u>
Total biaya perangkat keras	Rp 3.947.000,00

(b) Perangkat lunak

Biaya pembuatan aplikasi	<u>Rp 600.000,00</u>
Total biaya perangkat lunak	Rp 600.000,00

(c) Biaya pemasangan

Biaya pemasangan system	Rp 50.000,00
Total biaya pemasangan sistem	Rp 50.000,00
Total biaya perancangan system	Rp 4.597.000,00

(2) Biaya operasional dan pemeliharaan system baru per tahun

(a) Biaya Operasional

Pembelian kertas struk kasir

$$100 \times Rp\ 2.200 = Rp\ 220.000,00$$

(b) Biaya pemeliharaan

- i. Biaya perawatan komputer yang dibutuhkan untuk perangkat keras dan perangkat lunak dalam satu tahun adalah sebesar Rp 150.000,00.

- ii. Biaya listrik

Tarif dasar listrik per Juni 2017 untuk umkm daya 900VA adalah sebesar Rp 630,00 per kwh. Jumlah daya yang dibutuhkan sebuah komputer sebesar 50 watt =

0,050 kwh. Dalam satu hari Toko Hijau beroperasi selama 14 jam. Maka dalam satu tahun biaya listrik yang dibutuhkan adalah

$$\begin{aligned} & \text{Rp } 630,00 \times 0,050 \text{ kwh} \times 14 \text{ jam} \times 365 \text{ hari} \\ & = \text{Rp } 160.965,00 \end{aligned}$$

Untuk tahun ke 2 dan ke 3 diasumsikan tarif dasar listrik tidak mengalami kenaikan.

Jadi total biaya pemeliharaan system baru sebesar Rp 310.965,00

(c) Biaya depresiasi sistem baru

Biaya depresiasi dihitung menggunakan metode garis lurus. Perangkat keras yang digunakan diasumsikan memiliki umur ekonomis selama 5 tahun dengan nilai sisa sebesar Rp 0,00. Biaya depresiasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Biaya Depresiasi} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ &= \frac{\text{Rp } 3.947.000,00 - \text{Rp } 0}{5} \\ &= \text{Rp } 789.400,00 \end{aligned}$$

Biaya depresiasi yang diperoleh adalah sebesar Rp 789.400,00

(3) Penghitungan biaya operasional sistem lama

(a) Biaya pembuatan nota penjualan

Diasumsikan dalam satu hari minimal terjadi 50 kali transaksi dan setiap transaksi diberikan nota, maka dalam satu bulan perhitungan biayanya adalah sebagai berikut:

$$\text{jumlah transaksi satu tahun} = 50 \times 30 \times 12$$

$$= 18000 \text{ transaksi/tahun}$$

Apabila satu buah nota berisi 25 lembar maka nota yang dibutuhkan sebanyak

$$18000 \text{ transaksi} : 25 \text{ lembar} = 720 \text{ nota}$$

Jika satu nota berharga Rp 6.500,- maka biaya yang dibutuhkan adalah

$$720 \text{ nota} \times \text{Rp. } 6.500,00 = \text{Rp. } 4.680.000,00$$

(b) Pembelian buku catatan

Diasumsikan dalam melakukan pencatatan transaksi penjualannya Toko Hijau menghabiskan sebanyak 24 buku dalam satu tahun, maka jumlah biaya pembelian buku catatan tersebut adalah:

$$24 \text{ buku} \times \text{Rp. } 13.000,00 = \text{Rp. } 312.000,00$$

(c) Biaya pembelian alat tulis

Alat tulis yang dibutuhkan oleh Toko Hijau untuk mendukung sistem penjualannya berupa ballpoint.

Diasumsikan dalam satu tahun Toko Hijau membutuhkan

2 lusin ballpoint dan memiliki harga Rp. 18.000,00 maka biayanya adalah

$$2 \text{ lusin} \times \text{Rp. } 18.000,00 = \text{Rp. } 36.000,00$$

Dari perhitungan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa biaya yang dibutuhkan untuk sistem penjualan manual adalah sebagai berikut:

Biaya pembuatan nota penjualan	Rp 4.680.000,00
Biaya pembelian buku	Rp 312.000,00
Biaya pembelian alat tulis	<u>Rp 36.000,00</u>
Total biaya operasional	Rp 5.028.000,00

(4) Penghematan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi

Dilihat dari perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa system manual membutuhkan biaya sebesar Rp 5.028.000,00 setiap tahun. Sedangkan system baru membutuhkan biaya sebesar Rp 220.000,00 setiap tahun.

Penghematan biaya operasional apabila Toko Hijau menggunakan system baru sebesar:

Biaya operasional system lama	Rp 5.028.000,00
Biaya operasional system baru	<u>Rp 220.000,00</u>
Penghematan biaya operasional	Rp 4.808.000,00

Tabel 2. Rincian Biaya dan Manfaat Perancangan Sistem Informasi

Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau

Rincian	Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Biaya pengadaan system baru				
a. Biaya <i>hardware</i>	Rp 3.947.000,00	0	0	0
b. Biaya <i>software</i>	Rp 600.000,00	0	0	0
c. Biaya pemasangan	Rp 50.000,00			
Total investasi awal	Rp 4.597.000,00	0	0	0
Biaya operasional system informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi	Rp 220.000,00	Rp 220.000,00	Rp 220.000,00	Rp 220.000,00
Biaya pemeliharaan dan perawatan				
a. Biaya perawatan	0	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
b. Biaya listrik	0	Rp 160.965,00	Rp 160.965,00	Rp 160.965,00
c. Biaya depresiasi	0	Rp 789.400,00	Rp 789.400,00	Rp 789.400,00
Total biaya pemeliharaan dan perawatan		Rp 1.100.365,00	Rp 1.100.365,00	Rp 1.100.365,00
Penghematan biaya operasional		Rp 4.808.000,00	Rp 4.808.000,00	Rp 4.808.400,00
Selisih total biaya dengan total manfaat	(Rp 4.817.000,00)	Rp 3.707.635,00	Rp 3.707.635,00	Rp 3.707.635,00

(5) Pengujian kelayakan biaya dan manfaat pengembangan sistem baru

Berdasarkan hasil dari perhitungan total manfaat dan biaya sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi tersebut, dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi mampu menekan biaya operasional secara signifikan hingga Rp 220.000,00. Biaya tersebut hanya untuk membeli kertas struk guna mencetak bukti transaksi untuk pembeli. Setelah perhitungan total manfaat dan biaya tersebut dilakukan, maka selanjutnya dilakukan analisis sistem untuk mengetahui layak atau tidaknya pengembangan sistem baru dari segi ekonomi. Metode-metode yang digunakan untuk melakukan analisis kelayakan ekonomi adalah sebagai berikut:

(a) *Payback Period (PP)*

$$\begin{aligned}
 Payback\ Period &= \frac{\text{Investasi modal}}{\text{Proceed tiap tahun}} \times 1 \text{ tahun} \\
 &= \frac{\text{Rp } 4.817.000,00}{\text{Rp } 3.707.635,00} \times 1 \text{ tahun} \\
 &= 1,299 \text{ tahun}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan tersebut, hasil yang diperoleh sebesar 1,299 yang berarti bahwa proyek investasi akan tertutup pada jangka waktu 1 tahun lebih 3

bulan 18 hari. Untuk waktu berikutnya Toko Hijau akan memperoleh keuntungan dengan menggunakan sistem baru tersebut.

(b) *Net Present Value (NPV)*

Suku bunga diskonto (i) tanggal 15 Juni 2017 ditetapkan sebesar 4,75%. (Sumber: www.bi.go.id/id/moneter/bi-7day-RR/data/Contents/Default.aspx, tanggal 19 Juni 2017)

$$\begin{aligned}
 \text{NPV} &= -\text{nilai proyek} + \frac{\text{Proceed 1}}{(1+i)^1} + \frac{\text{Proceed 2}}{(1+i)^2} + \cdots + \frac{\text{Proceed n}}{(1+i)^n} \\
 &= (\text{Rp } 4.817.000,00) + \frac{\text{Rp } 3.707.635,00}{(1+0,0475)^1} + \frac{\text{Rp } 3.707.635,00}{(1+0,0475)^2} + \frac{\text{Rp } 3.707.635,00}{(1+0,0475)^3} \\
 &= (\text{Rp } 4.817.000,00) + \frac{\text{Rp } 3.707.635,00}{1,0475} + \frac{\text{Rp } 3.707.635,00}{1,0972} + \frac{\text{Rp } 3.707.635,00}{1,1493} \\
 &= (\text{Rp } 4.817.000,00) + \text{Rp } 3.539.508,35 + \text{Rp } 3.379.178,82 + \text{Rp } 3.225.994,08 \\
 &= \text{Rp } 5.327.681,25
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan NPV dengan tingkat suku bunga diskonto sebesar 4,75% tersebut dapat diketahui bahwa keuntungan yang diperoleh apabila sistem baru diterapkan adalah sebesar Rp 5.327.681,25. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa proyek sistem baru ini layak untuk dikembangkan, karena nilai NPV yang diperoleh lebih besar dari nol.

(c) *Return on Investment (ROI)*

Total manfaat

Tahun ke-1	Rp 4.808.000,00
Tahun ke-2	Rp 4.808.000,00
Tahun ke-3	<u>Rp 4.808.000,00</u>
Total manfaat	Rp 14.424.000,00

Total biaya

Tahun ke 0	Rp 4.817.000,00
Tahun ke 1	Rp 1.100.635,00
Tahun ke 2	Rp 1.100.635,00
Tahun ke 3	<u>Rp 1.100.635,00</u>
Total biaya	Rp 8.118.905,00

$$\begin{aligned}
 \text{ROI} &= \frac{\text{Total Manfaat} - \text{Total Biaya}}{\text{Total Biaya}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp } 14.424.000,00 - \text{Rp } 8.118.905,00}{\text{Rp } 8.118.905,00} \times 100\% \\
 &= 0,7765 = 77,65\%
 \end{aligned}$$

Dilihat dari perhitungan tersebut, nilai ROI diketahui sebesar 77,65% yang berarti proyek sistem baru ini akan memberikan keuntungan sebesar 77,63% dari biaya pengadaan sistem. Berdasarkan hasil perhitungan ROI tersebut, sistem informasi akuntansi penjualan tunai dianggap layak untuk dikembangkan karena ROI bernilai positif.

c) Kelayakan Legal

Perancangan system informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi ini dinyatakan layak dari segi hukum. System ini dirancang menggunakan perangkat original. Aplikasi database yang digunakan diperoleh secara gratis tanpa ada unsur pembajakan atau ilegalitas.

d) Kelayakan Operasional

Perancangan system informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau dinyatakan layak secara operasional, hal ini dikarenakan perihal berikut ini:

- (1) System baru dapat memenuhi kebutuhan kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh took hijau. Informasi tersebut merupakan informasi yang berkaitan dengan penjualan tunai yang terjadi pada Toko Hijau. System baru tersebut lebih dapat diandalkan karena dapat meminimalisir terjadinya *human error*. Selain itu, informasi mengenai penjualan dapat diakses lebih cepat.
- (2) System baru mempermudah terjadinya transaksi penjualan karena siste baru mempermudah penghitungan jumlah pembayaran yang harus dibayar oleh pembeli.
- (3) System baru dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan karena pengarsipan bukti transaksi dan laporan penjualan lebih tertata rapi. Laporan dibentuk dalam bentuk

soft copy/hard copy.

e) Kelayakan Sosial

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi ini tidak membawa pengaruh negatif terhadap lingkungan sosial. Sistem yang dikembangkan dapat diterima dengan baik di lingkungan sosial, karena tidak ada yang dirugikan dengan adanya pengembangan sistem ini.

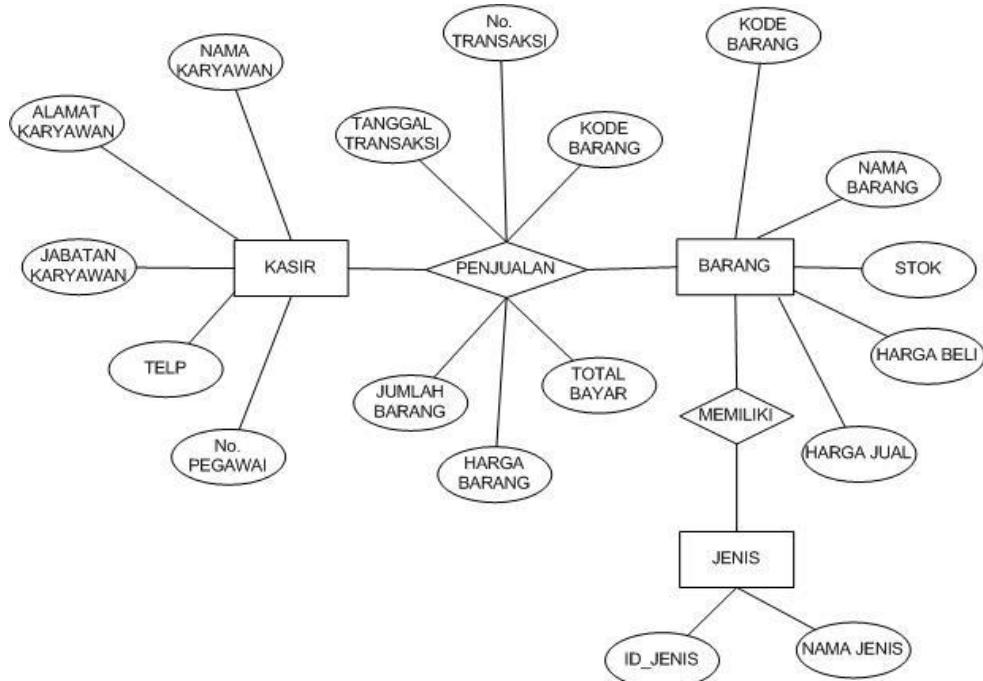
b. Desain Program Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau

Setelah analisis sistem dan sistem dikatakan layak maka selanjutnya adalah tahap desain program sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi. Desain program terdiri dari desain input, desain output, dan desain interface. Tahapan desain tersebut menggunakan *software Visual Basic* dan *MySQL*.

1) Permodelan *Database*

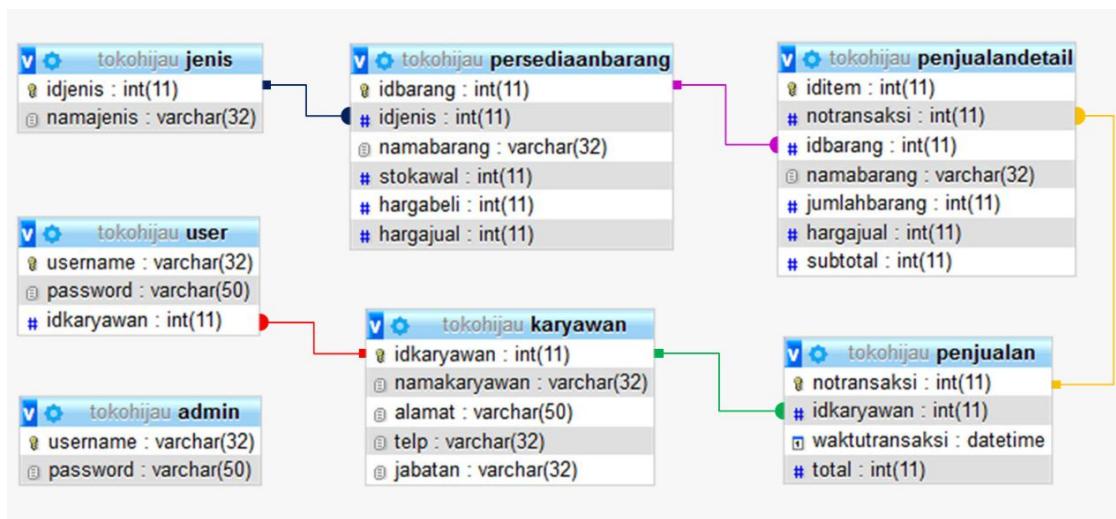
Permodelan *database* pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi digambarkan dalam desain database *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan hubungan antar tabel.

a) Desain *Entity Relationship Diagram* (ERD)



Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

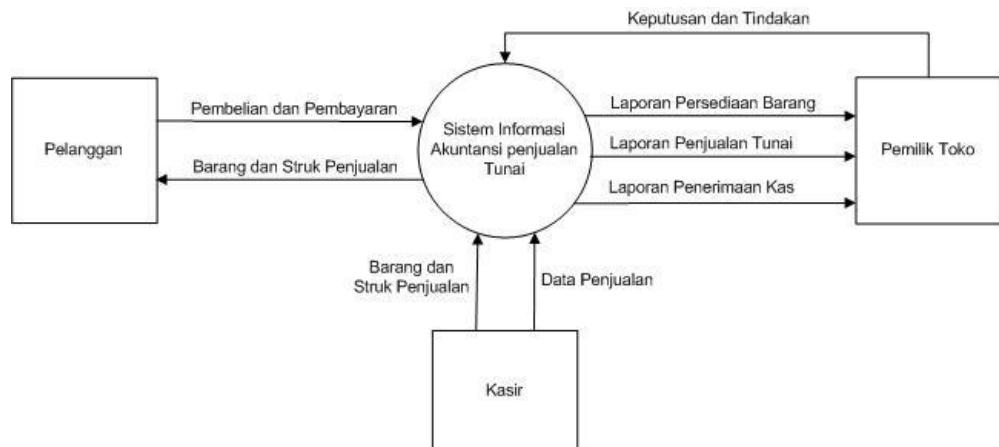
b) Hubungan Antar Tabel



Gambar 4. Hubungan Antar Tabel

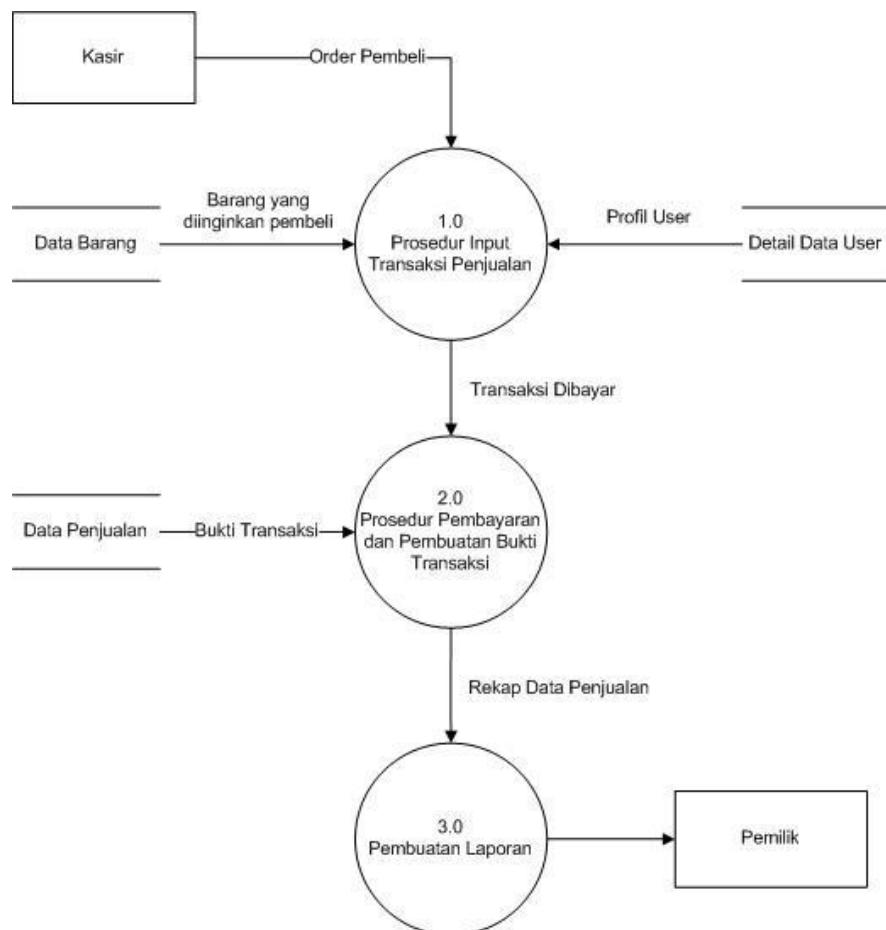
2) Permodelan Proses

a) Diagram Konteks



Gambar 5. Diagram Konteks

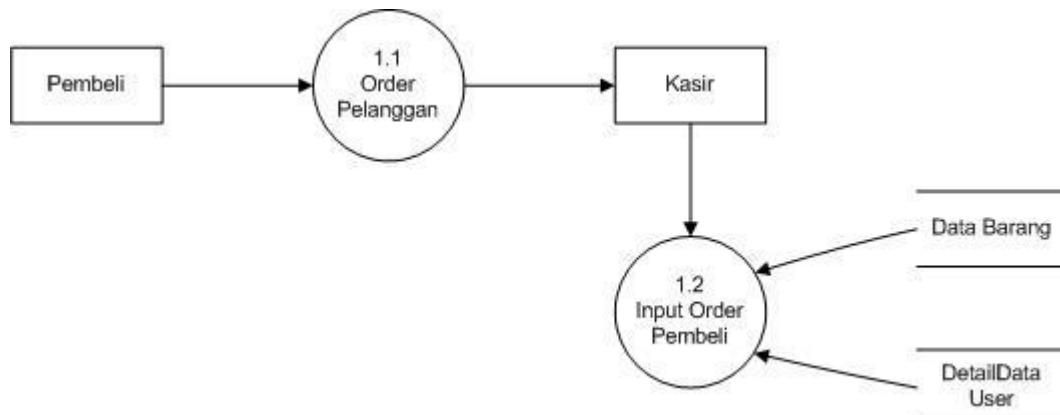
b) DFD Tingkat Nol



Gambar 6. Diagram Tingkat Nol

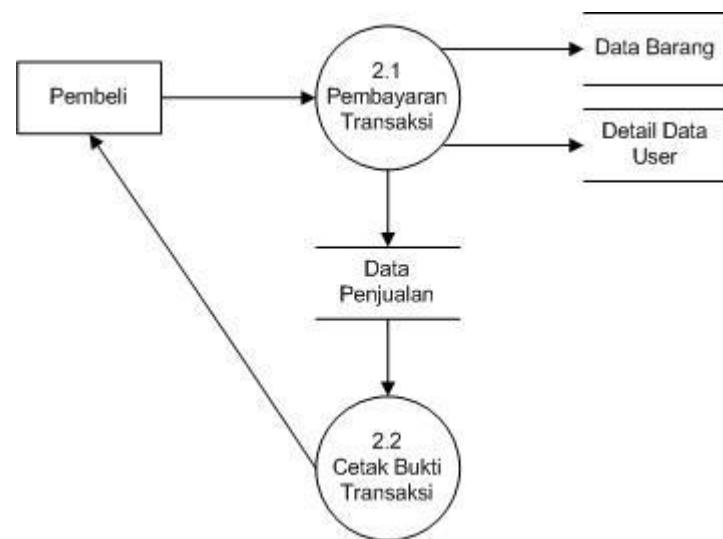
c) Diagram Tingkat 1

(1) DFD Tingkat 1 Proses Input Transaksi



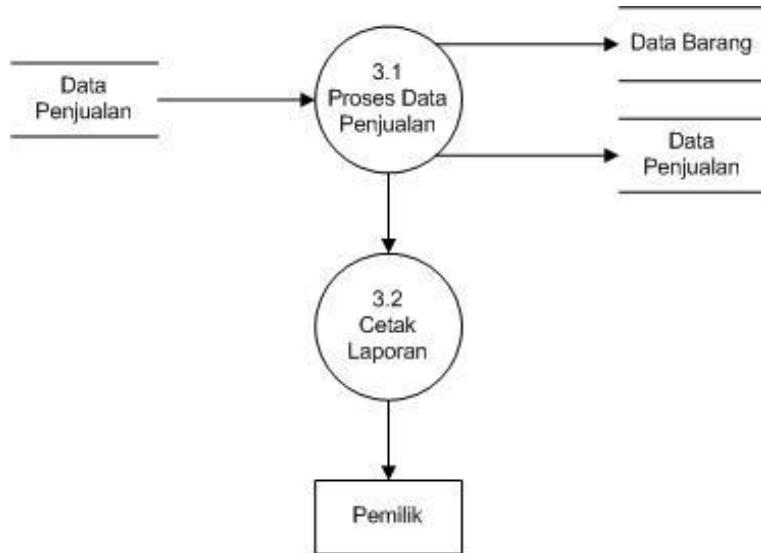
Gambar 7. DFD Tingkat 1 Input Transaksi

(2) DFD Tingkat 1 Proses Pembayaran Transaksi



Gambar 8. DFD Tingkat 1 Pembayaran Transaksi

(3) DFD Tingkat 1 Proses Pembuatan Laporan



Gambar 9. DFD Tingkat 1 Pembuatan Laporan

3) Desain *Interface*

a) Desain Database

(1) Tabel Jenis

Tabel jenis barang berfungsi untuk menyimpan data yang berkaitan dengan jenis barang yang dijual oleh Toko Hijau. Tabel ini hanya berisi nama jenis barang dan id jenis barang.

Tabel 3. Tabel Jenis Barang

#	Nama	Jenis	Penyortiran
1	idjenis	int(11)	
2	namajenis	varchar(32)	latin1_swedish_ci

(2) Tabel Persediaan Barang

Tabel persediaan barang memiliki fungsi untuk menyimpan data barang dagang yang terdapat pada Toko Hijau. Tabel persediaan barang memberikan informasi mengenai id barang,

nama barang, stok barang, harga beli dan harga jual.

Tabel 4. Tabel Persediaan Barang

#	Nama	Jenis	Penyortiran
1	idbarang 	int(11)	
2	idjenis	int(11)	
3	namabarang	varchar(32)	latin1_swedish_ci
4	stokawal	int(11)	
5	hargabeli	int(11)	
6	hargajual	int(11)	

(3) Tabel Karyawan

Tabel karyawan berfungsi untuk menyimpan data menyangkut data diri karyawan Toko Hijau. Tabel karyawan berisi informasi mengenai nama karyawan, alamat, telepon, dan jabatan karyawan.

Tabel 5. Tabel Karyawan

#	Nama	Jenis	Penyortiran
1	idkaryawan 	int(11)	
2	namakaryawan	varchar(32)	latin1_swedish_ci
3	alamat	varchar(50)	latin1_swedish_ci
4	telp	varchar(32)	latin1_swedish_ci
5	jabatan	varchar(32)	latin1_swedish_ci

(4) Tabel Penjualan

Tabel penjualan berfungsi untuk menyimpan data menyangkut waktu transaksi penjualan. Tabel penjualan tersebut berisi mengenai no transaksi, id karyawan, waktu transaksi, dan total.

Tabel 6. Tabel Penjualan

#	Nama	Jenis	Penyortiran
1	notransaksi 	int(11)	
2	idkaryawan	int(11)	
3	waktutransaksi	datetime	
4	total	int(11)	

(5) Tabel Penjualan Detail

Tabel penjualan detail berfungsi untuk menyimpan data menyangkut transaksi penjualan pada Toko Hijau. Tabel penjualan detail berisi no transaksi, id barang, nama barang, jumlah barang, harga jual, dan subtotal.

Tabel 7. Tabel Penjualan Detail

#	Nama	Jenis	Penyortiran
1	iditem 	int(11)	
2	notransaksi	int(11)	
3	idbarang	int(11)	
4	namabarang	varchar(32) latin1_swedish_ci	
5	jumlahbarang	int(11)	
6	hargajual	int(11)	
7	subtotal	int(11)	

(6) Tabel User

Tabel user berfungsi untuk menyimpan data karyawan yang berwenang untuk mengoperasikan program. Tabel user berisi mengenai username, password, id karyawan.

Tabel 8. Tabel User

#	Nama	Jenis	Penyortiran
1	username 	varchar(32)	latin1_swedish_ci
2	password	varchar(50)	latin1_swedish_ci
3	idkaryawan 	int(11)	

(7) Tabel Admin

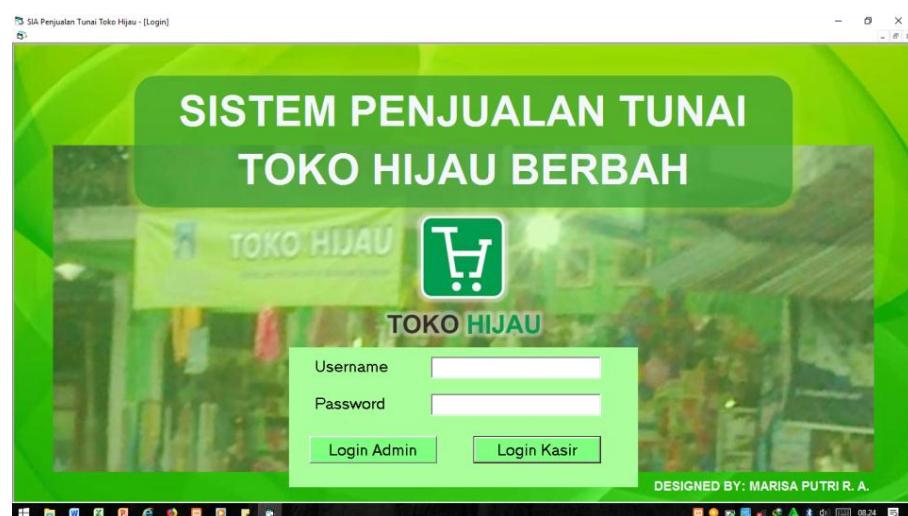
Tabel Admin berfungsi untuk menyimpan data admin Toko Hijau guna mengakses program secara keseluruhan. data yang tersimpan pada tabel admin berupa username dan password.

Tabel 9. Tabel Admin

#	Nama	Jenis	Penyortiran
1	username 	varchar(32)	latin1_swedish_ci
2	password	varchar(50)	latin1_swedish_ci

b) Desain Input

(1) Form Log In Admin (Pemilik Toko)



Gambar 10. Form Log In Admin

Form log in admin digunakan oleh admin toko untuk membuka menu utama sistem. Form log in berisi username

dan password yang hanya diketahui oleh admin. Setelah melakukan log in, maka admin dapat mengakses seluruh data yang terdapat pada program.

(2) Form Log In User (Kasir)



Gambar 11. Form Log In User

Form log in user digunakan oleh karyawan bagian kasir untuk melakukan input transaksi penjualan tunai. Form log in user memiliki isi yang sama dengan form log in admin, yaitu username dan password. Setelah melakukan log in maka akan langsung muncul tampilan transaksi penjualan, bukan tampilan menu utama.

(3) Form Menu Utama



Gambar 12. Form Menu Utama

Tampilan form menu utama muncul setelah admin melakukan log in. Form menu utama berisi menu-menu yang dapat digunakan oleh admin untuk menampilkan data yang diinginkan oleh admin. Menu-menu tersebut adalah menu data barang, menu data jenis barang, menu data karyawan, menu data user, menu transaksi penjualan, dan menu laporan, dan menu keluar.

(4) Form Data Barang



Gambar 13. Form Data Barang

Form data barang dagang merupakan form yang digunakan oleh admin untuk menampilkan data stok barang, menambah data barang, mengubah data barang, serta menghapus data barang dagang. Pada form ini terdapat kolom untuk mencari data barang dagang.

(5) Form Tambah Data Barang



Gambar 14. Form Tambah Data Barang

Form tambah data barang pada sub menu form data barang

berfungsi untuk menginput data barang. Form tambah data barang berisi kolom jenis barang, kolom nama barang, kolom harga beli, kolom harga jual.

(6) Form Jenis Barang



Gambar 15. Form Jenis Barang

Form jenis barang merupakan form yang berfungsi untuk menampilkan jenis-jenis barang yang dimiliki oleh Toko Hijau. Pada form ini digunakan untuk menambah, menghapus, serta mengubah data barang. Pada form ini terdapat kolom untuk mencari jenis barang yang dicari.

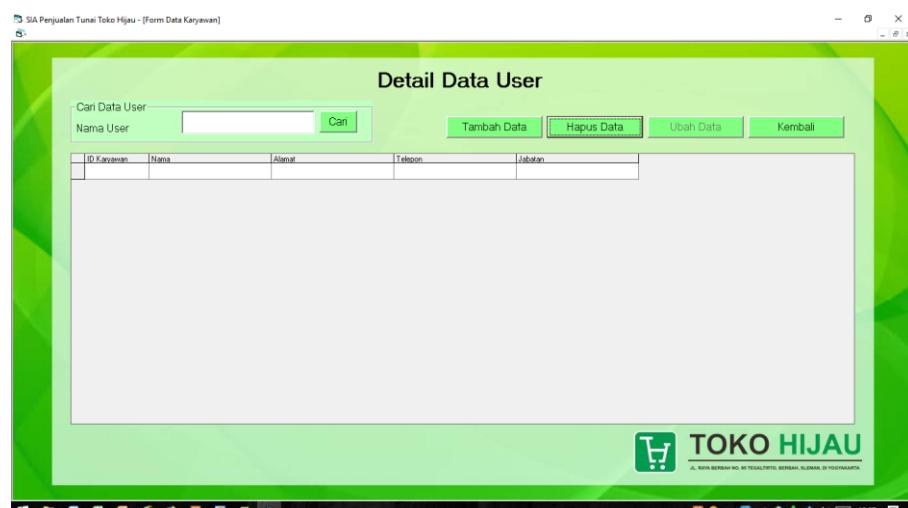
(7) Form Tambah Data Jenis Barang



Gambar 16. Form Tambah Jenis Barang

Form tambah data jenis barang berfungsi untuk menambah jenis barang dagang. Pengguna hanya tinggal mengisi nama jenis barang. ID jenis barang akan otomatis terisi apabila sudah melakukan penyimpanan.

(8) Form Detail Data User

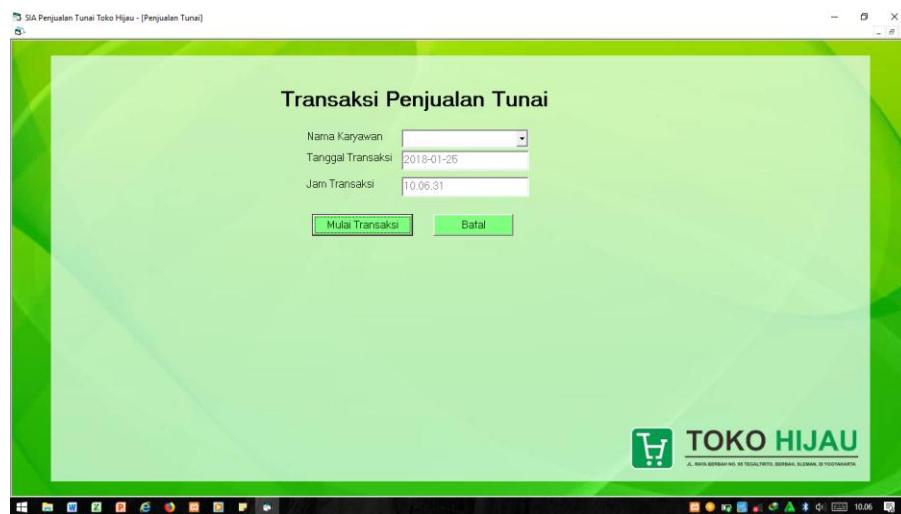


Gambar 17. Form Detail Data User

Form detail data user digunakan untuk menampilkan data karyawan yang bertugas sebagai user secara lengkap. Form

detail data user berfungsi untuk menambah data user secara detail, menghapus detail data user, serta mengubah detail data user. Selain itu, form detail data user juga dilengkapi dengan kolom untuk mencari data lengkap user.

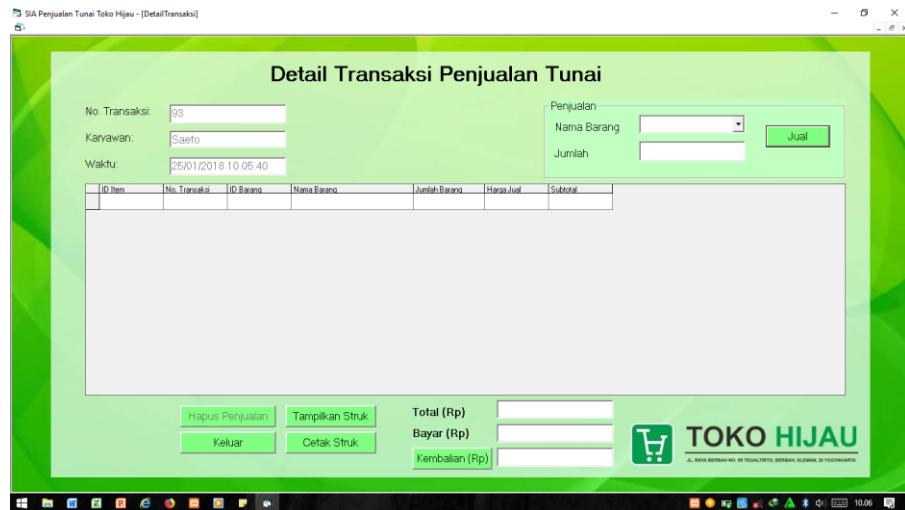
(9) Form Transaksi Penjualan Tunai



Gambar 18. Form Transaksi Penjualan Tunai

Form transaksi penjualan tunai digunakan untuk memulai melakukan transaksi, yaitu user atau karyawan bagian kasirhanya memilih menu mulai transaksi. Nama karyawan, tanggal dan waktu transaksi akan terisi secara otomatis sesuai user yang melakukan log in.

(10) Form Detail Transaksi Penjualan Tunai



Gambar 19. Form Detail Transaksi Penjualan Tunai

Form detail transaksi penjualan tunai digunakan untuk menginput transaksi penjualan tunai. Pada form ini pengguna hanya mengisi nama barang, mengisi jumlah barang, mengisi kolom bayar, serta mencetak struk penjualan.

(11) Form Laporan Penjualan



Gambar 20. Form Laporan Penjualan

Form laporan penjualan digunakan untuk membuka

laporan penjualan. Pada form laporan penjualan terdapat beberapa pilihan untuk waktu laporan penjualan sesuai yang diinginkan oleh pengguna.

(12) Form Laporan Penjualan Semua Transaksi



Gambar 21. Form Laporan Penjualan Semua Transaksi

Form laporan penjualan ini berfungsi untuk menampilkan laporan penjualan secara keseluruhan.

(13) Form Laporan Penjualan Harian



Gambar 22. Form Laporan Penjualan per Hari

Form laporan penjualan ini berfungsi untuk menampilkan

laporan penjualan pada tanggal yang diinginkan oleh pengguna. Pada form ini pengguna mengisi tanggal, bulan, dan tahun yang diinginkan.

(14) Form Laporan Penjualan Bulanan



Gambar 23. Form Laporan Penjualan per Bulan

Form laporan penjualan ini berfungsi untuk menampilkan laporan penjualan pada bulan yang diinginkan oleh pengguna. Pada form ini pengguna mengisi bulan dan tahun yang ingin ditampilkan.

(15) Form Laporan Penjualan Tahunan



Gambar 24. Form Laporan Penjualan per Tahun

Form laporan penjualan ini berfungsi untuk menampilkan laporan penjualan pada tahun yang diinginkan oleh pengguna. Pada form ini pengguna mengisi tahun yang ingin ditampilkan.

(16) Form Laporan Penjualan dalam Rentang Waktu Tertentu



Gambar 25. Form Laporan Penjualan Tunai Rentang Waktu Tertentu

Form laporan penjualan ini berfungsi untuk menampilkan laporan penjualan pada waktu tertentu yang diinginkan oleh

pengguna. Pada form ini pengguna mengisi tanggal, bulan, dan tahun sesuai dengan rentang waktu yang ingin dibuka oleh pengguna.

(17) Form Laporan Penerimaan Kas



Gambar 26. Form Laporan Penerimaan Kas

Form penerimaan kas merupakan form yang menampilkan laporan penerimaan kas. Pengguna dapat mengetahui total penjualan dan laba yang diterima dari penjualan pada toko. Form penerimaan kas memiliki lima menu yang berfungsi untuk menampilkan laporan penerimaan kas sesuai dengan waktu yang diinginkan.

(18) Form Laporan Penerimaan Kas Semua Transaksi



Gambar 27. Form Laporan Penerimaan Kas Semua Transaksi

Form laporan penerimaan kas semua transaksi berfungsi untuk menampilkan laporan penerimaan kas yang mencakup seluruh transaksi yang terjadi pada toko.

(19) Form Laporan Penerimaan Kas Harian



Gambar 28. Form Laporan Penerimaan Kas per Hari

Form laporan penerimaan kas harian berfungsi untuk menampilkan laporan penerimaan kas pada satu hari pada tanggal yang diinginkan oleh pengguna. Pada form ini

pengguna mengisi tanggal, bulan, dan tahun yang dikehendaki.

(20) Form Laporan Penerimaan Kas Bulanan

Gambar 29. Form Laporan Penerimaan Kas per Bulan

Form laporan penerimaan kas bulanan berfungsi untuk menampilkan laporan penerimaan kas selama satu bulan pada bulan tertentu sesuai dengan yang ingin dibuka oleh pengguna. Pada form ini, pengguna mengisi bulan dan tahun yang diinginkan.

(21) Form Laporan Penerimaan Kas Tahunan

Laporan Penerimaan Kas
Toko Hijau

Jenis Laporan

- Semua Transaksi
- Tahunan
- Harian
- Jangka Waktu Tertentu
- Bulanan
- Keluar

Rentang Waktu

Tahun:

Tampilkan Cetak

TOKO HIJAU
JL. RAYA BERBAGAI NO. 99 TEGALALITI, BEBERAH, SLEMAN, DI YOGYAKARTA

Gambar 30. Form Laporan Penerimaan Kas per Tahun

Form laporan penerimaan kas tahunan memiliki fungsi untuk menampilkan laporan penerimaan kas selama satu tahun. Pada form laporan penerimaan kas tahunan, pengguna mengisi tahun laporan penerimaan kas yang diinginkan untuk ditampilkan.

(22) Form Laporan Penerimaan Kas Rentang Waktu tertentu

Laporan Penerimaan Kas
Toko Hijau

Jenis Laporan

- Semua Transaksi
- Tahunan
- Harian
- Jangka Waktu Tertentu
- Bulanan
- Keluar

Rentang Waktu

Dari Tanggal: Bulan: Tahun:
Sampai Tanggal: Bulan: Tahun:

Tampilkan Cetak

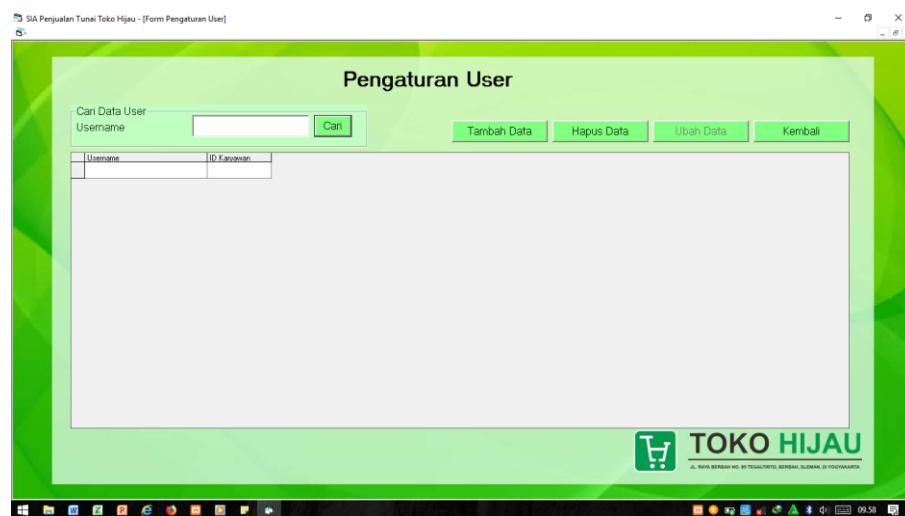
TOKO HIJAU
JL. RAYA BERBAGAI NO. 99 TEGALALITI, BEBERAH, SLEMAN, DI YOGYAKARTA

Gambar 31. Form Laporan Penerimaan Kas Rentang Waktu Tertentu

Form laporan penerimaan kas rentang waktu tertentu

berfungsi untuk menampilkan laporan penerimaan kas sesuai dengan waktu yang diinginkan oleh pengguna. Pada form ini, pengguna mengisi tanggal, bulan dan tahun permulaan laporan penerimaan kas yang ingin dibuka serta tanggal, bulan, dan tahun untuk mengakhiri laporan penerimaan kas yang diinginkan.

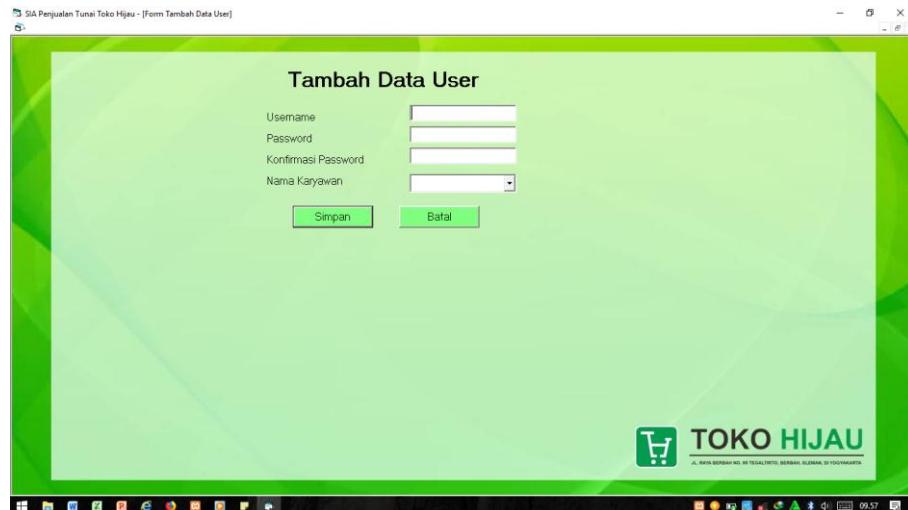
(23) Form Pengaturan User



Gambar 32. Form Pengaturan User

Form pengaturan user digunakan untuk menampilkan user yang memiliki kewenangan untuk menjalankan sistem penjualan tunai. Terdapat beberapa menu pada form pengaturan user, yaitu menu tambah user, menu ubah user, menu hapus user serta kolom pencarian untuk mencari nama user.

(24) Form Pengaturan Menambah Data User



Gambar 33. Form Input Data User

Form tambah data user berfungsi untuk menambah data karyawan yang berwenang untuk menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Dalam form ini pengguna mengisi username, password, konfirmasi password, dan nama karyawan.

(25) Form Pengaturan Ubah User



Gambar 34. Form Ubah Data User

Form pengaturan ubah user digunakan untuk mengubah

data user yang telah ada. Data user yang dapat diubah hanya password user saja.

c) Desain Output

(1) Laporan Persediaan Barang

Laporan Persediaan Barang Toko Hijau							
ID Barang	Jenis Barang	Nama Barang	Harga Beli	Harga Jual	Stok Awal	Terjual	Sisa

Gambar 35. Laporan Persediaan Barang

Laporan persediaan barang berisi informasi mengenai jumlah persediaan barang dagang yang dimiliki oleh Toko Hijau. Laporan persediaan barang berfungsi untuk pengecekan jumlah barang dagang agar tidak terjadi kekosongan barang dagang.

(2) Bukti Transaksi Penjualan

```

TOKO HIJAU
Jl. Raya Berbah
=====
No      : 73
Operator : Agus Sungkono
Waktu   : 29/10/2017 12.04.24
=====
mie sedaap goreng ayam kremes
    2        2300        4600
Indomie goreng
    3        2200        6600
Marjan Melon
    1       18000       18000
=====
Total   : 29200
Bayar   : 40000
Kembali : 10800
=====

Barang yang sudah dibeli
Tidak dapat dikembalikan
Terima kasih

```

Gambar 36. Bukti Transaksi Penjualan

Bukti transaksi penjualan merupakan output dari transaksi penjualan dan merupakan bukti jika telah terjadi transaksi penjualan. Bukti transaksi penjualan memberikan informasi mengenai barang yang dibeli pembeli, yaitu nama barang, jumlah barang, harga barang, jumlah pembayaran dan kembalian. Selain itu, terdapat informasi nama karyawan yang sedang bertugas.

(3) Laporan Penjualan Tunai Seluruh Transaksi

Laporan Penjualan Toko Hijau									
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	ID Penjualan	Item	ID Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Jual (Rp)	Subtotal (Rp)
TOTAL PENJUALAN (Rp) 461400									

Gambar 37. Laporan Penjualan Semua Transaksi

Laporan penjualan tunai seluruh transaksi berisi informasi mengenai jumlah penjualan yang terjadi pada Toko Hijau dari transaksi penjualan tunai secara keseluruhan.

(4) Laporan Penjualan Tunai per Hari

Laporan Penjualan Toko Hijau Tanggal Bulan Tahun									
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	ID Penjualan	Item	ID Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Jual (Rp)	Subtotal (Rp)
TOTAL PENJUALAN (Rp) 0									

Gambar 38. Laporan Penjualan per Hari

Laporan penjualan tunai per hari berisi informasi mengenai jumlah penjualan yang terjadi pada Toko Hijau dari

transaksi penjualan tunai selama satu hari pada tanggal tertentu.

(5) Laporan Penjualan Tunai per Bulan

Laporan Penjualan Toko Hijau Bulan Tahun								
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	ID Penjualan Item	ID Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Jual (Rp)	Subtotal (Rp)
TOTAL PENJUALAN (Rp) 0								

Gambar 39. Laporan Penjualan per Bulan

Laporan penjualan tunai per bulan berisi informasi mengenai jumlah penjualan yang terjadi pada Toko Hijau dari transaksi penjualan tunai selama satu bulan pada bulan dan tahun tertentu.

(6) Laporan Penjualan Tunai per Tahun

Laporan Penjualan Toko Hijau Tahun								
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	ID Penjualan Item	ID Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Jual (Rp)	Subtotal (Rp)
TOTAL PENJUALAN (Rp) 0								

Gambar 40. Laporan Penjualan per Tahun

Laporan penjualan tunai per tahun berisi informasi mengenai jumlah penjualan yang terjadi pada Toko Hijau dari transaksi penjualan tunai selama satu tahun pada tahun tertentu.

(7) Laporan Penjualan Tunai Rentang Waktu Tertentu

Laporan Penjualan Toko Hijau Tanggal Bulan Tahun s / d Tanggal Bulan Tahun								
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	ID Penjualan	Item ID Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Jual (Rp)	Subtotal (Rp)
TOTAL PENJUALAN (Rp) 0								

Gambar 41. Laporan Penjualan Rentang Waktu Tertentu

Laporan penjualan tunai rentang waktu tertentu berisi informasi mengenai jumlah penjualan yang terjadi pada Toko Hijau dari transaksi penjualan tunai selama rentang waktu tertentu sesuai dengan yang diinginkan oleh pengguna.

(8) Laporan Penerimaan Kas Seluruh Transaksi

Laporan Penerimaan Kas Toko Hijau								
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	Barang	Jenis	Jumlah Item	Harga Jual (Rp)	Harga Beli (Rp)	Laba (Rp)
TOTAL PENJUALAN (Rp) 0								
TOTAL LABA (Rp) 0								

Gambar 42. Laporan Penerimaan Kas Semua Transaksi

Laporan penerimaan kas seluruh transaksi memberikan informasi mengenai jumlah laba yang didapatkan oleh Toko Hijau dan informasi jumlah penjualan yang terjadi pada Toko Hijau dari transaksi penjualan tunai secara keseluruhan.

(9) Laporan Penerimaan Kas per Hari

Laporan Penerimaan Kas Toko Hijau Tanggal Bulan Tahun								
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	Barang	Jenis	Jumlah Item	Harga Jual (Rp)	Harga Beli (Rp)	Laba (Rp)
TOTAL PENJUALAN (Rp)	0							
TOTAL LABA (Rp)	0							

Gambar 43. Laporan Penerimaan Kas per Hari

Laporan penerimaan kas per hari memberikan informasi mengenai jumlah laba yang didapatkan oleh Toko Hijau dan informasi jumlah penjualan yang terjadi pada Toko Hijau selama satu hari pada tanggal tertentu.

(10) Laporan Penerimaan Kas per Bulan

Laporan Penerimaan Kas Toko Hijau Bulan Tahun								
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	Barang	Jenis	Jumlah Item	Harga Jual (Rp)	Harga Beli (Rp)	Laba (Rp)
TOTAL PENJUALAN (Rp)	0							
TOTAL LABA (Rp)	0							

Gambar 44. Laporan Penerimaan Kas per Bulan

Laporan penerimaan kas per bulan memberikan informasi mengenai jumlah laba yang didapatkan oleh Toko Hijau dan informasi jumlah penjualan yang terjadi pada Toko Hijau selama satu bulan pada bulan tertentu.

(11) Laporan Penerimaan Kas per Tahun

Laporan Penerimaan Kas Toko Hijau Tahun								
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	Barang	Jenis	Jumlah Item	Harga Jual (Rp)	Harga Beli (Rp)	Laba (Rp)
TOTAL PENJUALAN (Rp)	0							
TOTAL LABA (Rp)	0							

Gambar 45. Laporan Penerimaan Kas per Tahun

Laporan penerimaan kas per hari memberikan informasi mengenai jumlah laba yang didapatkan oleh Toko Hijau dan informasi jumlah penjualan yang terjadi pada Toko Hijau selama satu tahun pada tahun tertentu.

(12) Laporan Penerimaan Kas Rentang Waktu Tertentu

Laporan Penerimaan Kas Toko Hijau Tahggal Bulan Tahun s / d Tanggal Bulan Tahun								
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	Barang	Jenis	Jumlah Item	Harga Jual (Rp)	Harga Beli (Rp)	Laba (Rp)
TOTAL PENJUALAN (Rp)	0							
TOTAL LABA (Rp)	0							

Gambar 46. Laporan Penerimaan Kas Rentang Waktu Tertentu

Laporan penerimaan kas rentang waktu tertentu memberikan informasi mengenai jumlah laba yang didapatkan oleh Toko Hijau dan informasi jumlah penjualan yang terjadi pada Toko Hijau selama rentang waktu tertentu sesuai dengan yang diinginkan pengguna.

c. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputrisasi Pada Toko Hijau

Implementasi merupakan tahap terakhir dalam kegiatan pengembangan sistem pada Toko Hijau. Tahap-tahap implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau terdiri dari beberapa tahap berikut ini:

1) Perencanaan Implementasi

Implementasi sistem direncanakan dengan baik, agar pada pelaksanaan implementasi dapat berjalan dengan baik. Implementasi sistem dilaksanakan pada bulan Oktober 2017. Karyawan yang diberi kewenangan untuk menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi adalah karyawan bagian kasir. Dalam sistem ini, kasir bertugas mengolah data yaitu menginput transaksi penjualan tunai pada sistem. Dari input tersebut maka secara otomatis akan menghasilkan laporan penjualan yang dapat dilihat oleh pemilik Toko Hijau.

2) Pengembangan dan Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan menguji program yang telah dibuat. Pengujian sistem dilakukan dengan melakukan peninjauan terhadap tampilan sistem, output sistem dan laporan yang dihasilkan oleh sistem. Sistem tidak hanya diuji ketika implementasi sistem, namun pengujian sistem dilakukan selama proses perencanaan dan pengembangan sistem.

3) Mempersiapkan Lokasi Perangkat keras

Pengelola system ini adalah karyawan Toko Hijau bagian kasir, sehingga perangkat keras yang digunakan untuk menjalankan system ini diletakkan di meja kasir. Perangkat keras yang digunakan dalam system ini adalah seperangkat computer, barcode, dan printer untuk mencetak struk penjualan.

4) Seleksi dan Pelatihan Karyawan

Pelatihan karyawan dikhkususkan pada bagian penjualan Toko Hijau, yaitu bagian kasir. Hal ini dikarenakan kasir yang diberikan wewenang untuk mengoperasikan sistem penjualan pada Toko Hijau. Wewenang yang diberikan kepada kasir tersebut adalah wewenang untuk melakukan penginputan transaksi penjualan tunai ke dalam sistem.

Pelatihan pada karyawan Toko Hijau meliputi pelatihan pengoperasian perangkat keras dan pengoperasian perangkat lunak. Pelatihan perangkat keras meliputi pengoperasian komputer dan pengoperasian printer. Setelah pelatihan mengenai perangkat keras, selanjutnya adalah pelatihan mengenai perangkat lunak. Pelatihan perangkat lunak meliputi pelatihan dalam menjalankan sistem, yaitu pelatihan praktik penginputan transaksi penjualan, penambahan data barang dagang, hingga pembuatan laporan.

5) Pengembangan Dokumentasi

Pengembangan dokumentasi sangat penting dilakukan dalam proses implementasi. Dokumentasi pemakai sistem penjualan ini telah dikembangkan dan disesuaikan dengan yang dibutuhkan oleh Toko Hijau. Tampilan entry data sistem, formulir dan laporan yang dihasilkan oleh sistem merupakan dokumentasi sistem.

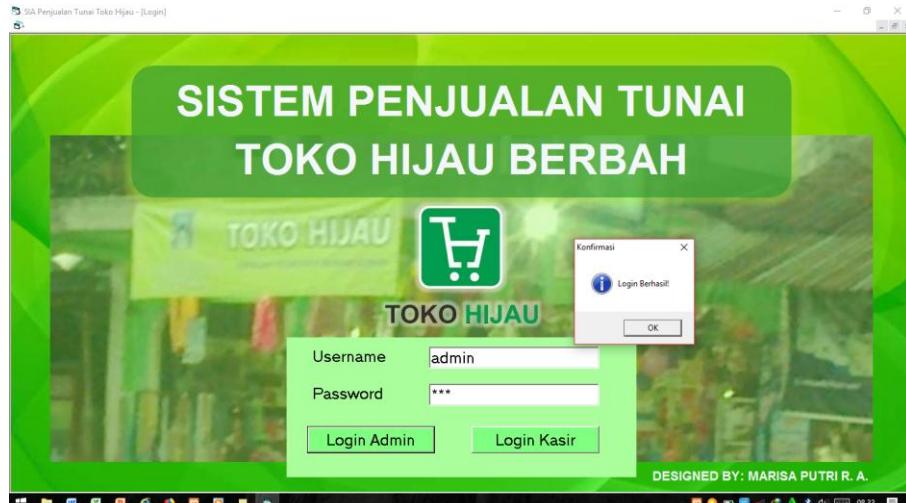
6) Hasil Pengujian

a) Pengguna Admin (Pemilik)

(1) Login Admin

Digunakan oleh admin untuk masuk ke menu utama guna mengelola data pada sistem penjualan. Data yang dikelola oleh admin merupakan data mengenai barang dagang, data karyawan, serta laporan-laporan. Form login berisi username dan password yang digunakan untuk mengakses data pada sistem.

Untuk kepentingan implementasi sistem, maka username dan password yang digunakan telah diatur sebelum dilakukan penelitian oleh peneliti. Username pada tampilan login tersebut diisi dengan “admin” dan password untuk username admin adalah “123”. Setelah memasukkan username dan password maka selanjutnya tombol login admin diklik dan kemudian muncul pemberitahuan bahwa login berhasil dilakukan.



Gambar 47. Pengujian Log In Admin

Kemudian tombol ok pada pemberitahuan tersebut diklik

dan muncul tampilan menu utama sebagai berikut:



Gambar 48. Pengujian Tampilan Menu Utama

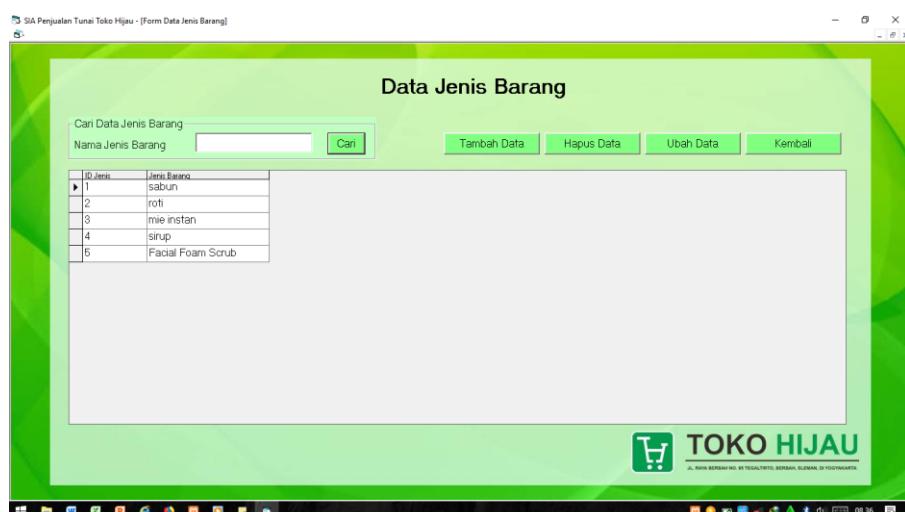
Tampilan menu utama hanya dapat diakses oleh admin, sedangkan user tidak dapat mengakses tampilan menu utama. Pada menu utama berisi menu-menu mengenai data barang, data jenis barang, data karyawan, data user, transaksi penjualan, dan laporan.

(2) Input Data

Menu-menu yang terdapat dalam tampilan menu utama sudah jelas, pada menu-menu tersebut pengguna dapat melakukan input dan hapus data. Input data yang dapat dilakukan pada sistem adalah data jenis barang, data barang dagang, data karyawan, dan data user. Berikut ini pengujian sistem berkaitan dengan input data.

(a) Input Data Jenis Barang

Input data jenis barang berfungsi untuk memasukkan data tentang berbagai jenis produk barang dagang yang dijual Toko Hijau. Untuk memasukkan data jenis barang, maka pengguna sistem harus masuk pada menu data jenis barang pada tampilan menu utama. Berikut ini tampilan menu data jenis barang.



Gambar 49. Pengujian Tampilan Utama Data Jenis Barang

Kemudian diklik menu tambah data pada tampilan data jenis barang berikut ini:



Gambar 50. Pengujian Tampilan Tambah Data Jenis Barang

Data jenis barang yang dimasukkan adalah sebagai berikut:

Nama Jenis Barang : Saus Tomat

Setelah memasukkan nama jenis barang, maka selanjutnya klik tombol “Simpan”. Kemudian muncul pemberitahuan bahwa data telah tersimpan.



Gambar 51. Data Jenis Barang Tersimpan

Data jenis barang yang ditambahkan tersebut muncul pada tampilan menu data jenis barang dengan ID_Jenis yang terisi secara otomatis sebagai berikut ini:



Gambar 52. Tampilan Menu Data Jenis Barang Setelah Tambah Data

Untuk mengubah data jenis barang, hal yang perlu dilakukan adalah memilih data yang akan diubah dengan melakukan klik pada baris data yang akan diubah seperti berikut ini:



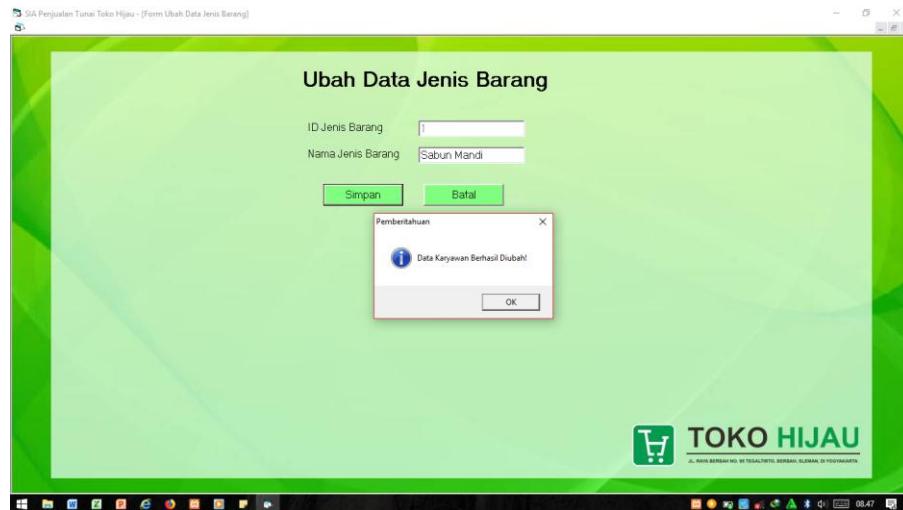
Gambar 53. Pengujian Ubah Data Jenis Barang

Setelah memilih data yang akan diubah, kemudian pengguna melakukan klik pada menu ubah data. Kemudian muncul tampilan ubah data jenis barang berikut ini:



Gambar 54.Tampilan Menu Ubah Data Jenis Barang

Dalam mengubah data jenis barang, data yang dapat diubah adalah kolom nama jenis barang. Nama jenis barang “Sabun” diubah menjadi “Sabun Mandi”. Kemudian klik tombol simpan dan akan muncul pemberitahuan bahwa data telah berhasil diubah seperti berikut ini.



Gambar 55.Tampilan Ubah Data Berhasil Tersimpan

Setelah diklik pada menu “ok”, maka akan muncul tampilan menu data jenis barang yang telah diubah salah satu jenis datanya berikut ini:



Gambar 56. Tampilan Data Jenis Barang Yang Telah Diubah

(b) Input Data Barang Dagang

Input data barang digunakan oleh pengguna sistem untuk memasukkan data barang dagang yang meliputi rincian produk yang dijual Toko Hijau. Untuk memasukkan data barang maka pengguna sistem terlebih dahulu masuk

menu data barang pada tampilan menu utama. Kemudian pada tampilan data barang dagang diklik menu tambah data, maka muncul tampilan tambah data barang berikut ini:



Gambar 57. Pengujian Tambah Data Barang Dagang

Data barang yang dimasukkan pada tampilan menu tambah barang dagang adalah sebagai berikut:

Jenis barang : Saus Tomat

Nama barang : Del Monte ST

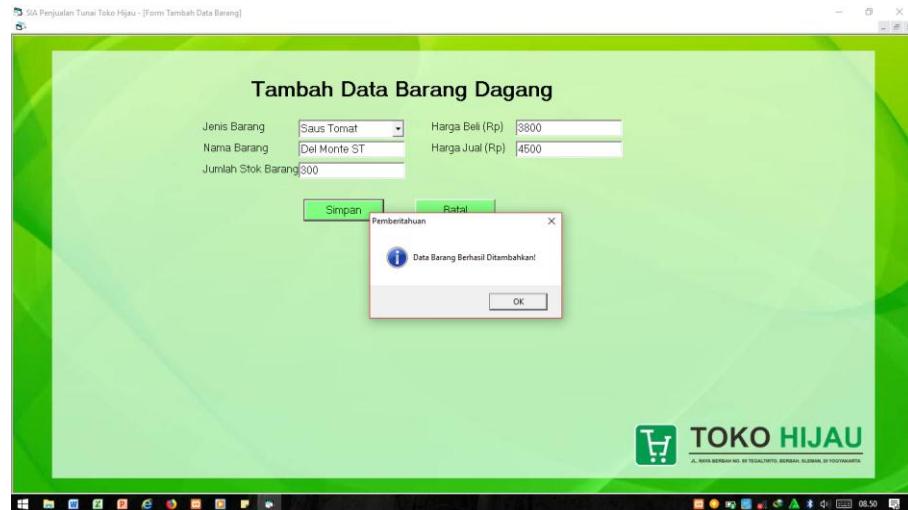
Jumlah stok barang : 300

Harga beli : 3800

Harga jual : 4500

Pada kolom jenis barang, pengguna tinggal mengeklik panah pada kolom tersebut dan memilih jenis barang yang telah tersedia. Untuk nama barang, jumlah stok barang harga beli dan harga jual diisi secara manual. Apabila sudah diisi semua, maka klik simpan. Kemudian

akan muncul pemberitahuan bahwa data yang ditambahkan telah berhasil tersimpan seperti berikut ini:



Gambar 58.Tampilan Pemberitahuan Tambah Data Barang Dagang Tersimpan

Data yang telah tersimpan tersebut dapat dirubah apabila terdapat bagian yang tidak sesuai. Untuk mengubah data tersebut hal yang dilakukan adalah pengguna memilih data yang akan dirubah seperti berikut ini.

ID Barang	Jenis Barang	Nama Barang	Stok Awal	Harga Beli	Harga Jual
1	roti	Sari Roti	23	3000	4000
3	Sabun Mandi	Giv	113	1500	2500
4	Sabun Mandi	Dove	11	2400	2600
6	mie instan	Indomie gr spc	200	1900	2200
7	Sirup	marjan melon	50	16000	18000
8	mie instan	sedaap gr ay kr	800	1900	2300
9	Saus Tomat	Del Monte ST	300	3800	4500

Gambar 59. Pengujian Ubah Data Barang Dagang

Setelah memilih data yang akan diubah, maka selanjutnya adalah menu ubah data pada tampilan data barang dagang diklik. Kemudian muncul tampilan ubah data berikut ini:



Gambar 60. Tampilan Ubah Data Barang Dagang

Misal pada data barang dagang Del Monte ST tersebut akan dilakukan perubahan pada harga jual, yang semula dengan harga harga jual Rp 4.500,00 akan diubah menjadi Rp 4.700,00 maka pengguna hanya tinggal mengganti nama pada kolom nama barang dan mengganti harga jual pada kolom harga jual. Setelah data barang dagang tersebut selesai diubah, maka menu simpan pada tampilan tersebut diklik dan akan muncul pemberitahuan bahwa data telah berhasil tersimpan.



Gambar 61. Tampilan Data Barang Berhasil Diubah

Setelah itu menu “ok” pada tampilan pemberitahuan tersebut diklik, maka kemudian akan muncul tampilan menu data barang dagang yang telah diubah berikut ini:

ID Barang	Jenis Barang	Nama Barang	Stok Awal	Harga Beli	Harga Jual
1	roti	SR sandwich keju	23	3500	4500
3	Sabun Mandi	Giv	113	1500	2500
4	Sabun Mandi	Dove	11	2400	2600
6	mie instan	Indomie gr spc	200	1900	2200
7	sirup	margan melon	50	15000	18000
8	mie instan	sedaap gr ay kr	800	1900	2300
9	Saus Tomat	Del Monte ST	300	3800	4700

Gambar 62. Tampilan Data Barang Dagang Setelah Perubahan Data

(c) Input Data Detail User

Input data detail user digunakan untuk memasukkan data yang berkaitan dengan data diri karyawan Toko Hijau yang bertugas sebagai kasir. Data detail user berisi nama karyawan, alamat karyawan, nomor telepon karyawan,

serta jabatan karyawan. Untuk melakukan input data detail user, maka pengguna sistem harus masuk pada menu data detail user pada tampilan menu utama. Kemudian pada tampilan menu data detail user diklik menu tambah data, maka muncul tampilan tambah data detail user berikut ini:



Gambar 63. Pengujian Menu Tambah Data Detail User

Data yang dimasukkan pada tampilan menu tambah data detail user adalah sebagai berikut:

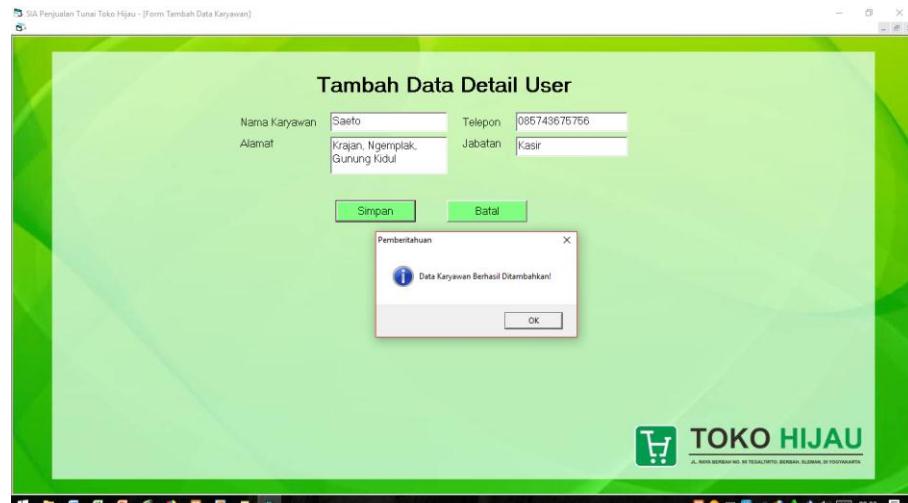
Nama Karyawan : Saeto

Alamat : Krajan, Ngemplak, Gunung Kidul

Telepon : 085743675756

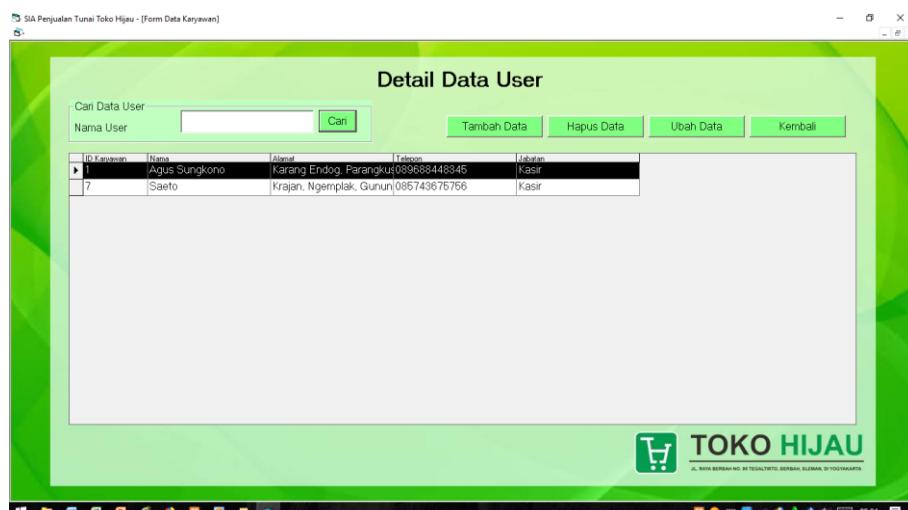
Jabatan : Kasir

Setelah data terisi semua, menu simpan pada tampilan tambah data detail user tersebut diklik. Kemudian muncul pemberitahuan bahwa data detail user yang ditambahkan telah tersimpan seperti berikut ini:



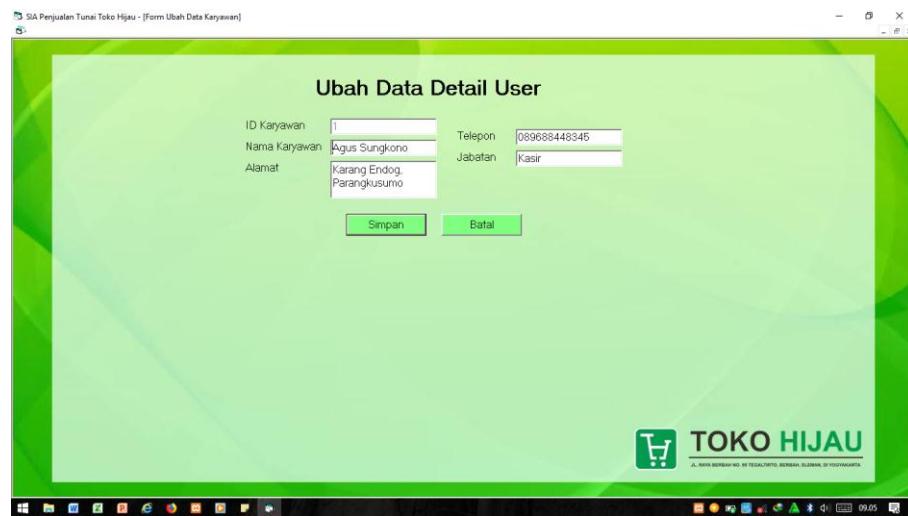
Gambar 64. Pengujian Pemberitahuan Data Detail User Tersimpan

Data karyawan toko yang menjadi user dapat berubah sewaktu-waktu, misalnya saja karyawan tersebut pindah rumah atau ganti nomor teleponnya. Oleh karena itu, data detail user pada Toko Hijau harus diupdate dengan cara memilih data karyawan yang akan diubah seperti dibawah ini.



Gambar 65. Tampilan Data Detail User Yang Akan Diubah

Kemudian menu ubah data pada tampilan data detail user diklik, lalu muncul tampilan ubah data detail user berikut ini:



Gambar 66. Pengujian Menu Ubah Data Detail User

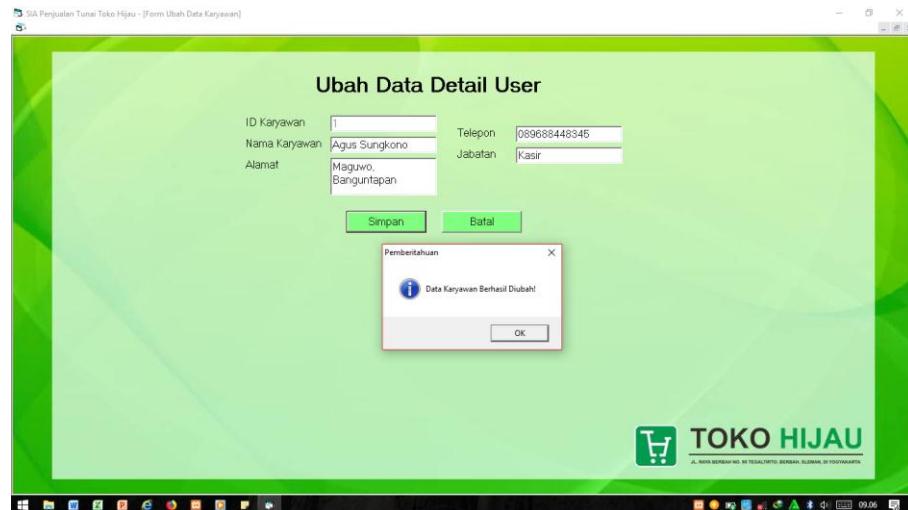
Pada data detail user tersebut yang akan diubah adalah data mengenai alamat user. Berikut ini perubahan data yang dilakukan:

Alamat lama : Karang Endog, Parangkusumo

Alamat tersebut diganti berikut ini:

Alamat baru : Maguwo, Banguntapan

Apabila perubahan data tersebut selesai dilakukan maka menu simpan pada tampilan ubah data detail user tersebut diklik dan kemudian muncul pemberitahuan seperti berikut ini:



Gambar 67. Pengujian Pemberitahuan Data Detail User Berhasil Diubah

(d) Input Data User

Pengguna sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi ini dapat melakukan input data user dengan cara pengguna harus masuk terlebih dahulu dalam menu pengaturan pada tampilan menu utama. Setelah muncul tampilan pengaturan user, selanjutnya pengguna melakukan klik pada menu tambah data. Kemudian muncul tampilan menu tambah data user seperti berikut ini:



Gambar 68. Pengujian Tampilan tambah data user

Data-data yang dimasukkan kedalam kolom menu tambah data user adalah sebagai berikut:

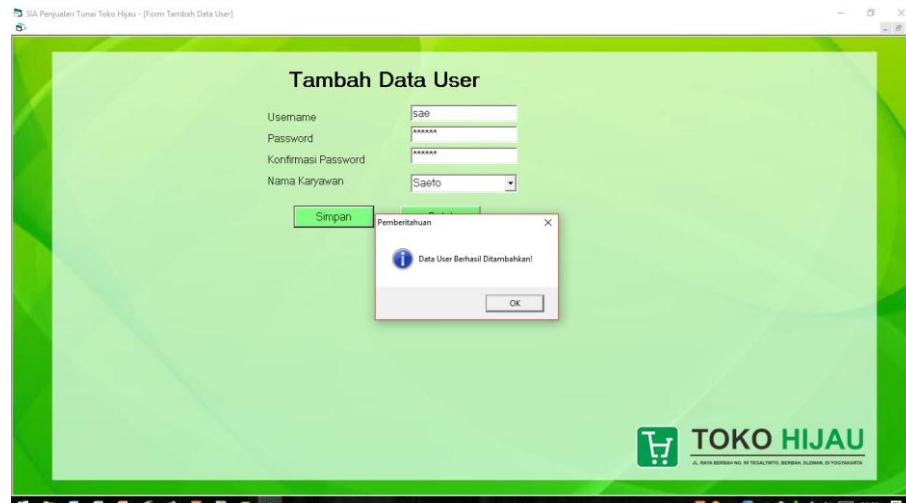
Username : sae

Password : saeto?

Konfirmasi password : saeto?

Nama karyawan : Saeto

Apabila data telah terisi semua, maka menu simpan pada tampilan tambah data user tersebut diklik dan akan muncul tampilan pemberitahuan bahwa data yang ditambahkan telah tersimpan seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 69. Pengujian Tampilan Pemberitahuan Data User Tersimpan

Password pada sistem tersebut dapat diubah apabila dibutuhkan perubahan. Perubahan password tersebut dapat dilakukan oleh admin dengan cara admin memilih data user yang akan diubah. Kemudian menu ubah data pada tampilan menu pengaturan user diklik. Kemudian muncul tampilan menu ubah data user berikut ini:



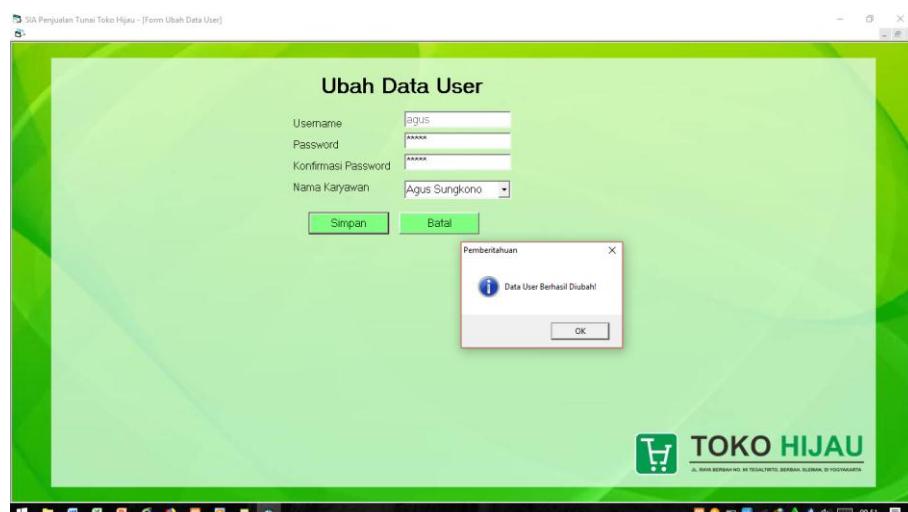
Gambar 70. Pengujian Tampilan Ubah Data User

Selanjutnya admin dapat melakukan perubahan dengan mengisi password baru dan mengkonfirmasi password baru tersebut.

 Password : agus1

 Konfirmasi password : agus1

Apabila telah kolom password dan konfirmasi password tersebut terisi, maka menu simpan pada tampilan tersebut diklik. Kemudian muncul tampilan pemberitahuan sebagai berikut ini



Gambar 71. Pengujian Tampilan Pemberitahuan Ubah Data User Tersimpan

b) Pengguna User (Karyawan)

(1) Login User

Login user pada dasarnya sama prosesnya dengan login pada admin. Perbedaannya terletak pada saat setelah melakukan login. Setelah user melakukan login, maka user akan langsung tersambung pada proses penginputan transaksi penjualan. Login

user pada sistem penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau digunakan oleh karyawan bagian kasir. Untuk melakukan login, maka karyawan harus memasukkan username dan password seperti berikut ini.

Username : Sae

Password : saeto?



Gambar 72. Pengujian Log In User

Setelah memasukkan username dan password pada kolom username dan password, maka menu login kasir pada tampilan login tersebut diklik. Kemudian muncul pemberitahuan bahwa login telah berhasil dilakukan oleh user seperti berikut ini.

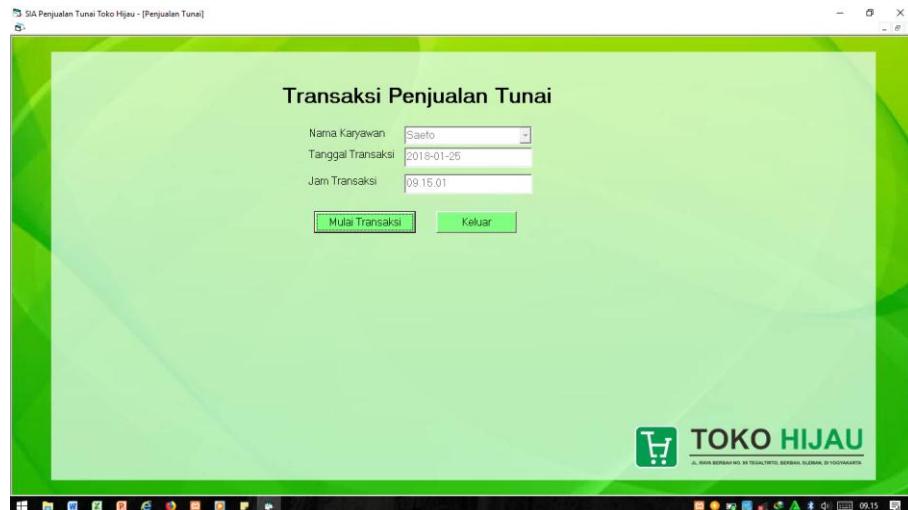


Gambar 73. Pengujian Pemberitahuan Login Berhasil

Setelah itu, menu oke diklik dan kemudian user masuk pada tampilan transaksi penjualan.

(2) Pengujian Transaksi Penjualan

Setelah user melakukan login, maka user akan langsung masuk pada tampilan penginputan transaksi penjualan tunai. Nama karyawan, tanggal transaksi, dan jam transaksi telah terisi secara otomatis. Nama karyawan terisi sesuai dengan nama pemilik username yang digunakan pada saat login. Apabila user yang melakukan login adalah Saeto, maka nama karyawan terisi dengan nama “Saeto” seperti gambar berikut ini.



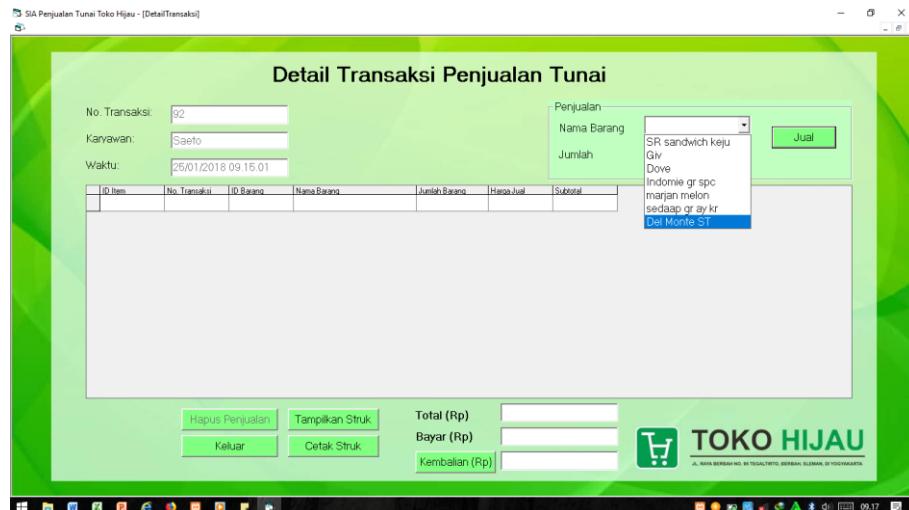
Gambar 74. Pengujian Menu Memulai Transaksi

Untuk melakukan penginputan transaksi penjualan tunai maka user harus memilih menu “mulai transaksi” pada tampilan transaksi penjualan tunai tersebut. Kemudian user akan masuk pada tampilan detail transaksi penjualan tunai untuk melakukan penginputan data transaksi penjualan tunai berikut ini.



Gambar 75. Pengujian Input Data Transaksi Penjualan Tunai

Selanjutnya user melakukan penginputan transaksi penjualan tunai. User memilih nama barang yang dibeli oleh pelanggan dengan cara tanda panah pada kolom nama barang diklik seperti dibawah ini.



Gambar 76. Pengujian Input Nama Barang

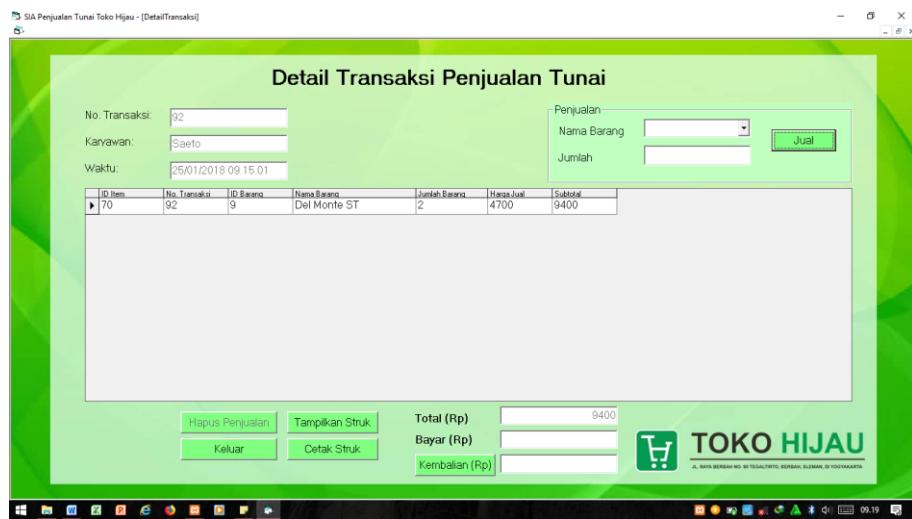
Nama barang yang dibeli oleh pelanggan adalah “Del Monte ST”.

Setelah itu user mengetik jumlah barang sesuai dengan jumlah yang dibeli oleh pelanggan. Jumlah barang yang dibeli oleh pelanggan untuk barang untuk nama barang indofood freis melon adalah “2” seperti gambar berikut ini.



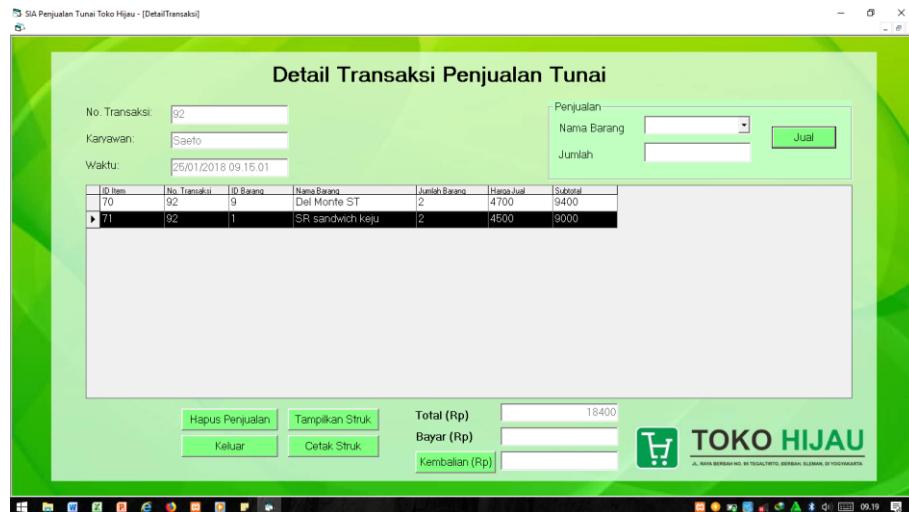
Gambar 77. Pengujian Input Jumlah Pembelian

Kemudian menu jual diklik, lalu transaksi penjualan tersebut muncul dalam tampilan transaksi penjualan tunai dan muncul total pembayaran yang harus dibayar oleh pelanggan seperti berikut ini.



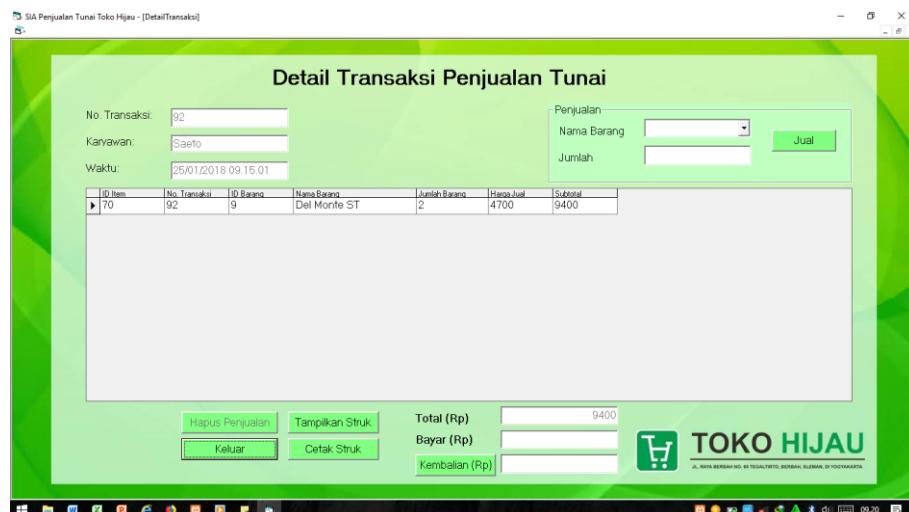
Gambar 78. Data Transaksi Penjualan Berhasil Diinput

Apabila terjadi pembatalan transaksi penjualan yang dilakukan oleh pelanggan, misalnya pelanggan tidak jadi membeli salah satu barang yang telah diserahkan kepada kasir, maka user dapat menghapus transaksi penjualan tersebut. Penghapusan transaksi tersebut dilakukan dengan cara memilih baris barang yang akan dihapus seperti ditunjukkan gambar berikut ini.



Gambar 79. Pengujian Pembatalan Transaksi Penjualan

Setelah memilih baris barang yang akan dihapus, selanjutnya user memilih menu hapus penjualan. Kemudian barang yang dibatalkan tersebut akan langsung terhapus seperti gambar berikut ini.



Gambar 80. Pembatalan Transaksi Penjualan Berhasil

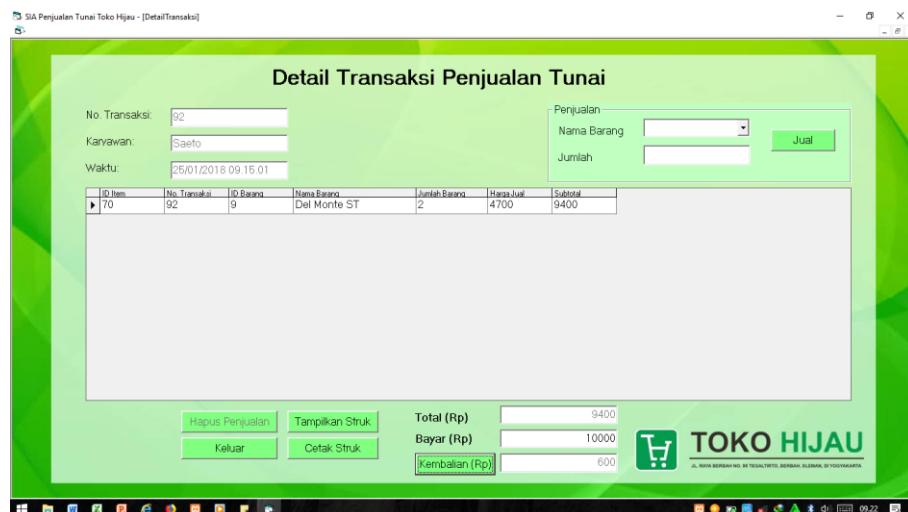
Dalam proses pembayarannya, kasir menginfokan total pembayaran yang telah terjumlah secara otomatis kepada pelanggan, yaitu sebesar Rp 9.400,00. Kemudian pelanggan menyerahkan uang sebesar Rp 10.000,00 maka kasir memasukkan

data jumlah pembayaran yang diserahkan pelanggan tersebut pada kolom pembayaran seperti berikut ini.



Gambar 81. Pengujian Pengisian Jumlah Pembayaran

Kemudian kasir memilih menu kembalian untuk mengetahui jumlah kelebihan pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan seperti ditunjukkan pada gambar berikut ini.



Gambar 82. Pengujian Penentuan Jumlah Kembalian

Setelah mengetahui jumlah kelebihan uang pembayaran pelanggan, maka user memilih menu “cetak struk” untuk mencetak struk penjualan. Kemudian uang kembalian sejumlah Rp 600,00 dan

struk penjualan tersebut diserahkan kepada pelanggan secara bersamaan. Struk penjualan yang tercetak adalah seperti berikut ini.

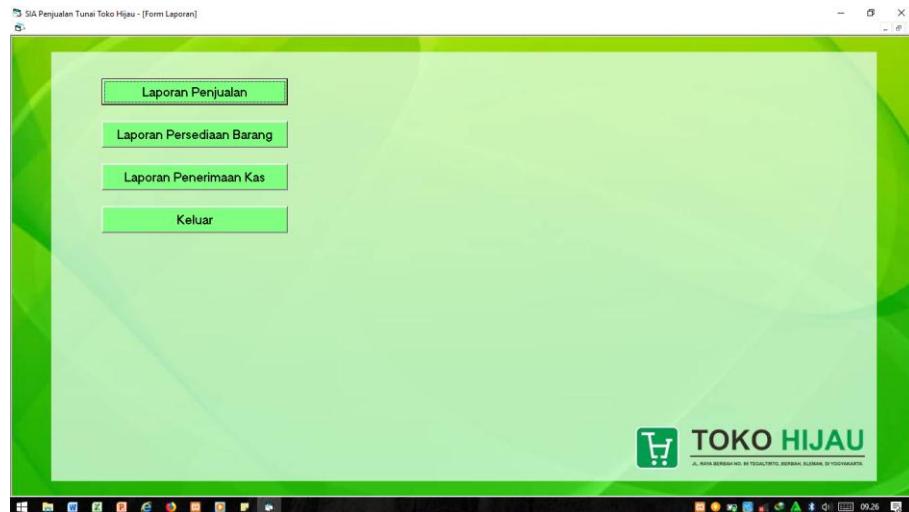
```

TOKO HIJAU
Jl. Raya Berbah
=====
No      : 92
Operator : Saeto
Waktu   : 25/01/2018 09.15.01
=====
Del Monte ST
2          4700        9400
=====
Total    : 9400
Bayar    : 10000
Kembali : 600
=====
Barang yang sudah dibeli
Tidak dapat dikembalikan
Terima kasih
  
```

Gambar 83. Pengujian Pencetakan Struk Penjualan

c) Pengujian Laporan

Dalam program sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau terdapat empat macam laporan, yaitu laporan penjualan, laporan persediaan barang dagang, laporan penerimaan kas, dan laporan data karyawan. laporan-laporan tersebut hanya dapat diakses oleh admin, sehingga keamanan tetap terjaga. Laporan-laporan tersebut dapat dilihat dengan cara memilih menu laporan pada tampilan menu utama, kemudian akan muncul tampilan berikut ini.



Gambar 84. Pengujian Tampilan Menu Laporan

(1) Pengujian laporan persediaan barang

Laporan persediaan barang dagang berfungsi untuk menampilkan informasi mengenai sisa stok barang dagang dan informasi berkaitan dengan barang dagang yang terjual pada Toko Hijau. Bagian admin dapat mengecek mengenai data barang dagang tersebut dengan cara memilih menu laporan persediaan barang pada tampilan menu laporan. Berikut ini merupakan tampilan laporan persediaan barang dagang.

Laporan Persediaan Barang Toko Hijau							
ID Barang	Jenis Barang	Nama Barang	Harga Beli	Harga Jual	Stok Awal	Terjual	Sisa
1	roti	SR sandwich keju	3500	4500	23	15	8
3	Sabun Mandi	Giv	1500	2500	113	27	86
4	Sabun Mandi	Dove	2400	2600	311	11	300
6	mie instan	Indomie gr spc	1900	2200	200	15	185
7	sirup	marjan melon	15000	18000	50	2	48
8	mie instan	sedap gr ay kr	1900	2300	800	2	798
9	Saus Tomat	Del Monte ST	3800	4700	300	2	298

Gambar 85. Pengujian Laporan Persediaan Barang Dagang

(2) Pengujian laporan penjualan tunai seluruh transaksi

Laporan penjualan seluruh transaksi memberikan informasi mengenai transaksi penjualan dari penjualan tunai yang terjadi pada Toko Hijau secara keseluruhan. Admin dapat melakukan pengecekan pada laporan penjualan tunai secara keseluruhan dengan cara masuk terlebih dahulu pada menu laporan penjualan tunai, yaitu memilih menu laporan penjualan pada tampilan menu laporan. Kemudian muncul tampilan berikut ini.



Gambar 86. Pengujian Menu Laporan Penjualan Tunai

Setelah muncul tampilan menu laporan penjualan tunai Toko Hijau, maka selanjutnya adalah admin memilih menu semua transaksi. Lalu muncul menu tampilan seperti berikut ini.



Gambar 87. Pengujian Menu Laporan Penjualan Tunai Semua Transaksi

Kemudian pilih menu tampilkan tersebut, dan muncul laporan penjualan tunai secara keseluruhan seperti berikut ini.

Laporan Penjualan Toko Hijau									
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	ID Penjualan	Item	ID Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Jual (Rp)	Subtotal (Rp)
55	20/06/2017 20.29.21	Agus Sungkono	43	1	Sari Roti	2	4000	8000	
55	20/06/2017 20.29.21	Agus Sungkono	44	6	Indomie	3	2200	6600	
59	18/10/2017 23.20.16	Agus Sungkono	48	3	Giv	9	2500	22500	
61	18/10/2017 23.23.56	Agus Sungkono	50	1	Sari Roti	4	4000	16000	
77	18/10/2017 03.51.38	Saeto	59	3	Giv	2	2500	5000	
82	04/01/2018 13.30.54	Agus Sungkono	61	1	Sari Roti	2	4000	8000	
83	05/01/2018 12.58.41	Agus Sungkono	62	3	Giv	4	2500	10000	
86	22/01/2018 03.35.50	Saeto	63	8	sedaap gr ay kr	2	2300	4600	
87	22/01/2018 03.50.13	Saeto	65	1	SR sandwich keju	5	4500	22500	
88	22/01/2018 03.51.01	Saeto	66	7	marjan melon	2	18000	36000	
90	22/01/2018 03.52.15	Saeto	68	4	Dove	1	2600	2600	
91	24/01/2018 13.45.26	Agus Sungkono	69	6	Indomie gr spc	2	2200	4400	
92	25/01/2018 09.15.01	Saeto	70	9	Del Monte ST	2	4700	9400	

TOTAL PENJUALAN (Rp) 241200

Gambar 88. Pengujian Laporan Penjualan Tunai Seluruh Transaksi

(3) Pengujian laporan penjualan tunai per hari

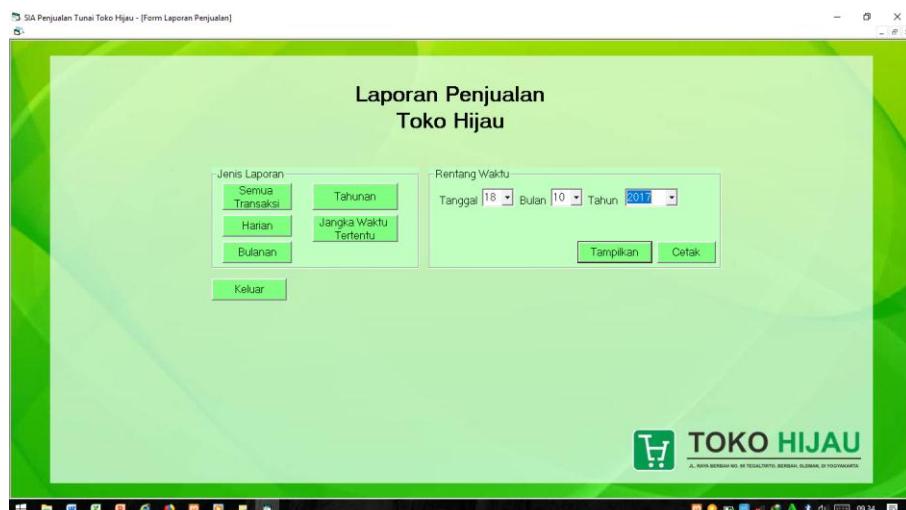
Laporan penjualan tunai per hari menampilkan informasi mengenai penjualan tunai pada Toko Hijau per hari berdasarkan tanggal yang inginkan oleh admin. Untuk mendapatkan informasi penjualan per hari maka admin memilih menu harian pada tampilan menu laporan penjualan. Setelah itu, admin mengisi

kolom tanggal, bulan, dan tahun yang ingin ditampilkan. Seperti gambar berikut ini.

Tanggal : 18

Bulan : 10

Tahun : 2017



Gambar 89. Pengujian Menu Laporan Penjualan Tunai per Hari

Kemudian setelah mengisi kolom tersebut, maka admin memilih menu tampilkan. Lalu laporan penjualan tunai per hari akan muncul seperti berikut ini.

Laporan Penjualan Toko Hijau									
Tanggal 18 Bulan 10 Tahun 2017									
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	ID Penjualan	Item	ID Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Jual (Rp)	Subtotal (Rp)
59	18/10/2017 23.20.16	Aqsa Sungkono	48		3	Giv	9	2500	22500
61	18/10/2017 23.23.56	Aqsa Sungkono	50		1	Sari Roti	4	4000	16000
77	18/10/2017 03.51.38	Saeto	59		3	Giv	2	2500	5000

TOTAL PENJUALAN (Rp) 84500

Gambar 90. Pengujian Laporan Penjualan Tunai Per Hari

(4) Pengujian laporan penjualan tunai per bulan

Laporan penjualan tunai per bulan menampilkan informasi mengenai penjualan tunai pada Toko Hijau selama satu bulan berdasarkan bulan yang diinginkan oleh pengguna. Untuk mendapatkan informasi mengenai penjualan per bulan tersebut, maka admin memilih menu bulanan pada tampilan menu laporan penjualan tunai, kemudian admin mengisi kolom bulan dan tahun seperti gambar berikut ini.

Bulan : 6

Tahun : 2017



Gambar 91. Pengujian Menu Laporan Penjualan Tunai per Bulan

Setelah kolom bulan dan tahun terisi, maka menu “Tampilkan” diklik. Kemudian laporan penjualan tunai per bulan muncul seperti berikut ini.

Laporan Penjualan Toko Hijau Bulan 6 Tahun 2017								
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	ID Penjualan Item	ID Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Jual (Rp)	Subtotal (Rp)
55	20/06/2017 20.29.21	Agus Sungkono	44	6	Indomie	3	1300	3900
55	20/06/2017 20.29.21	Agus Sungkono	43	1	Sari Roti	2	4000	8000
TOTAL PENJUALAN (Rp) 11900								

Gambar 92. Pengujian Laporan Penjualan Tunai per Bulan

(5) Pengujian laporan penjualan tunai per tahun

Laporan penjualan tunai per tahun menampilkan informasi mengenai data penjualan tunai pada Toko Hijau selama satu tahun sesuai dengan tahun yang ingin dilihat oleh admin. Admin dapat mengecek laporan penjualan tunai per tahun dengan cara masuk pada tampilan menu laporan penjualan tunai, kemudian memilih menu tahunan pada tampilan laporan penjualan tunai. Lalu muncul kolom untuk pengisian tahun laporan yang diinginkan oleh admin. Dimisalkan pengisian kolom tahun tersebut diisi seperti berikut ini.

Tahun : 2017



Gambar 93. Pengujian Menu Laporan Penjualan Tunai Per Tahun

Setelah kolom tahun diisi, maka untuk selanjutnya menu “Tampilkan” dibawah kolom pengisian tahun tersebut diklik dan laporan penjualan tunai per tahun terlampir seperti ditunjukkan gambar dibawah ini.

Laporan Penjualan Toko Hijau Tahun 2017									
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	ID Penjualan	Item	ID Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Jual (Rp)	Subtotal (Rp)
55	20/06/2017 20.29.21	Agus Sungkono	43		1	Sari Roti	2	4000	8000
55	20/06/2017 20.29.21	Agus Sungkono	44		6	Indomie	3	2200	6600
59	18/10/2017 23.20.16	Agus Sungkono	48		3	Giv	9	2500	22500
60	18/10/2017 23.22.46	Agus Sungkono	49		5	Roti Bidadari	4	2700	10800
61	18/10/2017 23.23.56	Agus Sungkono	50		1	Sari Roti	4	4000	16000
77	18/10/2017 03.51.38	Saeto	59		3	Giv	2	2500	5000

TOTAL PENJUALAN (Rp) 154500

Gambar 94. Pengujian Laporan Penjualan Tunai per Tahun

(6) Pengujian laporan penjualan tunai rentang waktu tertentu

Laporan penjualan tunai rentang waktu tertentu menampilkan informasi data penjualan tunai berdasarkan rentang waktu yang diinginkan oleh admin. Untuk mengecek laporan penjualan tunai rentang waktu tertentu, maka admin memilih menu jangka waktu

tertentu pada tampilan laporan penjualan tunai. Kemudian admin mengisi kolom rentang waktu tanggal, bulan, dan tahun yang ingin dibuka seperti berikut ini.

Kolom permulaan dari:

Tanggal : 18

Bulan : 6

Tahun : 2017

Sampai dengan :

Tanggal : 26

Bulan : 1

Tahun : 2018



Gambar 95. Pengujian Menu Laporan Penjualan Tunai rentang waktu tertentu

Setelah semua kolom terisi maka selanjutnya admin memilih menu “Tampilkan” dan kemudian laporan penjualan tunai dalam rentang waktu tertentu terlampir seperti berikut ini.

Laporan Penjualan Toko Hijau Tanggal 18 Bulan 6 Tahun 2017 s / d Tanggal 26 Bulan 1 Tahun 2018									
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	ID Penjualan	Item	ID Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Jual (Rp)	Subtotal (Rp)
55	20/06/2017 20.29.21	Agus Sungkono	43	1	Sari Roti	2	4000	8000	
55	20/06/2017 20.29.21	Agus Sungkono	44	6	Indomie	3	2200	6600	
59	18/10/2017 23.20.16	Agus Sungkono	48	3	Giv	9	2500	22500	
61	18/10/2017 23.23.56	Agus Sungkono	50	1	Sari Roti	4	4000	16000	
77	18/10/2017 03.51.38	Saeto	59	3	Giv	2	2500	5000	
82	04/01/2018 13.30.54	Agus Sungkono	61	1	Sari Roti	2	4000	8000	
83	05/01/2018 12.58.41	Agus Sungkono	62	3	Giv	4	2500	10000	
86	22/01/2018 03.35.50	Saeto	63	8	sedaap gr ay kr	2	2300	4600	
87	22/01/2018 03.50.13	Saeto	65	1	SR sandwich keju	5	4500	22500	
88	22/01/2018 03.51.01	Saeto	66	7	marijan melon	2	18000	36000	
90	22/01/2018 03.52.15	Saeto	68	4	Dove	1	2600	2600	
91	24/01/2018 13.45.26	Agus Sungkono	69	6	Indomie gr spc	2	2200	4400	
92	25/01/2018 09.15.01	Saeto	70	9	Del Monte ST	2	4700	9400	

TOTAL PENJUALAN (Rp) 241200

Gambar 96. Pengujian Laporan Penjualan Tunai Rentang Waktu Tertentu

(7) Pengujian laporan penerimaan kas seluruh transaksi

Laporan penerimaan kas menampilkan informasi mengenai data penerimaan kas, yaitu berkaitan dengan total penjualan dan total laba yang diterima oleh Toko Hijau dalam waktu tertentu sesuai dengan keinginan admin. Untuk laporan penerimaan kas seluruh transaksi menampilkan informasi penerimaan kas secara keseluruhan. Apabila admin akan membuka laporan penerimaan kas seluruh transaksi, maka admin harus memilih menu laporan penerimaan kas pada tampilan menu laporan. Setelah itu muncul tampilan laporan penerimaan kas, kemudian admin memilih menu “Semua Transaksi”. Setelah itu muncul menu “Tampilkan” seperti berikut ini.



Gambar 97. Pengujian Menu Laporan Penerimaan Kas Semua Transaksi

Lalu admin memilih menu “Tampilkan” tersebut dan kemudian muncul laporan penerimaan kas semua transaksi seperti berikut ini.

Laporan Penerimaan Kas Toko Hijau										
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	Barang	Jenis	Jumlah Item	Harga Jual (Rp)	Harga Beli (Rp)	Laba (Rp)		
55	20/06/2017 20.29.21	Agus Sungkono	Sari Roti	roti	2	8000	7000	1000		
55	20/06/2017 20.29.21	Agus Sungkono	Indomie	mie instan	3	6600	5700	900		
59	18/10/2017 23.20.16	Agus Sungkono	Giv	Sabun Mandi	9	22500	13500	9000		
61	18/10/2017 23.23.56	Agus Sungkono	Sari Roti	roti	4	16000	14000	2000		
77	18/10/2017 03.51.38	Saeto	Giv	Sabun Mandi	2	5000	3000	2000		
82	04/01/2018 13.30.54	Agus Sungkono	Sari Roti	roti	2	8000	7000	1000		
83	05/01/2018 12.58.41	Agus Sungkono	Giv	Sabun Mandi	4	10000	6000	4000		
86	22/01/2018 03.35.50	Saeto	sedaap gr ay krmie instan	2	4600	3800	800			
87	22/01/2018 03.50.13	Saeto	SR sandwich kejurutri	5	22500	17500	5000			
88	22/01/2018 03.51.01	Saeto	marjan melon	sirup	2	36000	30000	6000		
90	22/01/2018 03.52.15	Saeto	Dove	Sabun Mandi	1	2600	2400	200		
91	24/01/2018 13.45.26	Agus Sungkono	Indomie gr spc mie instan	2	4400	3800	600			
92	25/01/2018 09.15.01	Saeto	Del Monte ST	Saus Tomat	2	9400	7600	1800		

TOTAL PENJUALAN (Rp) 155600
TOTAL LABA (Rp) 34300

Gambar 98. Pengujian Laporan Penerimaan Kas Semua Transaksi

(8) Pengujian laporan penerimaan kas per hari

Laporan penerimaan kas per hari menampilkan informasi penerimaan kas dalam satu hari pada tanggal tertentu sesuai yang diinginkan oleh admin. Untuk dapat mengecek laporan

penerimaan kas per hari, maka admin memilih menu harian pada tampilan penerimaan kas. Kemudian admin mengisi kolom tanggal, bulan, dan tahun yang diinginkan seperti berikut ini.

Tanggal : 18

Bulan : 10

Tahun : 2017



Gambar 99. Pengujian Menu Laporan Penerimaan Kas per Hari

Setelah kolom tanggal diisi semua oleh admin, maka selanjutnya adalah menu “Tampilkan” dibawah kolom pengisian tanggal tersebut diklik. Kemudian laporan penerimaan kas harian sesuai dengan tanggal yang diinginkan oleh admin terlampir seperti berikut ini.

Laporan Penerimaan Kas
 Toko Hijau
 Tanggal 18 Bulan 10 Tahun 2017

No. Transaksi	Waktu	Karyawan	Barang	Jenis	Jumlah Item	Harga Jual (Rp)	Harga Beli (Rp)	Laba (Rp)
59	18/10/2017 23.20.16	Agus Sungkono	Giv	sabun	9	22500	13500	9000
61	18/10/2017 23.23.56	Agus Sungkono	Sari Roti	roti	4	16000	14000	2000
77	18/10/2017 03.51.38	Saeto	Giv	sabun	2	5000	3000	2000

TOTAL PENJUALAN (Rp) 43500

TOTAL LABA (Rp) 13000

Gambar 100. Pengujian Laporan Penerimaan Kas per Hari

(9) Pengujian laporan penerimaan kas per bulan

Laporan penerimaan kas per bulan menampilkan informasi mengenai data penerimaan kas yang diterima oleh Toko Hijau dalam satu bulan pada bulan dan tahun tertentu. Apabila admin ingin mengecek laporan penerimaan kas bulanan, maka admin harus memilih menu bulanan pada tampilan laporan penerimaan kas. Setelah itu, admin mengisikan bulan dan tahun yang diinginkan pada kolom bulan dan tahun seperti berikut ini.

Data yang diisikan:

Bulan : 10

Tahun : 2017



Gambar 101. Pengujian Menu Laporan Penerimaan Kas per Bulan

Setelah kolom tersebut terisi semua, maka admin memilih menu Tampilkan. Kemudian laporan penerimaan kas bulanan terlampir berikut ini.

Laporan Penerimaan Kas Toko Hijau Bulan 10 Tahun 2017								
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	Barang	Jenis	Jumlah Item	Harga Jual (Rp)	Harga Beli (Rp)	Laba (Rp)
59	18/10/2017 23.20.16	Agus Sungkono	Giv	sabun	9	22500	13500	9000
61	18/10/2017 23.23.56	Agus Sungkono	Sari Roti	roti	4	16000	14000	2000
77	18/10/2017 03.51.38	Saeto	Giv	sabun	2	5000	3000	2000
TOTAL PENJUALAN (Rp)		43500						
TOTAL LABA (Rp)		13000						

Gambar 102. Pengujian Laporan Penerimaan Kas per Bulan

(10) Pengujian laporan penerimaan kas per tahun

Laporan penerimaan kas per tahun menampilkan informasi mengenai data penerimaan kas selama satu tahun pada tahun tertentu. Untuk membuka laporan kas tahunan maka admin harus memilih menu Tahunan pada tampilan laporan penerimaan kas.

Setelah itu admin harus mengisi tahun laporan penerimaan kas yang ingin dibuka seperti berikut ini.

Data yang diisikan:

Tahun : 2017



Gambar 103. Pengujian Menu Laporan Penerimaan Kas Per Tahun

Setelah kolom tahun terisi, maka selanjutnya adalah admin memilih menu Tampilkan. Kemudian laporan penerimaan kas per tahun terlampir seperti dibawah ini.

Laporan Penerimaan Kas Toko Hijau Tahun 2017									
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	Barang	Jenis	Jumlah Item	Harga Jual (Rp)	Harga Beli (Rp)	Laba (Rp)	
55	20/06/2017 20.29.21	Agus Sungkono	Sari Roti	roti	2	8000	7000	1000	
55	20/06/2017 20.29.21	Agus Sungkono	Indomie	mie instan	3	6600	5700	900	
59	18/10/2017 23.20.16	Agus Sungkono	Giv	sabun	9	22500	13500	9000	
61	18/10/2017 23.23.56	Agus Sungkono	Sari Roti	roti	4	16000	14000	2000	
77	18/10/2017 03.51.38	Saeto	Giv	sabun	2	5000	3000	2000	
TOTAL PENJUALAN (Rp) 58100									
TOTAL LABA (Rp) 14900									

Gambar 104. Laporan Penerimaan Kas per Tahun

(11) Pengujian laporan penerimaan kas rentang waktu tertentu

Laporan penerimaan kas rentang waktu tertentu menampilkan informasi yang berkaitan dengan data penerimaan kas pada Toko Hijau dalam rentang waktu tertentu bedasarkan keinginan admin. Untuk menampilkan laporan penerimaan kas dalam rentang waktu tertentu, maka admin harus memilih menu rentang waktu tertentu pada tampilan laporan penerimaan kas. Kemudian muncul kolom tanggal yang harus diisi seperti berikut ini.

Kolom permulaan dari:

Tanggal : 19

Bulan : 5

Tahun : 2017

Sampai dengan :

Tanggal : 18

Bulan : 10

Tahun : 2017



Gambar 105. Pengujian Menu Laporan Penerimaan Kas Rentang Waktu Tertentu

Setelah semua kolom terisi maka selanjutnya admin memilih menu “Tampilkan” dibawah kolom pengisian tanggal tersebut. Kemudian laporan penerimaan kas dalam rentang waktu tertentu terlampir seperti berikut ini

Laporan Penerimaan Kas Toko Hijau Tanggal 19 Bulan 5 Tahun 2017 s / d Tanggal 18 Bulan 10 Tahun 2017									
No. Transaksi	Waktu	Karyawan	Barang	Jenis	Jumlah Item	Harga Jual (Rp)	Harga Beli (Rp)	Laba (Rp)	
55	20/06/2017 20.29.21	Agus Sungkono	Sari Roti	roti	2	8000	7000	1000	
55	20/06/2017 20.29.21	Agus Sungkono	Indomie	mie instan	3	6600	5700	900	
59	18/10/2017 23.20.16	Agus Sungkono	Giv	sabun	9	22500	13500	9000	
61	18/10/2017 23.23.56	Agus Sungkono	Sari Roti	roti	4	16000	14000	2000	
77	18/10/2017 03.51.38	Saeto	Giv	sabun	2	5000	3000	2000	
TOTAL PENJUALAN (Rp) 58100									
TOTAL LABA (Rp) 14900									

Gambar 106. Pengujian Laporan Penerimaan Kas Jangka Waktu Tertentu

d) Evaluasi Hasil Implementasi

Implementasi sistem ini dilakukan dengan cara merubah sistem lama menjadi sistem yang baru. Perubahan sistem tersebut dilakukan dengan menggunakan metode konversi paralel yaitu sistem lama dan sistem

baru digunakan secara bersamaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil implementasi tersebut, maka dilakukan evaluasi hasil implementasi yang meliputi:

(1) Evaluasi kinerja sistem

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi yang telah diuji berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya eror pada saat pengujian sistem yang telah dilakukan. Pengendalian internal dapat terkontrol dengan baik. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi ini dilengkapi dengan password untuk mengakses sistem, sehingga hanya admin dan user saja yang dapat mengakses sistem. Admin dan user memiliki username dan password yang berbeda dan halaman yang dapat diakses oleh admin dan user pun juga berbeda. Input data dan output berjalan dengan stabil. Sistem yang dirancang dapat menambahkan jumlah stok barang secara otomatis pada kode yang sama apabila terjadi penginputan data barang dengan nama dan jenis barang yang sama. Data yang dimasukkan ke dalam sistem tersimpan dengan baik di dalam komputer, sedangkan output yang dihasilkan berhasil ditampilkan sesuai dengan data-data yang dimasukkan. Dalam transaksi penjualan, sistem ini dapat melakukan perhitungan otomatis dan tidak mengalami kekeliruan dalam perhitungan tersebut. Perhitungan secara otomatis tersebut dapat mempercepat pelayanan yang diberikan kepada pelanggan

Sistem yang dirancang dapat melakukan pencatatan transaksi penjualan dan laporan secara bersamaan, yaitu ketika user menginput transaksi penjualan, maka secara otomatis juga tercatat pada laporan-laporan yang terdapat pada sistem. Program yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dirancang sangat mudah digunakan dan tidak terpengaruh dengan banyaknya aplikasi yang ada di komputer.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi dalam pengujianya belum ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan program yang telah dibuat. Sistem ini memiliki keterbatasan berkaitan dengan pengoperasiannya, yaitu program yang telah dibuat hanya dapat diakses pada satu komputer saja.

(2) Evaluasi sumber daya Toko Hijau

Pada sumber daya Toko Hijau, aspek yang dievaluasi adalah berkaitan dengan sumber daya manusia untuk menjalankan sistem. Pada aspek ini, yang menjalankan sistem sebagai admin adalah pemilik Toko Hijau, sedangkan yang menjalankan sistem sebagai user adalah karyawan bagian kasir. Admin dan user sudah menguasai dan mampu untuk menjalankan sistem karena sistem mudah untuk dioperasikan.

C. Pembahasan

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dimiliki oleh Toko Hijau saat ini masih tergolong sederhana dan memiliki kelemahan. Perihal tersebut

dapat dilihat dari fungsi yang terkait, dokumen dan catatan terkait, prosedur yang digunakan, sistem pengendalian internal yang diterapkan pada Toko Hijau masih sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi diperlukan oleh Toko Hijau yang termasuk dalam bidang usaha dagang unit pertokoan.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi berguna bagi Toko Hijau untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau memiliki kelemahan, yaitu Toko Hijau masih menerapkan sistem manual dalam melakukan transaksi penjualan dan mengolah data transaksi penjualan. Risiko terjadinya kesalahan dalam transaksi penjualan, bukti transaksi yang tidak valid, hingga terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan sangat tinggi.

1. Fungsi yang Terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Toko Hijau

Menurut teori, fungsi yang terkait dengan system informasi akuntansi penjualan tunai adalah fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi. Berdasarkan hasil dari penelitian Toko Hijau memiliki tiga fungsi, yaitu fungsi kasir, fungsi persediaan dan fungsi pembelian. Fungsi yang terkait dengan system informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau hanya terdapat satu fungsi, yaitu fungsi kasir. Fungsi kasir pada Toko Hijau bertanggung jawab atas terjadinya transaksi penjualan yaitu menerima pembayaran dari pelanggan atas barang yang diinginkan pelanggan tersebut dan membuat

nota apabila pelanggan tersebut meminta nota. Selain itu, fungsi kasir memiliki tanggung jawab lain yaitu membuat laporan penjualan. Tanggung jawab untuk membuat laporan tersebut seharusnya menjadi tanggung jawab dari fungsi akuntansi. Namun pada Toko Hijau tanggung jawab tersebut diberikan kepada fungsi kasir. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi kerangkapan tugas pada fungsi kasir. Kerangkapan tugas tersebut yang merupakan peluang besar terjadinya kecurangan. Kerangkapan tugas tersebut menyebabkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara manual pada Toko Hijau memiliki kelemahan yang menyebabkan laporan penjualan yang dimiliki oleh Toko Hijau kurang akurat, karena rawan terjadi kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

Melalui penelitian ini, sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah terkomputerisasi dapat meminimalisir kelemahan-kelemahan tersebut. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi mampu untuk membatasi akses masuk karyawan. Bagian kasir pada Toko Hijau hanya memiliki akses masuk pada transaksi penjualan, yaitu proses penginputan transaksi. Untuk pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh Toko Hijau telah dibuat secara otomatis berdasarkan input data yang dilakukan pengguna. Laporan-laporan yang tersimpan dalam database tersebut dapat dilihat sewaktu-waktu ketika dibutuhkan oleh pengguna sistem dalam pengecekan penjualan maupun pengambilan keputusan.

2. Dokumen dan Catatan Terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau

Dokumen yang digunakan oleh Toko Hijau selama ini adalah berupa nota yang tidak memiliki rangkap yang merupakan bukti dari pembayaran yang dilakukan oleh pembeli dan nota tersebut diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pihak Toko Hijau tidak memiliki arsip nota yang merupakan bukti transaksi penjualan. Nota tersebut berisi tanggal, banyak barang, nama barang, jumlah, total jumlah. Nota yang tidak memiliki rangkap tersebut menyebabkan pengendalian internal kurang maksimal, karena tidak ada bukti transaksi untuk menguatkan laporan penjualan.

Catatan yang digunakan oleh Toko Hijau adalah berupa buku penjualan harian. Buku tersebut digunakan untuk mencatat transaksi penjualan tunai. Catatan tersebut ditulis secara manual oleh karyawan bagian kasir. Selain untuk mencatat transaksi penjualan, buku tersebut digunakan untuk merekap data penjualan yang sekaligus sebagai laporan penjualan Toko Hijau. Sistem lama yang masih manual tersebut memiliki kelemahan antara lain besarnya biaya operasional yang dikeluarkan untuk membeli nota, buku dan alat tulis untuk mencatat transaksi penjualan karena banyaknya transaksi yang terjadi. Disisi lain dokumen dan catatan tersebut masih kurang keamanannya, dikarenakan dokumen tersebut tidak diarsipkan dan catatan penjualan tersebut dapat mengalami kerusakan atau bahkan hilang.

Kelemahan-kelemahan tersebut dapat diatasi dengan adanya sistem

informasi penjualan tunai yang telah terkomputerisasi. Toko Hijau membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi karena data transaksi penjualan dan laporan penjualan terproses secara otomatis, sehingga pengguna tidak perlu merekap data penjualan secara manual lagi. Pada sistem informasi penjualan tunai terkomputerisasi file yang digunakan pada sistem manual seperti nota penjualan dan buku pencatatan transaksi sudah tidak digunakan lagi, karena rawan terjadi kehilangan dan kerusakan. Data transaksi penjualan dan laporan penjualan pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi tersimpan dalam bentuk *soft file* pada sebuah database. Data yang tersimpan pada database tersebut lebih aman apabila dibandingkan dengan sistem lama yang dapat mengalami kerusakan, kehilangan, dan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

3. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau

Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau dimulai ketika pelanggan mengunjungi Toko Hijau untuk melakukan pembelian barang. Kemudian pelanggan memilih barang yang diinginkan. Barang yang telah dipilih tersebut kemudian diserahkan oleh pelanggan kepada kasir untuk dihitung jumlah harganya. Kemudian pelanggan melakukan pembayaran atas barang yang dibeli tersebut. Lalu kasir menanyakan apakah pembeli menginginkan nota atau tidak. Apabila pembeli menginginkan sebuah nota, maka pihak kasir segera membuatkan

nota penjualan. Kemudian setelah itu kasir mencatat transaksi tersebut kedalam buku catatan penjualan. Perekapan data transaksi penjualan pada Toko Hijau dilakukan oleh bagian kasir ketika Toko Hijau akan tutup.

Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau yang masih manual tersebut memiliki kelemahan, yaitu pelayanan yang dilakukan oleh kasir kurang cepat dilakukan karena karyawan harus mencatat dan membuatkan nota untuk pelanggan. Informasi mengenai harga barang dagang pada Toko Hijau juga tidak up to date, sehingga pelanggan dan bagian kasir kadangkala harus bertanya kepada karyawan lain. Kelemahan lain pada Toko Hijau adalah karyawan bagian kasir memiliki tugas rangkap, yaitu selain melakukan penginputan data transaksi penjualan, bagian kasir juga memiliki tugas untuk melakukan perekapan data transaksi penjualan tunai.

Melalui sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi, kelemahan-kelemahan tersebut dapat dikendalikan. Pelayanan transaksi penjualan pada Toko Hijau dapat meningkat, yaitu bagian kasir dapat melakukan tugasnya dengan baik dan cepat. Bagian kasir hanya akan melayani transaksi penjualan dengan melakukan penginputan data pada program, sedangkan untuk pembuatan laporan sudah dilakukan secara otomatis oleh sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi. Selain itu, pembeli akan mendapatkan bukti transaksi yang berupa struk penjualan.

4. Sistem Pengendalian Internal pada Toko Hijau

Sistem pengendalian internal pada Toko Hijau dengan menggunakan sistem secara manual telah berjalan kurang baik karena bagian kasir memiliki tugas rangkap, yaitu mencatat transaksi penjualan sekaligus membuat perekapan data transaksi penjualan tunai. Kerangkapan tugas tersebut memunculkan peluang terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan tersebut.

Pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputersasi terdapat beberapa unsur yang meliputi sistem otorisasi yang jelas, pemisahan tugas, dokumen dan catatan yang memadahi, penjagaan aset, serta pemeriksaan independen atas kinerja. Unsur-unsur tersebut telah terpenuhi pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi yang telah dibuat. Pengendalian tersebut antara lain data yang telah masuk ke dalam database telah tersimpan dengan baik di dalam sebuah komputer, sehingga keamanan data meningkat. Hal ini berfungsi untuk menghindari kerusakan dan hilangnya data serta menghindari terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan Toko Hijau terutama bagian kasir yang memiliki wewenang dalam terjadinya transaksi penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah terkomputerisasi dapat melakukan pengendalian internal melalui dokumen dan catatan yang akan lengkap.

Program pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi dilengkapi dengan password bertingkat, sehingga akses

masuk dan pengoperasian sistem yang dilakukan karyawan Toko Hijau terbatas pada penjualan saja. Akses masuk ke dalam menu utama hanya dapat dilakukan oleh admin saja, yaitu pemilik toko. Pada bagian kasir akses masuk hanya terbatas pada pengoperasian penginputan transaksi penjualan tunai saja. Pembuatan laporan yang menyangkut penjualan, persediaan barang dagang dan karyawan telah terotomatisasi pembuatannya oleh sistem.

5. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau

Berdasarkan hasil dari analisis PIECES, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau dengan menggunakan sistem lama masih memiliki banyak kelemahan yaitu kinerja menjadi kurang efektif karena karyawan harus melakukan pencatatan secara manual pada saat terjadinya transaksi yang menyebabkan pelayanan menjadi agak lama. Selain itu, Toko Hijau tidak memiliki bukti transaksi berupa nota penjualan yang disimpan oleh Toko Hijau. Pembuatan rekapan penjualan harian hanya sebatas pada jumlah pemasukan saja. Sedangkan informasi mengenai barang yang terjual tidak ada, hal ini yang menyebabkan informasi yang dihasilkan oleh sistem secara manual kurang detail dan kurang akurat. Selain itu, informasi tersebut tidak dapat dilihat setiap saat. Disisi lain, Toko Hijau mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk biaya operasionalnya, karena Toko Hijau harus membeli buku dan nota untuk pencatatan transaksi

penjualannya. Selain itu, sistem pengendalian yang terdapat pada Toko Hijau sangat lemah. Peluang untuk terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan sangat besar. Lamanya pelayanan proses transaksi pejualan yang terjadi yang disebabkan oleh karyawan yang harus menanyakan harga barang telebih dahulu kepada karyawan lain karena belum mengetahui harga barang yang dibeli oleh pelanggan. Oleh karena itu, solusi untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut adalah dengan membuat sistem baru untuk penjualan pada Toko Hijau. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terdapat pada Toko Hijau.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan sistem, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari kebutuhan fungsional sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi yang dirancang harus dapat melakukan input transaksi penjualan tunai dan melakukan penghitungan secara otomatis. Sistem juga harus mampu untuk mendeteksi jumlah persediaan barang pada Toko Hijau. Sistem yang dirancang untuk penjualan tunai pada Toko Hijau dapat melakukan pengandalian internal. Selain itu, sistem yang dirancang tersebut dapat menyajikan laporan-laporan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Toko Hijau. Secara kebutuhan non fungsional, maka sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau harus dapat memenuhi kebutuhan operasional penjualan toko. Sistem harus dapat diakses oleh pengguna sistem untuk penginputan

transaksi penjualan tunai Toko Hijau selama jam operasional toko dalam satu hari, yaitu selama 13 jam. Keamanan data pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi terjamin karena sistem dilengkapi dengan password untuk mengakses sistem. Sistem yang dirancang tersebut menghasilkan informasi yang diperoleh dari laporan-laporan yang dihasilkan oleh sistem.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode TELOS pada analisis kelayakan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau dapat diambil kesimpulan bahwa sistem yang dirancang layak untuk dijalankan. Sistem baru yang dirancang dapat mendukung kelancaran operasional Toko Hijau, selain itu sistem baru mudah untuk dioperasikan oleh karyawan. Sistem baru yang dirancang cenderung mengeluarkan biaya operasional yang kecil apabila dibandingkan dengan biaya operasional yang dibutuhkan dengan menggunakan sistem lama. Sistem yang baru dinyatakan legal karena sistem baru menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang original. Sistem yang baru dinyatakan layak secara operasional karena sistem baru mampu mempermudah terjadinya transaksi penjualan tunai, dapat meningkatkan pengendalian internal serta dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh Toko Hijau.

6. Desain Program Komputer Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau

Desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau

terdiri dari tiga tahapan, antara lain tahap permodelan proses, tahap permodelan database, dan tahap desain interface. Pada tahap permodelan proses, sistem diilustrasikan menggunakan ERD untuk menggambarkan proses sistem yang dirancang. Pada tahap permodelan database, alur kinerja sistem yang dirancang digambarkan menggunakan DFD. DFD tersebut dibagi menjadi tiga bagian, yaitu diagram konteks, DFD tingkat nol, dan DFD level 1. Pada tahap desain interface sistem terbagi kedalam tiga bagian, yaitu desain database, desain input, da desain output. Desain database pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau menggunakan 7 tabel, yaitu tabel jenis barang, tabel persediaan barang, tabel karyawan, tabel penjualan, tabel penjualan detail, tabel user, dan tabel admin. Pada desain input, form yang digunakan berjumlah 25 form input. Form-form input tersebut antara lain yaitu form log in admin, form log in user, form menu utama, form data barang, form tambah data barang dagang, form jenis barang, form tambah data jenis barang, form detail data user, form transaksi penjualan tunai, form detail transaksi penjualan tunai, form laporan penjualan, form laporan penjualan semua transaksi, form laporan penjualan harian, form laporan penjualan bulanan, form laporan penjualan tahunan, form laporan penjualan dalam rentang waktu tertentu, form laporan penerimaan kas, form laporan penerimaan kas semua transaksi, form laporan penerimaan kas harian, form laporan penerimaan kas bulanan, form laporan penerimaan kas tahunan, form laporan penerimaan kas dalam rentang waktu tertentu, form

pengaturan user, form pengaturan menambah data user, form pengaturan ubah data user. Desain output pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau meliputi laporan persediaan barang, bukti transaksi penjualan, laporan penjualan semua transaksi, laporan penjualan harian, laporan penjualan bulanan, laporan penjualan tahunan, laporan penjualan dalam rentang waktu tertentu, laporan penerimaan kas semua transaksi, laporan penerimaan kas harian, laporan penerimaan kas bulanan, laporan penerimaan kas tahunan, laporan penerimaan kas dalam rentang waktu tertentu.

Desain program sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau telah didesain agar dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada Toko Hijau. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah terkomputerisasi memudahkan Toko Hijau dalam pengoperasian usaha dagang serta dapat memperbaiki kinerja Toko Hijau terutama dalam proses penjualan barang dagang dan pengolahan data transaksi penjualan pada Toko Hijau.

7. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau

Implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau dilakukan dengan menggunakan metode konversi paralel yang merupakan penggunaan sistem baru dan sistem lama secara bersamaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Penggunaan metode konversi paralel pada implementasi sistem ini dimaksudkan agar operasional usaha

dagang tetap berjalan secara normal dengan menggunakan sistem lama apabila sistem baru memiliki kekurangan yang harus diperbaiki. Waktu yang dibutuhkan dalam implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau adalah selama satu bulan. Hal ini dimaksudkan agar sistem lancar digunakan.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau berjalan dengan lancar. Sistem baru yang diimplementasikan tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan sistem telah terproses secara otomatis, sehingga akan terhindar dari kesalahan baik dalam penghitungan transaksi maupun penulisan transaksi karena karyawan tidak perlu melakukan penghitungan secara manual serta pembuatan dokumen juga telah terotomatisasi. Sistem baru dapat meningkatkan pengedalian internal pada Toko Hijau, karena akses karyawan terbatas. Data yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terjamin keamanannya, karena data terseimpan pada sebuah komputer. Program sistem ini dapat dioperasikan selama 13 jam, selama operasional jam. Informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat memudahkan pemilik toko untuk memantau perkembangan Toko Hijau.

Hasil dari implementasi sistem infomasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi menunjukkan bahwa sistem tersebut mampu mengatasi kelemahan-kelemahan pada Toko Hijau. Sistem yang telah terkomputerisasi tersebut mampu untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam melakukan transaksi penjualan, yaitu karyawan tidak membutuhkan

waktu lama, tidak berisiko melakukan kesalahan penghitungan dan kecurangan yang mungkin dilakukan oleh karyawan dapat dihindari. Dari data yang diinput oleh karyawan ketika terjadi transaksi penjualan tersebut secara otomatis terproses dan menghasilkan laporan penjualan, laporan penerimaan kas, dan laporan persediaan barang. Laporan-laporan tersebut kemudian digunakan oleh pemilik toko untuk memantau perkembangan Toko Hijau.

Pemilihan sekaligus pelatihan karyawan Toko Hijau untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi dilakukan selama satu hari, sedangkan pendampingan karyawan dalam pengoperasian sistem dilakukan selama 7 hari. Pelatihan difokuskan pada pengoperasian sistem yang dilakukan untuk admin atau pemilik toko dan pelatihan sistem untuk karyawan. Pelatihan sistem untuk admin atau pemilik toko meliputi proses penginputan persediaan barang dagang, penginputan data karyawan, penginputan data user dan pelatihan untuk mendapatkan informasi atau output. Pelatihan sistem untuk karyawan meliputi proses login, masuk pada transaksi penjualan dan proses penginputan transaksi penjualan tunai. Pelatihan sistem tidak membutuhkan waktu yang lama, karena pengoperasian sistem yang digunakan sangat mudah dan karyawan yang ditunjuk tersebut mampu untuk mengoperasikan sistem.

Kendala-kendala yang dihadapi pada saat implementasi sistem baru adalah ketika wilayah Toko Hijau mengalami pemadaman listrik, maka

sistem penjualan tunai tidak dapat melalui program kasir dan harus menggunakan sistem manual. Berdasarkan hasil dari implementasi tersebut sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau mempermudah proses transaksi penjualan tunai. Pada proses pengoperasianya transaksi penjualan tunai pada Toko Hijau tidak membutuhkan waktu lama dalam pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau dapat meningkatkan kinerja usaha dagang tersebut.

D. Keterbatasan

Keterbatasan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi yang dirancang untuk Toko Hijau hanya dapat diterapkan pada Toko Hijau saja, karena dalam perancangan sistemnya disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang diperlukan oleh Toko Hijau.
2. Keterbatasan pada sistem ini adalah hanya dapat dilihat pada satu komputer saja, sehingga pemilik toko harus datang ke toko untuk memeriksa laporan penjualan Toko Hijau dan melakukan penginputan barang dagang.
3. Kelemahan dari sistem yang dirancang adalah output yang dihasilkan tidak tertata rapi apabila admin melakukan penginputan nama barang yang terlalu panjang, karena kolom yang digunakan untuk nama barang hanya dapat memuat 18 karakter. Penginputan nama barang harus disingkat,

sehingga hanya pihak toko yang dapat memahami. Selain itu, kelemahan lain dari sistem yang dirancang adalah sistem belum menjadi satu aplikasi yang siap untuk digunakan secara langsung. Pada saat sistem akan digunakan maka aplikasi XAMPP harus diaktifkan terlebih dahulu, kemudian aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi dapat digunakan.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Toko Hijau berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau masih menggunakan sistem manual dan tergolong sederhana. Sistem yang masih manual tersebut berakibat pada informasi yang dihasilkan oleh sistem lama belum memenuhi kebutuhan informasi pada Toko Hijau. Sistem lama pada Toko Hijau membutuhkan biaya operasional yang cukup banyak karena pihak Toko Hijau memerlukan buku dan nota dalam kegiatan operasional toko untuk pencatatan transaksi dan bukti transaksi untuk pelanggan. Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan sistem lama meliputi fungsi kasir, fungsi gudang, dan fungsi persediaan. Prosedur yang digunakan yaitu input data penjualan dan pembuatan laporan penjualan. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan oleh Toko Hijau meliputi nota penjualan dan catatan transaksi penjualan tunai yang sekaligus merupakan laporan penjualan harian. Sistem pengendalian internal pada Toko Hijau belum memenuhi kriteria karena peluang terjadinya kecurangan masih besar. Dokumen dan catatan yang dimiliki Toko Hijau belum lengkap.
2. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau dilakukan dengan menggunakan metode pengembangan

sistem development life cycle (SDLC). Analisis sistem yang dilakukan meliputi analisis kelemahan sistem lama dengan menggunakan metode PIECES, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan siste dengan menggunakan metode TELOS. Dari tahapan analisis tersebut sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi dikatakan layak karena sistem memenuhi kriteria dalam kelayakan sistem.

Desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau meliputi bagan alir sistem yang terdiri dari bagian penjualan, dalam hal ini berlaku sebagai user yaitu bagian kasir. Dokumen yang terdapat pada sistem inforasi penjualan tunai pada Toko Hijau berupa struk penjualan yang dicetak saat terjadi transaksi penjualan. Catatan yang terdapat pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau meliputi laporan persediaan barang, laporan penjualan tunai seluruh transaksi, laporan penjualan tunai per hari, laporan penjualan tunai per bulan, laporan penjualan tunai per tahun, laporan penjualan tunai rentang waktu tertentu, laporan penerimaan kas seluruh transaksi, laporan penerimaan kas harian, laporan penerimaan kas per bulan, laporan penerimaan kas per tahun, laporan penerimaan kas rentang waktu tertentu.

Desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau meliputi permodelan database, permodelan proses, dan desain interface. Pada desain interface, desain sistem terdiri dari desain database, desain input, dan desain output. Desain database tersebut terdiri dari 7 tabel, sedangkan pada desain input terdiri dari 25 form input data, dan

pada desain output terdapat 12 laporan.

Implementasi dilakukan dengan menggunakan metode implementasi paralel. Karyawan yang ditunjuk untuk mengoperasikan program adalah bagian kasir. Berdasarkan hasil implementasi yang telah dilakukan, sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau berjalan dengan lancar. Sistem tersebut dapat mempermudah aktivitas transaksi penjualan tunai hingga mengasilkan informasi yang dibutuhkan oleh Toko Hijau. Karyawan yang diberikan kewenangan untuk mengoperasikan sistem tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem, karena sistem mudah untuk dioperasikan. pengendalian internal pada Toko Hijau dapat terkontrol dengan baik.

F. Saran

1. Pengembangan program diperlukan dalam keterkaitannya dengan sistem informasi akuntansi lain, seperti sistem informasi akuntansi pembelian. Sehingga kebutuhan sistem informasi akuntansi pada Toko Hijau semakin terlengkapi.
2. Perlunya penyempurnaan sistem dengan terhubung ke perangkat lain, sehingga pemilik toko dapat memantau penjualan dari berbeda tempat.
3. Evaluasi sistem secara berkelanjutan diperlukan untuk terciptanya penyempurnaan sistem, agar terhindar dari dampak buruk dari perkebangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Angki Wicaksono. (2012). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Al Ishba Karpet. Jurnal Nominal Volume 2 Nomor 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bodnar, G. H., & Hodwood, W. S. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Cut Yerisa Safika. (2014). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi dengan Menggunakan Visual Basic 6.0 pada J-C Store. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Fatta, H. A. (2007). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: Andi.
- <http://kbbi.web.id/komputerisasi> diakses pada tanggal 15 November 2016.
- Husein, M. Fakhri. (2004). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, H. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi* (Edisi III ed.). Yogyakarta: Andi Publisher.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kristanto, Andri. (2008). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kusrini & Andri, K. (2007). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: Andi
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafis Waluyuddin. (2013). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Bengawan Jaya Wonosari. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puspitasari, L., & Anggadini, S. D. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi* (9th ed., Vol. 2). (A. M. Mafrid Hery, Ed.) Jakarta: Salemba Empat.

-
- _____.(2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna.(2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Widjajanto, N. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Winarno, W. W. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yosi Pratama Putra. (2014). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web dengan Menggunakan Microsoft Dreamweaver dan MySQL pada CV. Talenta Chanel Estetika.*Skripsi*: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Toko Hijau

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya Toko Hijau?
2. Kendala-kendala apa sajakah yang diihadapi oleh Toko Hijau?
3. Bagaimanakah bisnis yang dijalankan selama ini oleh Toko Hijau?
4. Fungsi-fungsi apa sajakah yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau?
5. Apa saja dokumen dan catatan akuntansi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau?
6. Bagaimana prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau?
7. Bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau?
8. Bagaimana tahap analisis dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau?
9. Bagaimana tahap desain dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau?
10. Bagaimana implementasi perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau?

Lampiran 2. Brosur Harga Komputer

SILVER 

AMD A4 6300 RADEON HD8370
Motherboard ECS A68
Hard Disk 500GB, Memory 2GB
Casing Votre, DVD-RW
KB + Mouse USB, LED 19" LG

Rp 3.300.000,-

Processor with
AMD A6 7400
RADEON HD8470

Rp 3.600.000,-

SILVER 

Intel Celeron Dual Core G3260
Motherboard ECS H81
Hard Disk 500GB, Memory 2GB
Casing Votre, DVD-RW
KB + Mouse USB, LED 19" LG

Rp 3.800.000,-

Processor with
Intel Core i3 4170

Rp 4.600.000,-

SILVER 

Intel Celeron Dual Core G4400
Motherboard ECS H110M4 - C2H
Hard Disk 500GB, **Memory 4GB DDR4**
Casing Simbadda, DVD-RW
KB + Mouse USB, LED 19" LG

Rp 4.400.000,-

Processor with
Intel Core i3 6100

Rp 5.100.000,-

GOLD 

AMD A6 7400 RADEON HD8470
Motherboard GA-F2A68M - DS2
Hard Disk 1TB, Memory 4GB
Casing Dazumba DE, DVD-RW
KB + MS Logitech, LED 20" LG

Rp 4.400.000,-

Processor with
AMD A8 7600
RADEON HD R7

Rp 4.900.000,-

GOLD 

Intel Core i3 4170
Motherboard GA H81M-S1
Hard Disk 1TB, Memory 4GB
Casing Dazumba DE, DVD-RW
KB + MS Logitech, LED 20" LG

Rp 5.400.000,-

Processor with
Intel Core i5 4460

Rp 6.200.000,-

GOLD 

Intel Core i3 6100
Motherboard GA H110M - H
Hard Disk 1TB, **Memory 4GB DDR4**
Casing Dazumba DE, DVD-RW
KB + MS Logitech, LED 20" LG

Rp 5.500.000,-

Processor with
Intel Core i5 6400

Rp 6.500.000,-

GOLD 

Intel Core i7 6700
Motherboard GA H110M - H
Hard Disk 1TB, **Memory 8GB DDR4**
Casing Dazumba Dvito 810, DVD-RW
KB + MS Logitech, LED 20" LG

Rp 9.100.000,-

ELS COMPUTER
PUSAT BELANJA KOMPUTER
Jl. C. Simanjuntak 38
Yogyakarta
Telp. (0274) 566 569
E-mail : sales@els.co.id
www.els.co.id
[ELSComputer](https://www.facebook.com/ELSComputer)
[@elscomputer](https://twitter.com/@elscomputer)

Lampiran 3. Brosur Harga Printer Kasir

Screenshot of a Tokopedia search results page for "Printer Kasir". The search bar shows "Printer Kasir". The results are filtered by "Rp Min" and "Rp Maks". The results are displayed in a grid format.

Produk	Harga	Toko
Printer Bluetooth Portable KOZURE Mini	Rp 899.900	Das Livle Computer
CASH DRAWER/LACI KASIR RJ-11	Rp 550.000	JAYA MAJU
PRINTER KASIR IWARE IW-200U THERMAL AUTO	Rp 1.150.000	JOGJA RETAIL BUSINESS
PRINTER EPSON TM-T82 II THERMAL HIGH SPEED	Rp 3.050.000	JAYA MAJU
DRAWER / CASHDRAWER/LACI	Rp 550.000	Klikbarcode
	POS thermal printer 57.5mm mini printer...	Elektra Store
	Printer Kasir Thermal 80mm EP200II - USB...	Store Alat Kasir Jogja
	Mini Printer Kasir Thermal QPOS 58mm Q58M - USB	Mr. Kasir
	Printer Epson TM-U220B Autocutter	Yenny Barcode
	POS Thermal Receipt Printer 80mm	Loning store
	PRINTER KASIR THERMAL IWARE IW-200U AUTO...	
	Mini Printer Bluetooth EPOS EP5802AI...	
	USB Printer pos kasir Thermal / termal murah...	
	POSTRONIX TX98 USB + SERIAL (RS232)	
	Xprinter POS Thermal Receipt Printer 58mm -...	

https://www.tokopedia.com/elektrastore/pos-thermal-printer-575mm-mini-printer-struk-kasir-toko-pom-dl?rid=f=Ca331L000P0W050Sh00CoP00Fr0Cb0_src=directory_page=1_0b=24_q=_catId=331_po=1

Lampiran 4. Brosur Harga Kertas Kasir

Kertas Struk Thermal Ukuran 58 X 30

Rp2.200

★★★★★ 4.8 dari 5 (32 Penilaian) | 191 Terjual Setiap Bulan

Gratis Ongkir dengan belanja min. Rp150.000 dari toko xenopati

Pengiriman ke: DKI JAKARTA, KOTA JAKARTA PUSAT, MENTENG ✓

Ongkos Kirim: Rp0 - Rp10.000 ✓

Kuantitas: tersisa 1403 buah

[Chat Sekarang](#) [Masukkan Keranjang](#) [Beli Sekarang](#)

Suka: 23 Share ke [Twitter](#) [Facebook](#) [Instagram](#) [Pinterest](#) [WhatsApp](#)

xenopati Aklif 15 Menit Lalu [Kunjungi Toko](#) [Ikuti](#)

Produk **72** Penilaian **4.7** Persentase Dibalas **93%** Hitungan Jam [Waktu Dibalas](#) **17 bulan lalu** Bergabung

RINCIAN PRODUK [PENILAIAN \(32\)](#) [KOMENTAR \(2\)](#)

Kertas Struk Thermal Ukuran 58 X 30

Lampiran 5. Tarif Dasar Listrik Tahun 2017

R-1/900 VA-RTM penyesuaian Mei-Juni 2017	Penyesuaian Tahap 3 naik 30%	1352
R-1/900 VA-RTM penyesuaian Juli 2017 dst	non-subsidi	tarif non-subsidi

Dengan tarif terbaru Juni 2017, token listrik 50rb dapat berapa kWh? Silakan gunakan layanan ini : [Kalkulator kWh Listrik Prabayar](#)

Tarif Dasar Listrik Bisnis B1 (Subsidi)

Golongan Tarif/Daya	Tarif (Rp /kWh)
B-1/450 VA	535
B-1/900 VA	630
B-1/1300 VA	966
B-1/2200 VA	1100
B-1/3500 VA	1100
B-1/5500 VA	1100

Golongan tarif bisnis yang mendapatkan subsidi adalah golongan tarif B1. Sedangkan B2 dan B3 tidak mendapatkan subsidi.

Kalangan UMKM atau pebisnis kecil sangat disarankan untuk menggunakan Tarif Listrik B1. Ingin tahu caranya? Simak cara [migrasi dari tarif listrik R1 ke B1](#).

Tarif Dasar Listrik Sosial (Subsidi)

Golongan Tarif/Daya	Tarif (Rp /kWh)
S-1/220 VA	?
S-2/450 VA	325

PLN

Table of Contents

[Tarif Dasar Listrik Rumah Tangga R1 \(Subsidi\)](#)

- [Tarif Dasar Listrik Bisnis B1 \(Subsidi\)](#)
- [Tarif Dasar Listrik Sosial \(Subsidi\)](#)
- [Tarif Dasar Listrik Industri \(Subsidi\)](#)
- [Tarif Dasar Listrik Publik \(Subsidi\)](#)
- [Tarif Dasar Listrik Non-Subsidi Juni 2017](#)

[Keperluan Tarif Listrik Bisnis](#)

- [Cara Migrasi Tarif Listrik Sosial, Listrik Subsidi untuk Fasos](#)

[Cara Migrasi Tarif Listrik B1, Tarif Bisnis Lebih Murah](#)

[Kalkulator Hitung kWh Listrik Prabayar](#)

[Download RUPTL 2017](#)

[Tarif Dasar Listrik PLN Juni 2017](#)

[Prakarsa Jaringan Cerdas Indonesia](#)

[IPP & PPA](#)